



Editor:

Prof. Dr. H. Fauzan, M.A.

Penulis:

Ridho, dkk.



Terbenam untuk Terbit Kembali

Editor: Prof. Dr. H. Fauzan, M.A.

Penulis: Tim Peserta KKN 099 Candikala

TIM PENYUSUN

Terbenam untuk Terbit Kembali

E-book ini adalah laporan dari seluruh hasil kegiatan kelompok KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023.

KKN Reguler 2023 – Kelompok 099
CANDIKALA

Tim Penyusun

Editor : Prof. Dr. H. Fauzan, M.A.

Penyunting : Nasywa Shellena O. dan Hesi Army E.

Penulis Utama : Tim KKN 099 Candikala

Layout : Nasywa Shellena O. dan Hesi Army E.

Design Cover : Rini Pradilla

Kontributor : Seluruh anggota Kelompok KKN 099
CANDIKALA

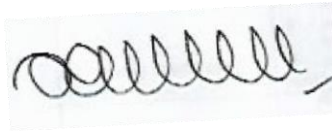


Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 099 CANDIKALA

LEMBAR PENGESAHAN

E-book hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 099 Candikala yang berjudul: Terbenam untuk Terbit Kembali telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 28 Oktober 2023

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. H. Fauzan, M.A.
NIDN. 2007117601

Menyetujui,
Koordinator Program KKN



Kaula Fahmi, M.Hum.
NIDN. 2016098905

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syaif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si
NIDN. 19705132007012018

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbi al-'Alamin, Puji serta syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan berbagai macam nikmat serta hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan kegiatan kelompok KKN 099 CANDIKALA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Shalawat teriring salam tak lupa senantiasa tercurahkan kepada sang junjungan umat, Nabi Muhammad shallallaahu 'alaihi wasallam yang membimbing kami untuk selalu dalam koridor ketaatan kepada Allah SWT.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan perwujudan pelaksanaan “Tri Dharma Perguruan Tinggi” dengan harapan agar terjadi transformasi ilmu dan pengetahuan yang tentunya telah kami dapatkan dan pelajari di perkuliahan untuk nantinya dapat kami terapkan di dalam kehidupan bermasyarakat. Adanya kegiatan KKN ini, juga memberi kesempatan kepada kami untuk menambah dan meningkatkan kemampuan bersosialisasi, kerja sama, serta pemahaman dalam pemecahan permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dan membantu setiap proses kegiatan yang kami laksanakan dari awal hingga akhir KKN. Khususnya kepada seluruh rekan-rekan kelompok KKN 099 CANDIKALA yang konsisten merealisasikan setiap kegiatannya dalam mengabdikan kepada masyarakat sampai akhir rangkaian kegiatan KKN yakni tahap penyusunan laporan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan informasi, kontribusi, arahan, saran, dan dukungannya kepada kami, di antaranya:

1. Prof. Asep Sepudin Jahar, MA., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan dukungan, ilmu, dan pembekalan kepada kami selama proses persiapan KKN.
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif

Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan seluruh informasi, petunjuk, dan arahan demi lancarnya kegiatan KKN.

3. Bapak Kaula Fahmi, M.hum., selaku Koordinator Program KKN yang telah mengkoordinasikan segala bentuk kebutuhan selama proses KKN.
4. Prof. Dr. H. Fauzan, M.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing dan memberikan masukan berupa kritik dan saran kepada kami sehingga KKN ini menjadi lancar dan terarah.
5. Bapak Sain Saputra, S.E., selaku Kepala Desa Cidokom beserta perangkat desa yang telah membantu dan mendukung kegiatan kami selama kami melaksanakan KKN di Desa Cidokom.
6. Kepala Sekolah SDN Melati, MI Al-Khoiriyah, TK Khair Azhar, PAUD Al-Musfirroh, dan PAUD Nurul Ikhwan yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat bersilaturahmi dan ikut mensukseskan program kerja mengajar kami.
7. Tokoh Masyarakat, Tokoh Ulama, Tokoh Pemuda, Pejabat RW, dan Pejabat RT se- Desa Cidokom yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan serta mensukseskan program kerja yang telah kami rencanakan.
8. Seluruh elemen masyarakat Desa Cidokom yang telah menyambut kami dengan sangat hangat sejak awal kedatangan hingga berakhirnya kegiatan KKN.
9. Kedua orang tua kami yang turut mendukung serta membantu kami dalam kelancaran kegiatan KKN.
10. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, serta mensukseskan kegiatan KKN baik secara moril maupun materil selama pelaksanaan serta penyusunan laporan yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Di samping ucapan terima kasih, kami mendoakan semoga Allah SWT. membalas seluruh amal kebaikan dan keikhlasan yang telah mereka berikan, serta semoga setiap program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami jalankan dapat bermanfaat dan menjadi ladang pahala bagi kami dan masyarakat sekitar.

Kami menyadari bahwa di dalam penyusunan laporan KKN ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat kami harapkan guna memperbaiki laporan ini di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, khususnya bagi para pembaca.

Ciputat, 10 Oktober 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
IDENTITAS KELOMPOK	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF	xii
PROLOG	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN Sesuai Kelompok	2
C. Permasalahan/ Aset Utama Desa	6
D. Fokus dan Prioritas Program	7
E. Sasaran dan Target	13
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	18
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN	21
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial	21
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	25
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	28
A. Karakteristik Tempat KKN	28
B. Letak Geografis	29
C. Struktur Penduduk	31
D. Sarana dan Prasarana	33

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	39
A. Kerangka Pemecahan Masalah	39
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	43
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	60
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	71
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Rekomendasi	75
EPILOG	77
A. Kesan Masyarakat	77
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	77
DAFTAR PUSTAKA	121
BIOGRAFI SINGKAT	124
LAMPIRAN-LAMPIRAN	137

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Tempat KKN Sesuai Domisili Peserta.....	4
Tabel 1.2: Program dan Kegiatan Prioritas KKN.....	7
Tabel 1.3: Sasaran dan Target	18
Tabel 1.4: Jadwal Kegiatan KKN.....	13
Tabel 3.1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	31
Tabel 3.2: Keadaan Penduduk menurut Agama	31
Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	32
Tabel 3.4: Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan	32
Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	32
Tabel 3.6: Sarana dan Prasarana	33
Tabel 3.7: Sarana Kerja Pemerintahan Desa.....	33
Tabel 3.8: Sarana dan Prasarana Keagamaan.....	35
Tabel 3.9: Sarana Prasarana Pendidikan Formal&Non Formal.....	36
Tabel 3.10: Sarana dan Prasarana Kesehatan	36
Tabel 3.11: Sarana dan Prasarana Olahraga	37
Tabel 3.12: Sarana dan Prasarana Tempat Usaha	37
Tabel 4.1: Analisis SWOT Bidang Pendidikan.....	39
Tabel 4.2: Analisis SWOT Bidang Keagamaan.....	40
Tabel 4.3: Analisis SWOT Bidang Lingkungan Hidup.....	40
Tabel 4.4: Analisis SWOT Bidang Kemasyarakatan.....	41
Tabel 4.5: Analisis SWOT Bidang Ekonomi	42
Tabel 4.6: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembukaan KKN	43
Tabel 4.7: Bentuk Hasil Kegiatan Perayaan HUT RI 17 Agustus	45

Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Kegiatan Penutupan KKN.....	47
Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembuatan Kenangan.....	49
Tabel 4.10: Bentuk Hasil Kegiatan Pengajian Rutin Mingguan.....	50
Tabel 4.11: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pojok Literasi X TBA	52
Tabel 4.12: Bentuk dan Hasil Kegiatan Membuat Ecoprint	54
Tabel 4.13: Bentuk dan Hasil Kegiatan Magic Science	55
Tabel 4.14: Bentuk dan Hasil Kegiatan Kerja Bakti Hari Minggu.....	56
Tabel 4.15: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembagian Bibit Tanaman.....	58
Tabel 4.16: Bentuk dan Hasil Kegiatan Senam Kesehatan Jasmani	59
Tabel 4.17: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Ngaji.....	61
Tabel 4.18: Bentuk Hasil Kegiatan Mengajar di SD dan PAUD	62
Tabel 4.19: Bentuk dan Hasil Kegiatan Les Bahasa Asing (Arab dan Inggris).....	64
Tabel 4.20: Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Hukum Kenakalan Remaja dan Narkoba	66
Tabel 4.21: Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Digital E-Money, Investasi Syariah, dan Perencanaan Keuangan.....	67
Tabel 4.22: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Bank Sampah	69
Tabel 4.23: Bentuk dan Hasil Kegiatan Posyandu	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Peta Kecamatan Gunung Sindur	30
Gambar 3.2: Peta Administratif Desa Cidokom	31
Gambar 4.1: Pembukaan KKN.....	45
Gambar 4.2: Perayaan HUT RI 17 Agustus.....	47
Gambar 4.3: Penutupan KKN.....	48
Gambar 4.4: Pembuatan Kenang-Kenangan	50
Gambar 4.5: Pengajian Rutin Mingguan	52
Gambar 4.6: Pojok Literasi x TBA Cercondeso	53
Gambar 4.7: Membuat Ecoprint.....	54
Gambar 4.8: Magic Science	56
Gambar 4.9: Kerja Bakti Hari Minggu	57
Gambar 4.10: Pembagian Bibit Tanaman	58
Gambar 4.11: Senam Kesehatan Jasmani.....	60
Gambar 4.12: Mengajar Ngaji.....	61
Gambar 4.13: Mengajar di SD dan PAUD.....	63
Gambar 4.14: Les Bahasa Asing (Bahasa Arab dan Inggris).....	65
Gambar 4.15: Penyuluhan Hukum Kenakalan Remaja & Narkoba	66
Gambar 4.16: Seminar Digital E-Money, Investasi Syariah, dan Perencanaan Keuangan.....	68
Gambar 4.17: Sosialisasi Bank Sampah	69
Gambar 4.18: Posyandu	70

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023 - 099
Jumlah Desa/Kelurahan : 1 Desa/Kelurahan
Nama Kelompok : CANDIKALA
Jumlah Mahasiswa : 24 orang
Jumlah Kegiatan : 21

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini dibuat berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Cidokom, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat selama 31 hari. Ada 24 mahasiswa/i yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan CANDIKALA, nomor kelompok 099. Kami dibimbing oleh Bapak Prof. Dr. H. Fauzan, M.A., beliau adalah dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu :

1. Berhasil merealisasikan program kerja kurang lebih sebanyak 21 jenis kegiatan.
2. Menyelesaikan kegiatan KKN tepat pada waktunya.
3. Realisasi program berdampak baik bagi masyarakat sekitar.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain :

1. Koordinasi dengan pihak masyarakat atau kantor desa yang terkadang sulit, sehingga menghambat perealisasi program kerja agar sesuai dengan perencanaan.
2. Kurangnya transportasi dalam melaksanakan berbagai program kerja KKN.

Namun, pada akhirnya kami bisa menyelesaikan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah

1. Terdapat beberapa program kerja yang direncanakan tidak dapat terealisasi secara maksimal.
2. Mahasiswa mengeluarkan dana sendiri untuk melaksanakan kegiatan.

PROLOG

Oleh: Prof. Dr. H. Fauzan, M.A.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan kepada kita semua sehingga semua aktifitas yang dilakukan dapat berjalan sesuai rencana. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurah pada junjungan besar kita Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan dalam setiap kehidupan kita.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai kegiatan rutin, program Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) merupakan kegiatan yang berupaya mendekatkan dunia perguruan tinggi, mahasiswa dapat berperan aktif dalam kegiatan masyarakat. Upaya tersebut sebagai bagian dari keinginan bahwa perguruan tinggi bertanggung jawab penuh menyiapkan para mahasiswanya, bukan hanya capak dari sisi ilmu pengetahuan (knowledge), menguasai teknologi sebagai bagian dari tuntutan hidup, tetapi pada saat yang lain para lulusan juga dituntut bagaimana mampu mengemas kegiatan yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sekitar. Pengetahuan yang dimiliki mahasiswa harus sejalan lurus dengan tuntutan kebutuhan masyarakatnya.

Kehadiran mahasiswa di tengah masyarakat harus bisa menjadi jawaban alternatif penyelesaian masalah yang berkembang di masyarakat selama ini. Apakah masalah yang terkait dengan lingkungan, pendidikan, ekonomi, sosial kemasyarakatan, dan lainnya. Oleh karenanya melalui kegiatan KKN akan banyak muncul ide kreatif yang dapat dirasakan dan dinikmati hasilnya oleh masyarakat.

Buku yang ada di hadapan para pembaca ini hanyalah "sekelumit" cerita tentang program atau kegiatan yang telah dilakukan para mahasiswa Kelompok KKN 99 Candikala. Dinamika tuntutan masyarakat Desa Cidokom dengan berbagai keunikannya telah banyak ditorehkan gagasan/ide dalam sebuah program yang bisa dinikmati masyarakat, dari kegiatan pendampingan pendidikan untuk anak-anak, penanaman pohon, hingga pembuatan bank sampah. Semua kegiatan

yang dilakukan berorientasi pada sebuah kebutuhan dan keinginan yang berkembang di masyarakat.

Teruslah berperoses para mahasiswa, tunjukan kepada masyarakat luas, bahwa ide kreatif mahasiswa layak diterima dan dirasakan manfaatnya untuk masyarakat luas. Sekecil apa pun gagasan yang terejawantahkan dalam sebuah program nyata, semua akan berdampak untuk kebaikan masyarakat.

Pamulang, 15 Oktober 2023

Fauzan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dari berbagai lintas keilmuan pada suatu daerah tertentu. Para mahasiswa dapat membantu memberdayakan masyarakat dengan berbagi ilmu dan pengalaman melalui berbagai program kerja untuk daerah yang dituju. Kegiatan Pengabdian ini sebagai pemenuhan prinsip Tri Dharma perguruan tinggi dimana tri dharma ini terdiri dari Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat. Masyarakat adalah sekumpulan individu yang saling berinteraksi satu sama lain dan hidup berdampingan menempati suatu wilayah tertentu.

Dalam kegiatan KKN ini dilakukan untuk memajukan desa dan masyarakat yang ada di desa melalui program kerja yang dicanangkan. Kondisi masyarakat yang belum maju ini adalah upaya mahasiswa melalui KKN untuk dapat membuat perubahan besar bagi masyarakat yang ada di Desa yang telah ditetapkan masing-masing, perubahan tersebut bukan hanya perubahan secara ekonomi namun juga sosial. Perubahan sosial akan terus terjadi pada masyarakat lapisan apapun sehingga masyarakat harus dapat memilah mana perubahan yang positif bagi diri beserta lingkungannya dan dapat mengesampingkan perubahan yang orientasinya negatif. Namun, pada faktanya masih ditemukan masyarakat di beberapa daerah di Indonesia yang belum terjamah pemerataan pembangunan dan arus teknologi. Melansir dari dataindonesia.id, berdasarkan data Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) terdapat 4.982 desa di Indonesia yang tergolong desa sangat tertinggal pada 2022.

Oleh karena itu, adanya kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa melalui Kuliah Kerja Nyata ini diharapkan dapat membawa kebermanfaatn bagi suatu daerah dalam memaksimalkan potensi sumber daya alam maupun potensi sumber daya manusianya. Dalam hal ini, mahasiswa dapat menerapkan, menguji, dan mengevaluasi konsep

atau teori yang telah didapatkannya selama duduk di bangku perkuliahan. Selain itu, besar harapan mahasiswa dapat memberikan pengetahuan praktis bagi masyarakat, memecahkan suatu masalah sekaligus memberikan solusinya, dan menemukan ide atau inovasi yang dapat mengubah kehidupan masyarakat menjadi lebih baik.

Dengan landasan inilah kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dengan mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah kami dapatkan selama masa perkuliahan. Kami bermaksud untuk mengabdikannya kepada masyarakat demi mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi sehingga tercipta insan akademisi yang terampil, inovatif, dan bertanggungjawab.

Dalam memanifestasikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tersebut, kami, kelompok 099, menyongsong judul “Mengabdikan Diri Membangun Keterampilan Masyarakat Madani yang Edukatif Berbasis Literasi”. Penarikan judul tersebut terinspirasi dari program kerja kami yang cenderung berfokus pada bidang pendidikan. Melalui pembentukan keterampilan masyarakat, kami berharap akan terbentuk masyarakat yang madani yang edukatif dengan berbasis literasi.

B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Desa Cidokom merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dengan luas wilayah 295 Ha. Secara administratif, Desa Cidokom terbagi dalam 3 Dusun, 6 Rukun Warga dan 22 Rukun Tetangga. Jumlah penduduk Desa Cidokom sebanyak 8.834 jiwa yang terdiri atas 4.502 laki-laki dan 4332 perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 2.706 kartu keluarga.

Kondisi geografis Desa Cidokom dengan dataran sekitar 70% dan perbukitan sekitar 25% mempunyai batas-batas wilayah yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Desa Padurenan, Kecamatan Gunung Sindur. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa Waru Jaya, Kecamatan Parung. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Curug, Kecamatan Gunung

Sindur. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Cibinong, Kecamatan Gunung Sindur.

Mata pencaharian penduduk di Desa Cidokom, Kecamatan Gunung Sindur, terdiri atas petani sejumlah 751 orang, bidang jasa sebanyak 781 orang, dan peternak sejumlah 170 orang. Selain itu, terdapat PNS sejumlah 35 orang, TNI sebesar 13 orang, Polri sebanyak 10 orang, karyawan BUMN sebanyak 5 orang, dan karyawan BUMD sejumlah 10 orang. Kemudian terdapat nelayan sebanyak 5 orang, tukang sejumlah 40 orang, pekerja seni sejumlah 13 orang, dan pensiunan sebanyak 10 orang.

Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan Pengabdian kelompok KKN 099 Candikala ini berlokasi di Desa Cidokom, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor. Berikut merupakan beberapa tempat yang menjadi fokus dan target pelaksanaan program kegiatan KKN kelompok 099 Candikala :

1. Kantor Desa Cidokom
2. SDN Melati
3. MI Al-Khoiriyyah
4. TK Khair Azhar
5. TK Nurul Ikhwan
6. PAUD Al-Musfirroh
7. Masjid Darul Djalal
8. Masjid Darul Ulum
9. RW 04 Desa Cidokom
10. RT 01, 02, 03, 04, dan 05 Desa Cidokom

Di bawah ini adalah tabel nama-nama peserta KKN Reguler Kelompok 099 Candikala yang ditugaskan menjalani KKN di Desa Cidokom, Kec. Gunung Sindur, Kab. Bogor periode tahun 2023.

Tabel 1.1: Tempat KKN Sesuai Domisili Peserta

No	Nama Peserta KKN	Tempat KKN Sesuai Penempatan Peserta			
		Desa/Kelurahan	Kecamatan	Kab/Kot a	Provinsi
1.	Muhammad Ridho	Cidokom	Gunung Sindur	Bogor	Jawa Barat
2.	Radja Ferdiansyah	Cidokom	Gunung Sindur	Bogor	Jawa Barat
3.	Baharudin Suparman	Cidokom	Gunung Sindur	Bogor	Jawa Barat
4.	Rafif Dzakwan Zuhair Nurcahyo	Cidokom	Gunung Sindur	Bogor	Jawa Barat
5.	Muhamad Raihan Ilham Pratama	Cidokom	Gunung Sindur	Bogor	Jawa Barat
6.	Muhammad Ghifari Falah	Cidokom	Gunung Sindur	Bogor	Jawa Barat
7.	Musthofa Al Hadiy Muhammad	Cidokom	Gunung Sindur	Bogor	Jawa Barat
8.	Muhammad Bintang Abrar Rizqullah	Cidokom	Gunung Sindur	Bogor	Jawa Barat
9.	Risendu Wientan Saputra	Cidokom	Gunung Sindur	Bogor	Jawa Barat
10.	Nabilla Oktaviyani Putri	Cidokom	Gunung Sindur	Bogor	Jawa Barat
11.	Rosydatul Umami	Cidokom	Gunung Sindur	Bogor	Jawa Barat

12.	Rini Pradilla	Cidokom	Gunung Sindur	Bogor	Jawa Barat
13.	Nanda Anugrah	Cidokom	Gunung Sindur	Bogor	Jawa Barat
14.	Ragita Cahyantika	Cidokom	Gunung Sindur	Bogor	Jawa Barat
15.	Siti Habibatunisa	Cidokom	Gunung Sindur	Bogor	Jawa Barat
16.	Mutiara Della Al Fatehah	Cidokom	Gunung Sindur	Bogor	Jawa Barat
17.	Afifah Fitria	Cidokom	Gunung Sindur	Bogor	Jawa Barat
18.	Nasywa Shellena Oktavira	Cidokom	Gunung Sindur	Bogor	Jawa Barat
19.	Thiara Fitrikirani	Cidokom	Gunung Sindur	Bogor	Jawa Barat
20.	Miya Melinda	Cidokom	Gunung Sindur	Bogor	Jawa Barat
21.	Hesi Arny Erawati	Cidokom	Gunung Sindur	Bogor	Jawa Barat
22.	Dian Fazriah	Cidokom	Gunung Sindur	Bogor	Jawa Barat
23.	Hilwa Nurfadillah	Cidokom	Gunung Sindur	Bogor	Jawa Barat
24.	Izza Hanifia	Cidokom	Gunung Sindur	Bogor	Jawa Barat

C. Permasalahan/ Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survei dan sosialisasi yang kami lakukan kepada masyarakat Desa Cidokom, kami menemukan beberapa permasalahan yang cukup penting. Permasalahan yang ada juga harus diimbangi dengan pemberian solusi agar menjadi pembelajaran atau evaluasi bagi masyarakat Desa Cidokom. Berikut ini adalah beberapa permasalahan yang ada di Desa Cidokom:

1. Permasalahan di Bidang Pendidikan
 - a. Kurangnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP.
 - b. Kurangnya sumber daya manusia sebagai tenaga pendidik atau guru di Sekolah Dasar.
2. Permasalahan di Bidang Lingkungan
 - a. Tidak adanya bank sampah sehingga masyarakat membakar sampah mereka di lapangan/halaman rumah/kebun.
 - b. Tidak adanya petugas pengambilan sampah rutin di Desa Cidokom juga menyebabkan terjadinya pembakaran sampah oleh beberapa warga setempat.
 - c. Kurangnya tempat sampah di beberapa lokasi di Desa Cidokom menyebabkan banyak warga yang membuang sampah tidak pada tempatnya.
3. Permasalahan di Bidang Sosial Kemasyarakatan
 - a. Kurangnya antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan keilmuan yang kelompok kami selenggarakan.
4. Permasalahan di Bidang Kesehatan
 - a. Tidak terdapat Puskesmas sehingga masyarakat hanya mengandalkan Posyandu dan klinik terdekat.
5. Permasalahan di Bidang Ekonomi
 - a. Kurang optimalnya pengembangan ekonomi kreatif serta inovatif yaitu dengan memanfaatkan sumber daya yang

efisien dan dapat diproduksi dengan mudah dan sederhana pada UMKM di Desa Cidokom misalnya memanfaatkan barang bekas kemudian diubah menjadi sebuah produk baru yang memiliki nilai jual yang tinggi sehingga dapat menambah penghasilan masyarakat dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

- b. Kurangnya lapangan pekerjaan yang ada sehingga masyarakat hanya mengandalkan menjadi buruh dalam proyek pembangunan perumahan dan bekerja di kota kota besar menjadi perantau.

Desa Cidokom memiliki beragam aset untuk meraih tujuan yang ingin dicapai masyarakat. Pada bidang pemerintahan desa, terdapat aset Kantor Desa yang menjadi pusat pemerintahan dan pelayanan administrasi masyarakat. Lalu pada bidang pendidikan, terdapat sekolah formal pada tingkat Pendidikan Anak Usia Dini, Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, dan Madrasah Aliyah. Kemudian pada bidang keagamaan, terdapat Taman Pendidikan Al-Quran (TPA/TPQ), Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Al-Barkah dan An-Nur, serta Forum Silaturahmi Ulama Umara Umat (Fosiruuu).

D. Fokus dan Prioritas Program

Kelompok KKN 099 Candikala memiliki program kerja yang mencakup 5 bidang. Kelima bidang tersebut adalah bidang keagamaan, bidang pendidikan, bidang lingkungan, bidang sosial, dan bidang kesehatan. Adapun jenis program kerja tersebut telah penulis susun yakni sebagai berikut:

Tabel 1.2: Program dan Kegiatan Prioritas KKN

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Sosial Kemasyarakatan	1. Pembukaan KKN	1.1 Pembukaan KKN pada	Kantor Desa Cidokom

		Selasa, 25 Juli 2023 sebagai bentuk peresmian dimulainya kegiatan KKN kelompok 099 CANDIKAL A di Desa Cidokom	
	2. Perayaan HUT RI 17 Agustus	2.1 Perayaan lomba HUT RI 17 Agustus di setiap RT di Desa Cidokom	RT 01/03, RT 02/03, RT 03/03, RT 04/03, RT 05/03
	3. Penutupan KKN	3.1 Penutupan KKN pada 25 Agustus untuk meresmikan selesainya kegiatan KKN kelompok 099 CANDIKAL A di Desa Cidokom	Kantor Desa Cidokom
	4. Pembuatan Kenang-kenangan	4.1 Membuat kenang-kenangan	Desa Cidokom dan aula Cercondeso

		untuk aula Cercondeso STF UIN Jakarta dan Desa Cidokom dalam bentuk bibit tanaman, papan penunjuk jalan/tempat dan papan nama tanaman	
Bidang Keagamaan	5. Mengajar Ngaji	5.1 Kegiatan mengajar ngaji anak-anak di Darul Dzalal dan Darul Ulum setiap minggu	Mushola Darul Dzalal dan Darul Ulum
	6. Pengajian Rutin Mingguan	6.1 Kegiatan mengaji di beberapa mushola di Desa Cidokom	Mushola An-Nur (bagi perempuan), dan Pengajian Fosiruuu (bagi laki-laki)
Bidang Pendidikan	7. Mengajar di SD dan PAUD	7.1 Mengajar di beberapa instansi pendidikan di Desa Cidokom	SDN Melati, PAUD Al-Musfiroh, TK Khair Azhar, PAUD Nurul Ikhwan, dan MI

			Al-Khoeriyah
	8. Les Bahasa Asing (Bahasa Inggris & Bahasa Arab)	8.1 Mengajar anak-anak yayasan Yatama Baiti Bahasa Inggris dan Bahasa Arab	Yayasan Yatama Baiti
	9. Penyuluhan Hukum dan Sosialisasi Narkoba	9.1 Sosialisasi serta edukasi hukum dan narkoba bagi anak-anak kelas 6 SDN Melati oleh pembicara dengan latar belakang terkait	SDN Melati
	10. Pojok Literasi x TBA Cercondeso	10.1 Kegiatan membaca bersama bagi anak-anak Desa Cidokom	Aula CERCONDESO
	11. Membuat <i>Ecoprint</i>	11.1 Membuat <i>ecoprint</i> menggunakan tas dan daun kering	MI Al-Khoeriyah
	12. Seminar Digital <i>E-Money</i> , Investasi	12.1 Sosialisasi serta edukasi <i>e-money</i> ,	Kantor Desa Cidokom

	Syariah, dan Perencanaan Keuangan	investasi syariah, dan perencanaan keuangan oleh pembicara dengan latar belakang terkait	
	13. Magic Science	13.1 Memberikan edukasi mengenai kebersihan dalam mencuci tangan kepada anak-anak	SDN Melati
Bidang Lingkungan	14. Kerja Bakti Hari Minggu	14.1 Kegiatan kerja bakti dilaksanakan setiap dua minggu sekali di Desa Cidokom	RT 01/03, RT 02/03, dan RT 03/03
	15. Sosialisasi Bank Sampah	15.1 Pemberian materi terkait pemilahan sampah oleh pemateri	SDN Melati
	16. Pembagian	16.1 Membagikan	Kantor Desa Cidokom dan

	Bibit Tanaman	bibit-bibit tanaman kepada warga sekitar Desa Cidokom dan penanaman bibit di aula Cercondeso STF UIN Jakarta	Aula Cercondeso
Bidang Kesehatan	17. Senam Kesehatan Jasmani	17.1 Kegiatan senam bersama teman-teman kelompok KKN 099 Candikala dan warga sekitar Desa Cidokom setiap dua minggu sekali	Aula Cercondeso
	18. Posyandu	18.1 Kegiatan cek kesehatan bagi warga Desa Cidokom	Kantor Desa Cidokom

E. Sasaran dan Target

Tabel 1.3: Sasaran dan Target

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.	Pembukaan KKN	Warga Desa Cidokom	30 orang di Desa Cidokom dapat mengikuti kegiatan bazar yang disediakan kelompok KKN 099 CANDIKALA serta cek kesehatan gratis
2.	Perayaan HUT RI 17 Agustus	Anak-Anak dan Warga Desa Cidokom	25 orang anak dan 25 orang warga di Desa Cidokom yang mengikuti berbagai lomba untuk memeriahkan HUT RI.
3.	Penutupan KKN	Warga Desa Cidokom	25 warga di Desa Cidokom yang saling bersilaturahmi kembali dalam acara perpisahan bersama

			Kelompok KKN Candikala 99
4.	Pembuatan Kenang- Kenangan	Warga Cidokom dan Cercondeso STF UIN Jakarta	15 orang warga Desa Cidokom dan 10 anggota Cercondeso STF UIN Jakarta dapat merasakan manfaat dari kenang- kenangan kelompok 099 Candikala
5.	Mengajar Ngaji	Anak-anak SD/MI di Desa Cidokom	15 orang anak di Masjid Darul Dzalal dan Darul Ulum yang akan mendapatkan pengajaran mengenai baca dan tulis Iqra dan Al-Qur'an, praktik ibadah, serta menghafal surat-surat pendek Juz 30.
6.	Pengajian Rutin Mingguan	Masyarakat Desa Cidokom	15 orang masyarakat desa Cidokom dan 5 orang anggota KKN Candikala 099

			mengikuti pengajian rutin mingguan untuk menambah ilmu keagamaan.
7.	Mengajar di SD dan PAUD	Anak-Anak Desa Cidokom	20 siswa/siswi SDN Melati dan MI Al-Khoeriyah serta 10 siswa/siswi PAUD di Desa Cidokom
8.	Les Bahasa Asing (Bahasa Inggris & Bahasa Arab)	Anak-Anak di Desa Cidokom	15 orang anak Desa Cidokom yang berminat untuk belajar bahasa asing yakni bahasa Inggris dan Arab.
9.	Penyuluhan Hukum Kenakalan Remaja dan Narkoba	Anak-Anak Desa Cidokom	25 orang anak di Desa Cidokom akan mendapatkan materi terkait hukum kenakalan remaja dan narkoba
10.	Pojok Literasi x TBA Cercondeso	Anak-Anak di Desa Cidokom	15 orang anak di Desa Cidokom dapat membaca

			berbagai buku untuk meningkatkan literasi baca dan berbagai aktivitas lainnya yang diadakan oleh TBA Cercondeso bersama Kelompok KKN Candikala 99
11.	Membatik <i>Ecoprint</i>	Anak-Anak di Desa Cidokom	15 orang anak di Desa Cidokom mendapatkan pengajaran tentang seni membatik <i>Ecoprint</i> .
12.	Seminar Digital <i>E-Money</i> , Investasi Syariah, dan Perencanaan Keuangan	Warga dan Anak-Anak Desa Cidokom	20 orang warga di Desa Cidokom mendapatkan sosialisasi tentang investasi syariah, mampu menggunakan aplikasi digital QRIS untuk pengaplikasian UMKM digital,

			dan memahami perencanaan keuangan.
13.	Magic Science	Anak-Anak Desa Cidokom	15 orang anak Desa Cidokom mendapat pegajaran makna mencuci tangan dengan eksperimen air, sabun, dan lada
14.	Kerja Bakti Hari Minggu	Warga Desa Cidokom	15 orang warga di Desa Cidokom dapat mengurangi serta meminimalisasi sampah, terutama sampah plastik.
15.	Sosialisasi Bank Sampah	Warga Desa Cidokom	15 orang warga di Desa Cidokom mendapat materi tentang pengelolaan bank sampah beserta jenis-jenis sampah
16.	Pembagian Bibit Tanaman	Warga Desa Cidokom	15 orang warga di Desa Cidokom mendapatkan bibit tanaman
17.	Senam Kesehatan Jasmani	Warga Desa	30 orang warga

		Cidokom	di Desa Cidokom melakukan senam bersama selama dua minggu sekali untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh.
18.	Posyandu	bu-Ibu dan Anak-Anak Desa Cidokom	20 orang ibu dan anak di Desa Cidokom mendapatkan pelayanan posyandu untuk meningkatkan dan menjaga kesehatan ibu dan anak.

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.4: Jadwal Kegiatan KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan Kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survey dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	Mei – Juni 2023
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli – 25 Agustus 2023
3.	Penyusunan laporan individu	8 Agustus – 28

		Agustus 2023
4.	Penyusunan <i>E-Book</i> laporan kelompok <ol style="list-style-type: none"> 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book laporan kelompok 2. Penyusunan e-book laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan e-book laporan 5. Penyerahan e-book laporan hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan 	2 September – 30 September 2023

G. Sistematika Penulisan

E-book yang berjudul "Terbenam untuk Terbit Kembali" disusun dalam 2 bagian. Susunan *E-book* ini berpedoman kepada Panduan Penyusunan *E-Book* Laporan KKN oleh PPM UIN Jakarta. Bagian pertama adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang terdiri atas lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

E-book yang berjudul "Terbenam untuk Terbit Kembali" disusun dalam 2 bagian. Susunan *E-book* ini berpedoman kepada Panduan Penyusunan *E-Book* Laporan KKN oleh PPM UIN Jakarta. Bagian pertama adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang terdiri atas lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan. Bab ini memberikan gambaran umum tentang permasalahan utama dan permasalahan umum desa, penjelasan singkat program-program kerja, lokasi-lokasi utama pelaksanaan program KKN, serta jadwal pelaksanaan program KKN.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan kerangka teoritis yang digunakan untuk penyusunan *E-book* ini. Pada bab ini

terdiri atas dua sub bab yakni Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Bab ini menjelaskan secara rinci karakteristik lokasi KKN, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bab ini menjelaskan empat sub bab terkait pelayanan dan pemberdayaan masyarakat. Keempat sub bab tersebut berfokus pada kerangka pemecahan masalah dengan hasil kegiatan dan disertai faktor-faktor keberhasilan kegiatan.

Bab V, Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dari E-book yang telah penulis susun. Lalu terdapat bagian rekomendasi agar beberapa pihak dapat mengetahui tujuan, saran, atau kritik dari pembuatan E-book ini.

Kemudian pada bagian kedua E-book ini adalah Epilog yang berisi tentang Refleksi Hasil Kegiatan. Bagian tersebut terdiri atas dua sub bab dengan penjelasan seperti di bawah ini:

Pertama yaitu Kesan Warga Atas Program KKN. Bagian ini berisikan tentang kesan-kesan warga selama dikunjungi, dibantu, dan dibersamai oleh peserta KKN. Selain itu, warga juga bisa menjelaskan manfaat yang dirasakan atau pengalaman berkesan selama kehadiran peserta KKN.

Kedua yaitu Penggalan Kisah Inspiratif. Bagian ini menjelaskan tentang persepsi kami terhadap pengertian KKN dan kelompok kami sendiri. Setelah itu menceritakan pengalaman yang paling berkesan selama menjalani kegiatan KKN di Desa Cidokom.

Selain itu, pada bagian kedua E-book ini juga disertakan dengan beberapa dokumen terkait sebagai pelengkap dan penunjang penyusunan E-book. Adapun dokumen-dokumen tersebut meliputi Daftar Pustaka dan Biografi Singkat 24 Anggota KKN 099 Candikala.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial atau Pemetaan Sosial

I. Intervensi Sosial

Menurut Isbandi Rukminto Adi, intervensi sosial adalah perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (change agent) terhadap berbagai sasaran perubahan (target of change) yang terdiri dari individu, keluarga, kelompok kecil (level mikro), komunitas dan organisasi (level mezzo) dan masyarakat yang lebih luas, baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (level makro).¹

Intervensi sosial dalam konteks kuliah kerja nyata (KKN) mengacu pada upaya atau tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa atau tim KKN untuk memecahkan atau mengatasi masalah sosial atau lingkungan di komunitas atau daerah tempat mereka melakukan praktek lapangan. Intervensi sosial ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat setempat.

a. Bentuk Metode Intervensi Sosial

Pelaksanaan intervensi sosial pada tiga tingkatan yang berbeda: level mikro, level mezzo, dan level makro antara lain:

1) Level Mikro

Contohnya Pendidikan Anak-Anak Sekolah Dasar (SD)

Deskripsi: Mahasiswa KKN dapat membentuk kelompok belajar tambahan untuk anak-anak di SD setempat yang kesulitan dalam pelajaran tertentu.

Implementasi: Mahasiswa bisa mengadakan sesi belajar tambahan di sekolah atau di ruang publik, mempersiapkan materi pelajaran, dan membantu anak-anak dalam memahami materi yang sulit.

2) Level Mezzo

Contohnya Pengembangan Koperasi Lokal

¹ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2008), hlm.49.

Deskripsi: Mahasiswa KKN dapat membantu dalam mendirikan atau mengembangkan koperasi lokal untuk memajukan ekonomi masyarakat setempat.

Implementasi: Mahasiswa dapat memberikan pelatihan manajemen koperasi, membantu dalam administrasi dan pemasaran, serta membantu dalam mencari sumber daya atau pendanaan.

3) Level Makro

Contohnya Pengembangan Program Pemberdayaan Perempuan

Deskripsi: Mahasiswa KKN dapat merancang dan mengimplementasikan program pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan kesetaraan gender dan keadilan sosial di tingkat komunitas atau daerah.

Implementasi: Mahasiswa dapat bekerja sama dengan organisasi non-pemerintah atau pemerintah setempat untuk menyusun program, menyediakan pelatihan, dan mendukung inisiatif yang memajukan posisi perempuan dalam masyarakat.

b. Tujuan Metode Intervensi Sosial

Tujuan utama dari metode intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan. Ketiga fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi sejahtera akan semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi kenyataan.²

² Louise c. Jhonson, *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)* terj. Tim Penerjemah STKS Bandung, (Bandung, 2011), h. 52.

c. Tahapan Intervensi

Tahapan intervensi sosial membantu pelaku sosial dalam melaksanakan program kerja selama kegiatan berlangsung dengan mengetahui langkah-langkah realisasi program kerja. Adanya intervensi sosial memudahkan pekerja sosial dalam menyusun tujuan program yang akan direalisasikan bersama masyarakat. Antara pekerja sosial dengan masyarakat haruslah bekerja sama dan memberikan hubungan mutualisme dalam melaksanakan program kerja, sehingga suatu program kerja dapat tercapai dan terlaksana dengan sangat baik. Menurut Pincus dan Minahan, intervensi sosial meliputi tahapan sebagai berikut:³

- 1) Penggalan masalah, merupakan tahap di mana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalan masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis faktor-faktor relevan terkait situasi dan masalah yang bersangkutan. Berdasarkan hasil penggalan masalah tersebut, pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan. Penggalan masalah terdiri dari beberapa konten, diantaranya:
 - Identifikasi dan penentuan masalah
 - Analisis dinamika situasi sosial
 - Menentukan tujuan dan target
 - Menentukan tugas dan strategi
 - Stabilisasi upaya perubahan
- 2) Pengumpulan data, merupakan tahap dimana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan. Dalam melakukan pengumpulan data, terdapat tiga cara yang

³ Pincus, Allen dan Anne Minahan, *Social Work Practice, Model and Method*, (Inggris: Itaca: F. E. Peacock Publisher, inc. 1973), h. 101-103.

dapat digunakan, yaitu: pertanyaan, observasi, dan penggunaan data tertulis.

- 3) Melakukan kontak awal
- 4) Negosiasi kontrak, merupakan tahap dimana pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan klien atau sasaran perubahan dalam upaya perubahan.
- 5) Membentuk sistem aksi, merupakan tahap dimana pekerja sosial menentukan sistem aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.
- 6) Menjaga dan mengkoordinasi sistem aksi, merupakan tahap dimana pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.
- 7) Memberikan pengaruh
- 8) Terminasi

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial (social mapping) didefinisikan sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profile dan masalah sosial yang ada pada Masyarakat tersebut. Menurut Netting, Kettner dan McMurtry (1993) menyebutkan bahwa pemetaan sosial merupakan upaya untuk membuat profil masyarakat (social profiling).⁴ Pemetaan sosial adalah proses identifikasi dan analisis struktur sosial serta kebutuhan masyarakat di suatu wilayah atau komunitas tertentu. Dalam konteks Kuliah Kerja Nyata (KKN), pemetaan sosial sangat penting untuk memahami masalah-masalah sosial yang ada dan merencanakan intervensi yang tepat.

Metode pemetaan sosial yang digunakan adalah Focus Group Discussion (FGD) adalah bentuk diskusi yang didesain untuk memunculkan informasi mengenai keinginan, kebutuhan,

⁴ Rina Nuryati dkk, Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (Utppt), Jurnal Agristan, Vol.2 No.1, Mei 2020, hlm.4.

sudut pandang, kepercayaan dan pengalaman yang dikehendaki peserta. Definisi lain, FGD adalah salah satu teknik dalam mengumpulkan data kualitatif; di mana sekelompok orang berdiskusi dengan pengarahan dari seorang fasilitator atau moderator mengenai suatu topik.⁵ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa FGD adalah suatu metode pengumpulan data kualitatif yang direncanakan untuk menggali informasi mengenai preferensi, kebutuhan, perspektif, keyakinan, dan pengalaman peserta terkait suatu topik, dipandu oleh seorang fasilitator atau moderator.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Aksi partisipatif (*Participation Action Research/PAR*). PAR tidak lepas kaitannya dengan tiga kata, yakni partisipasi, riset, dan aksi. Tiga kata tersebut seperti siklus (daur) yang saling berhubungan dan selalu berhubungan satu sama lain. Hal tersebut memiliki arti bahwa setelah melakukan riset secara partisipatif, tindakan selanjutnya adalah mengimplementasikan hasil riset menjadi sebuah aksi.⁶ Maka, melalui riset secara partisipatif yang dilakukan dengan benar, tentunya akan menjadi tepat sasaran.

Menurut Yoland Wadworth, *Participatory Action Research* adalah suatu penelitian yang melibatkan partisipasi kemudian hal tersebut menyebabkan aksi dengan memuat paradigma dalam ilmu yang baru dan paradigma pada pengetahuan kuno atau terdahulu.⁷ *Participatory Action Research* adalah metode riset secara partisipatif yang dilakukan bersama

⁵ Pramita dan Kristina. 2012. Teknik focus group discussion dalam penelitian kualitatif. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. Vol 16, 2 : 117-127.

⁶ Sifwatir Rifah, “Jagung Betiring Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal dengan Metode *Participatory Action Research (PAR)*”, *Participatory: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 no. 1 (2023), h. 104-105.

⁷ Shinta Nurul Inayah dan Mawi Khusni A., “Pelatihan Pidato Bahasa Inggris Menggunakan Metode CLT pada Siswa SMP/MTS Desa Ciakar”, *Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 no. 2 (2021), h. 60.

masyarakat untuk mendorong terjadinya berbagai aksi transformatif untuk mencapai kondisi hidup yang lebih baik.⁸

Ciri khas dari *Participatory Action Research* yaitu tidak hanya sebagai gerakan *social order* saja, melainkan juga gerakan *social change*. Artinya PAR memiliki ciri khas untuk menjadikan sasaran sama-sama sebagai subjek, yang memiliki visi mewujudkan kesejahteraan bersama dengan misi kebebasan yang positif bagi masyarakat dari jeratan relasi kuasa, ketertindasan, ketidakadilan, keterbelakangan, dan eksploitasi. Selain itu, PAR juga bertujuan untuk mendorong aksi transformasi dan harus melibatkan masyarakat atau komunitas yang mengalami problem sebagai pelaksana PAR itu sendiri.⁹

Proses riset dalam pendekatan PAR dilakukan secara sistematis, kolaboratif, dan berkelanjutan supaya menciptakan transformasi sosial pada komunitas di suatu wilayah masyarakat. Keunggulan pendekatan PAR yaitu mampu memberikan kesempatan bagi komunitas untuk sama-sama belajar dan berkembang dengan peneliti. Hal itulah yang membuat proses penelitian dapat meningkatkan kapasitas komunitas dan menekankan tindakan konkrit untuk mencari solusi dari permasalahan.¹⁰

Pendekatan dalam *Participatory Action Research* memiliki lima tahapan yang memiliki akronim KUPAR, yakni *know, understand, plan, action, dan reflection*.¹¹ Penjelasan kelima tahap tersebut adalah sebagai berikut:

⁸ Hosaini dan Rinwanto, *Pengantar Metodologi Participatory Action Research: Implementasi dan Contoh Penulisan Proposal, Penelitian, dan PKM berbasisi PAR* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), h. 2.

⁹ Hosaini dan Rinwanto, *Pengantar Metodologi Participatory Action Research: Implementasi dan Contoh Penulisan Proposal, Penelitian, dan PKM berbasisi PAR* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), h. 2.

¹⁰ Fitriah M. Suud, Tri Na'imah, dan Faisan bin Husein Ismail, "Participatory Action Research pada Komunitas Pekerja Indonesia di Malaysia: Upaya Meningkatkan Manajemen Diri", *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 8 no. 3 (2023), h. 382.

¹¹ Daniel Hermawan, "Pendampingan Branding dan Konten Pemasaran Digital Kampung Wisata Binong Berbasis *Participatory Action Research*", *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4 no. 1 (2023), h. 648

1. Tahap *to know* (untuk mengetahui) adalah tahap awal dalam pemberdayaan yang dilakukan dengan mempertimbangkan pandangan subyektif peneliti terhadap objek penelitian (kehidupan masyarakat yang diteliti). Contohnya mengidentifikasi kearifan lokal masyarakat, sumber daya alam maupun sumber daya manusianya, dan membangun kesepakatan bersama beberapa pihak di lingkungan masyarakat agar peneliti dapat diterima dengan baik.
2. Tahap *to understand* (untuk memahami) merupakan suatu proses yang dilakukan peneliti dan masyarakat untuk mampu mengidentifikasi berbagai permasalahan di wilayah mereka lalu dihubungkan dengan aset-aset yang dimiliki masyarakat. Dengan begitu, permasalahan-permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat dapat terselesaikan dan timbullah komitmen masyarakat.
3. Tahap *to plan* (untuk merencanakan) yaitu proses untuk merencanakan aksi-aksi strategis guna mencari solusi dari berbagai permasalahan yang ada di masyarakat yang diteliti. Tahap merencanakan ini perlu diperhatikan dengan sangat baik agar pemberdayaan yang dilakukan tidak hanya menjadi perubahan sosial saja, melainkan mendidik masyarakat.
4. Tahap *to action* (melancarkan aksi) ialah pengimplementasian hasil pemikiran masyarakat untuk membangun, mengelola, mengubah, dan menajamkan aset-aset yang dimiliki masyarakat sehingga dapat difungsikan dengan baik dan optimal.
5. Tahap *to reflection* (refleksi) yakni tahap evaluasi dan monitoring aksi pemberdayaan yang telah dilakukan oleh peneliti dan masyarakat supaya pemberdayaan menjadi terarah dan terukur.¹²

¹² Abdul Rahmat dan Mira Mirnawati, "Model Participation Action Research dalam Pemberdayaan Masyarakat", *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6 no. 1 (2020), h. 66-67.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa cidokom adalah suatu lokasi yang ditujukan dalam menyelenggarakan kegiatan KKN-PPM kelompok 99 Candikala UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang menjadi fokus kami untuk menyelesaikan beberapa program kerja. Desa Cidokom merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Gunungsindur, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat yang sudah terbentuknya sejak tahun 1950. Desa cidokom merupakan sebuah desa yang memiliki topografi yang bervariasi mulai dari dataran rendah, sungai-sungai, dan resapan air. Selain itu tipologi desa yang terbagi menjadi perladangan/pertanian, perkebunan, dan budidaya perikanan.

Desa ini memiliki karakteristik dari segi masyarakat nya yang multietnis dan multiagama. Keanekaragaman agama di Desa ini tidak menjadi penghalang untuk membedakan satu sama lain. Justru wujud dengan adanya keanekaragaman memberikan dampak kepada tingkat kekompakan/solidaritas yang tinggi antar masyarakatnya. Hal ini telah tercermin dengan adanya kegiatan tradisi yang terintegrasi agama Islam, seperti acara santunan anak yatim yang dilaksanakan Desa terlihat dari partisipasi setiap masyarakat yang menyumbangkan konsumsi untuk acara tersebut, setiap rumah menyumbangkan makanan dan minuman seikhlasnya, konsumsinya dapat beragam karena tidak ada ketentuan, contohnya kue basah atau makanan ringan. Artinya masyarakat gotong royong untuk melancarkan jalannya acara tersebut. Desa ini juga memiliki sarana peribadatan masing-masing agama yang menciptakan kehidupan masyarakat Desa Cidokom yang harmonis.

Di samping itu, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari kelompok kami, maka dapat menyimpulkan bahwa masyarakat Desa Cidokom memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

1. Menjunjung tinggi nilai keagamaan.
2. Terdapat berbagai sarana ibadah.

3. Banyak masyarakat yang membudidayakan tanaman hias.
4. Secara rutin dan aktif menjalankan kegiatan keamaan dengan menyelenggarakan pengajian disetiap per hari dan per minggunya yang dilakukan di setiap RT.

B. Letak Geografis

Secara geografis, Kabupaten Bogor adalah Sebuah Kabupaten di Provinsi Jawa Barat dengan Ibukota Cibinong yang terletak antara 6.19-6.47 Lintang Selatan dan 106.1-107.103 Bujur Timur. Kabupaten Bogor memiliki suhu terdingin yang menyentuh angka 150°C dan suhu terpanasnya menyentuh 360°C serta memiliki gunung berapi aktif yaitu Gunung Salak yang berada diketinggian 2.211 mdpl dan Gunung Gede Pangrango di ketinggian 3.019 mdpl.¹³

Dilihat secara administrasi, dari form monografi bahwa Desa Cidokom telah terbagi dari 3 Dusun, 6 Rukun Warga (RW), dan 22 jumlah Rukun Tetangga (RT). Adapun secara geografis, Desa Cidokom termasuk salah satu bagian dari 10 desa yang berada di Kecamatan Gunung Sindur yang memiliki ketinggian 170m DPL, dengan luas wilayah sebesar 295 Ha.

Berdasarkan kondisi fisik/letak geografisnya, Desa Cidokom mempunyai batas wilayah dengan:

1. Sebelah Utara, Desa Padurenan Kecamatan Gunungsindur.
2. Sebelah Selatan, Desa Waru Jaya Kecamatan Parung.
3. Sebelah Timur, Desa Curug Kecamatan Gunungsindur.
4. Sebelah Barat, Desa Cibinong Kecamatan Gunungsindur

Berdasarkan jarak orbitas serta sarana transportasi antara pusat Pemerintahan Desa Cidokom dengan:

1. Ibukota Negara (Jakarta) : 45 Km;
2. Ibukota Provinsi Jawa Barat : 160 Km;
3. Ibukota Kabupaten (Cibinong) : 36 Km;

¹³ Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor, "Kecamatan Gunung Sindur dalam angka 2019". BPS Kabupaten Bogor, hlm 1.

4. Ibukota Kecamatan : 5 Km.

Sedangkan bentuk dan kontur tanah wilayah Desa Cidokom diperkirakan sebagai berikut:

1. Dataran sekitar 70 %, perbukitan sekitar 25 %.
2. Ketinggian wilayah berada diantara 170 m di atas permukaan laut.
3. Suhu udara sekitar antara 30°C/132°C.
4. Curah hujan rata-rata pertahun sekitar 150-200 mm/per-hari.

Selain itu, terdapat topografi wilayah Desa Cidokom yang sangat bervariasi di berbagai bagian. Di bagian utara Desa terdapat daerah dataran rendah, di bagian selatan terdapat sungai-sungai yang membentang dan mengalir dari daerah pengunungan yang bergerak ke arah utara Desa Padurenan serta terdapat resapan air untuk pertanian dan budidaya perikanan.¹⁴



Gambar 3.1 : Peta Kecamatan Gunung Sindur

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor, 2019

¹⁴ Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor, "Kecamatan Gunung Sindur dalam angka 2019". BPS Kabupaten Bogor, hlm 12-13.



Gambar 3.2 : Peta Administratif Desa Cidokom

Sumber: Profil Desa Cidokom, 2021

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1 : Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Nama Desa	Jenis Kelamin	
	Laki-Laki	Perempuan
Desa Cidokom	4.502	4.322

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3.2 : Keadaan Penduduk menurut Agama

Nama Desa	Penganut Agama					
	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
Desa Cidokom	3.648	-	14	-	1	-

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata pencaharian	PNS/ TNI/ Polisi	Karyawan	Sopir (termasuk ojeg)	Wiraswasta	Buruh Tani	Pensiunan	Pengangguran
Nama Desa							
Desa Cidokom	58	82	-	408	-	10	-

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	TK	SD	SMP	SMA	SI	Kursus keterampilan	Pendidikan keagamaan	S2-S3
Nama Desa								
Desa Cidokom	-	288 orang	1.415 Orang	909 orang	48 orang	-	-	3 orang

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	Di bawah 15 Tahun	Di atas 15-65	Antara 15-64 Tahun	Antara 15 sampai 64 Tahun				
				Sekolah 15-18 tahun	Bekerja 15-18 Tahun	Menganggur 15-18 tahun	Bekerja 19-64 tahun	Menganggur 19-64 tahun

Nama Desa		Tahun						
Desa Cidokom	2.317 orang	772 orang	4.658 orang					

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.6: Sarana dan Prasarana

Sarpras Nama Desa	Masjid	Musholla	Majlis Taklim	Pondok pesantren	Kantor Desa	Lembaga Pendidikan	Lapangan Olahraga	Balai Pertemuan	Keseharian/kebudayaan	UkBM (posyandu/polindes)
Desa Cidokom	7	16	4	1	1	9	11	1	1	7

1. Sarana Kerja Pemerintahan Desa

Tabel 3.7: Sarana Kerja Pemerintahan Desa

No	Uraian	Banyaknya Luas	Satuan
1	Tanah Kantor Desa Keseluruhan	1000	M ²
2	Ruang Kepala Desa	16	M ²
3	Ruang Sekdes	12	M ²
4	Ruang Kaur	20	M ²
5	Aula Kantor Desa	300	M ²
6	Ruang BPD	9	M ²

7	Ruang LPM	9	M ²
8	Ruang PKK	9	M ²
9	Ruang Karang Taruna	-	M ²
10	Ruang Arsip	30	M ²
11.	Rumah Dinas Kepala Desa	-	M ²
12.	Area Parkir	300	M ²
13.	Taman/Halaman	235	M ²
14.	Gedung Poskamdesa	60	M ²
15.	Papan Nama Kantor Desa	1	buah
16.	Papan Nama BPD	1	buah
17.	Papan Nama TP. PKK	1	buah
18.	Papan Nama LPM	1	buah
19.	Papan Nama Karang Taruna	-	buah
20.	Papan Nama Linmas	1	buah
21.	Jaringan Listrik	1	jaringan
22.	Mesin Air	1	buah
23.	Telpon	1	buah
24.	Laptop	-	unit
25.	Komputer PC	1	unit
26.	Komputer Notebook	-	unit
27.	Printer	2	unit
28.	Mesin Tik	2	Unit
29.	Mesin potong rumput	-	buah
30.	Kendaraan roda 4	1	Unit
31.	Kendaraan roda 2	3	unit
32.	Air Conditioner (AC)	1	unit

33.	Lemari arsip besi	-	buah
34.	Lemari kayu	-	buah
35.	Kursi kerja	2	buah
36.	Meja kerja	12	buah
37.	Meja rapat	2	buah
38.	Kursi rapat	100	buah
39.	Filling kabinet	5	buah
40.	Rak arsip	-	buah
41.	Lemari arsip kayu	-	buah
42.	Meja tamu/meubeler	1	buah
43.	Kursi tamu/meubeler	1	buah
44.	Televisi	1	unit
45.	Bak sampah	2	buah

2. Sarana dan Prasarana Keagamaan

Tabel 3.8: Sarana dan Prasarana Keagamaan

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Masjid	7	
2.	Musholla	16	
3.	Majlis Taklim	4	
4.	Pondok Pesantren	1	
5.	Gereja	-	
6.	Vihara	-	
7.	Klenteng	-	

3. Sarana dan Prasarana Pendidikan Formal dan Non Formal

Tabel 3.9: Sarana dan Prasarana Pendidikan Formal dan Non Formal

No	Nama Sekolah	Jenjang	Status	Lokasi	Jumlah Murid
1.	TK	-			
2.	RA	-			
3.	PAUD	2 Tahun	Swasta	Desa	299
4.	TKA/TPA	3 Tahun	Swasta	Desa	289
5.	PLAYGROUP				
6.	SD NEGERI				
7.	SD SWASTA				
8.	MI NEGERI				
9.	MI SWASTA				
10.	SMP NEGERI				
11.	SMP SWASTA				
12.	SMA NEGERI				
13.	SMA SWASTA				
14.	SMK NEGERI				
15.	SMK SWASTA				
16.	PKMB				
17.	PAKET A				
18.	PAKET B				
19.	PAKET C				
20.	PONDOK PESANTREN				
21.	LAINNYA				

4. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Tabel 3.10: Sarana dan Prasarana Kesehatan

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Puskesmas	-	

2.	Pustu	-	
3.	Klinik	-	
4.	Dokter Praktek	1	
5.	Klinik/Balai Pengobatan	1	
6.	Bidan	1	
7.	Polindes	-	
8.	Dokter Umum	-	
9.	Posyandu	7	
10.	Pos KB Desa	1	
11.	Petugas Gizi Keliling	-	
12.	Dukun Bayi terlatih	3	
13.	Lainnya	-	

5. Sarana dan Prasarana Olahraga

Tabel 3.11: Sarana dan Prasarana Olahraga

No	Jenis	Jumlah	Status Tanah Milik
1.	Lapangan Sepak Bola	3	Hak Guna Pakai
2.	Lapangan Volly Ball	3	Hak Guna Pakai
3.	Lapangan Bulu Tangkis	3	Hak Guna Pakai
4.	Lapangan Futsal	1	Hak Guna Pakai
5.	Lapangan Tenis Meja	1	-
6.	Sarana Olah Raga lainnya	-	-

6. Sarana dan Prasarana Tempat Usaha

Tabel 3.12: Sarana dan Prasarana Tempat Usaha

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Konveksi	5	Desa
2.	Bengkel Mobil	1	Desa
3.	Bengkel Motor	9	Desa

4.	SPBU Mini	-	
5.	Warnet	1	Desa
6.	Toko	15	Desa
7.	Waserda	-	
8.	Warung	75	Desa
9.	Penggilingan Padi	1	Desa
10.	Pengrajin Ayam/Bilik	6	Desa
11.	Pengrajin Ayam Tikar	30	Desa
12.	Pengrajin Makanan Ringan	20	Desa
13.	Pertukangan	100	Desa
14.	Bengkel Las	5	Desa
15.	Tambal Ban	9	Desa
16.	Home Industri	3	Desa
17.	Wartel	-	
18.	Warteg	10	Desa
19.	Warung Bakso/Jajanan	15	Desa
20.	Rental Mobil	2	Desa
21.	Souroom Motor	1	Desa
22.	Souroom Mobil	-	
23.	Pengemudi Ojek	50	Desa
24.	Koperasi	-	
25.	Bumdes	1	Desa
26.	Counter HP	15	Desa
27.	Loket pembayaran listrik	2	Desa
28.	Rental komputer	4	Desa
29.	Biro jasa	10	Desa
30.	Pemilik kontrakan rumah	7	Desa
31.	Penjahit	5	Desa
32.	Pasar desa	-	Desa
33.	Lainnya	-	Desa

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1: Analis SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 01. BIDANG PENDIDIKAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none">• Semangat dan antusias belajar yang tinggi dari peserta didik• Sarana dan prasana yang memadai di lembaga pendidikan terkait	<ul style="list-style-type: none">• Jumlah peserta didik yang melebihi kapasitas membuat proses pembelajaran menjadi kurang kondusif• Sistem pembelajaran yang masih monoton dan belum mengikuti perubahan kurikulum yang terbaru
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none">• Mahasiswa KKN yang memiliki keterampilan dan dapat berkontribusi secara langsung dalam proses belajar mengajar	<ul style="list-style-type: none">• Kurangnya partisipasi wali murid dalam mendukung peningkatan mutu belajar

Tabel 4.2: Analisis SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT 02. BIDANG KEAGAMAAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki lembaga belajar mengaji yang cukup sehingga anak-anak di desa mendapatkan pengajaran secara merata • Adanya pengajian rutin setiap malam 	<ul style="list-style-type: none"> • Tenaga pengajar yang kurang profesional sehingga kurang optimal dalam memberikan pembelajaran
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya donatur-donatur yang membantu kelancaran jalannya kegiatan keagamaan di desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Pergaulan bebas dan media sosial menjadi pengaruh buruk utamanya kepada para pemuda yang menjauhkan mereka dari moral dan akhlak yang baik

Tabel 4.3: Analisis SWOT Bidang Lingkungan Hidup

Matriks SWOT 03. BIDANG LINGKUNGAN HIDUP	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Banyak masyarakat yang tertarik untuk memulai usaha terkait bibit tanaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pengetahuan masyarakat terkait pengelolaan sampah yang

<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat masih menjaga pola hidup sehat seperti senam bersama setiap minggu 	<p>baik dan benar</p> <ul style="list-style-type: none"> Masyarakat kurang inisiatif dan antusias untuk melaksanakan kerja bakti secara rutin
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa KKN dengan programnya memberikan masyarakat desa koneksi kepada lembaga-lembaga yang mengurus pengelolaan sampah 	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya perhatian dari pemerintah setempat dalam pengadaan ketenagakerjaan terkait kebersihan Lokasi desa yang tidak jauh dari kawasan pabrik membuat kondisi udara di sana terasa panas dan gersang Banyak pembangunan perumahan yang mengambil lahan hijau

Tabel 4.4: Analis SWOT Bidang Kemasyarakatan

<p>Matriks SWOT 04. BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN</p>	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> Rasa kekeluargaan yang besar diantara masyarakat untuk mengadakan acara terkait sosial 	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat hanya berfokus kepada internal lingkungannya (RT) masing-masing jika mengadakan

kemasyarakatan <ul style="list-style-type: none"> • Sambutan masyarakat yang begitu ramah kepada para pendatang didesa 	suatu acara
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Sering diadakan kegiatan terkait sosial kemasyarakatan yang dapat membangun silaturahmi dan meningkatkan kebersamaan antar masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat kurang tanggap dan responsif menghadiri suatu kegiatan apabila tidak diundang langsung oleh pihak berpengaruh desa seperti kepala desa

Tabel 4.5: Analisis SWOT Bidang Ekonomi

Matriks SWOT 05. BIDANG EKONOMI	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya lembaga peduli anak yatim yang fokus membiayai kebutuhan setiap anak yatim di desa • Penduduk usia produktifnya yang sudah banyak mengecap pendidikan tinggi sehingga memperbesar peluang mereka mendapatkan pekerjaan dan mengurangi 	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat hanya berfokus kepada internal lingkungannya (RT) masing-masing jika mengadakan suatu acara • Kurangnya pengetahuan masyarakat terkait persaingan usaha di dalam era digital saat ini

pengangguran	
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat fasilitas milik <i>Social Trust Fund (STF)</i> UIN Jakarta yang dapat memwadhahi masyarakat untuk dapat membangun UMKM yang tangguh di era digital saat ini 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya akses informasi dan edukasi bagi masyarakat tentang pengelolaan keuangan secara digital (<i>e-money</i>) • Pesatnya perkembangan teknologi saat ini membuat UMKM sekitar kesulitan bersaing dengan pasar yang sudah lebih modern dan luas

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Tabel 4.6: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembukaan KKN

Bidang	Bidang Sosial Kemasyarakatan
Program	Pembukaan KKN
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Pembukaan KKN
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Cidokom, Selasa, 25 Juli 2023
Lama Pelaksana	1 hari
Tujuan	Bentuk peresmian dimulainya kegiatan KKN Kelompok 099 CANDIKALA di Desa Cidokom

Sasaran	Warga Desa Cidokom
Target	30 orang warga
Deskripsi Kegiatan	<p>Pelaksanaan peresmian kegiatan KKN Candikala 099 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Aula Kantor Desa Cidokom. Kegiatan ini dihadiri oleh para tokoh pemerintah dan Masyarakat di antaranya: Kepala Desa Cidokom, Perwakilan STF UIN Jakarta, Kepala Dusun 01 s/d 03, Ketua RT 01 s/d 05, Pemuka Agama, dan Ibu-Ibu PKK.</p> <p>Kegiatan ini diikuti dengan program bermanfaat berupa cek kesehatan gratis bersama Tenaga Kesehatan dan Posyandu, bazar buku dan baju. Selain itu STF UIN Jakarta menyalurkan 25 kaleng daging kurban yang telah diolah menjadi daging rendang kepada pengurus posyandu di Desa Cidokom yang diperuntukkan bagi ibu-ibu yang sedang mengandung dan menyusui untuk menambah nutrisi bagi mereka.</p>
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berlangsung dengan baik dan lancar dengan dihadiri Bapak Sain Saputra selaku Kepala Desa Cidokom dan Ibu Dewi Maryam selaku Manager STF UIN Jakarta. 2. Pembukaan simbolis dengan dengan memotong nasi tumpeng dan dibagikan ke para tamu undangan beserta pihak-pihak yang bekerja sama dengan kami. 3. Pelaksanaan Bazar buku, baju

	serta Posyandu oleh ibu-ibu PKK.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.1: Pembukaan KKN 099

Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Perayaan HUT RI 17 Agustus

Bidang	Bidang Sosial Kemasyarakatan
Program	Perayaan HUT RI 17 Agustus
Nomor Kegiatan	2
Nama Kegiatan	Perayaan HUT RI 17 Agustus
Tempat, Tanggal	RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, RT 05 di RW 03, Kamis 17 Agustus 2023 dan Sabtu 19 Agustus 2023
Lama Pelaksana	2 hari
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan di setiap RT di RW 03 Desa Cidokom untuk memeriahkan HUT RI 17 Agustus. Kelompok KKN 099 dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk melakukan sosialisasi dan menjadi volunteer 17-an di lima RT yang berbeda.

Sasaran	Warga Desa Cidokom RW 03
Target	25 orang anak dan 25 orang warga Desa Cidokom
Deskripsi Kegiatan	Kelompok KKN 099 dibagi menjadi beberapa kelompok untuk hadir, siap membantu dan memeriahkan setiap kegiatan HUT RI 17 Agustus di setiap RT pada RW 03. Dimana kegiatan yang dilaksanakan berupa perlombaan, pentas seni, dan malam puncak.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok KKN 099 dapat ikut serta dalam kepanitiaan setiap RT di RW 03 dalam perlombaan 17 Agustus. 2. Berpartisipasi sebagai pengajar dan pelatih bagi anak-anak yang akan tampil pada pentas seni dan malam puncak. Seperti tarian, puisi, paduan suara, dan sebagainya.
Keberlanjutan Program	Berlanjut, karena kegiatan ini diadakan setiap tahun dan dilanjutkan oleh para warga di lima RT yang ada di RW 03.





Gambar 4.2: Perayaan HUT RI 17 Agustus

Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Kegiatan Penutupan KKN

Bidang	Bidang Sosial Kemasyarakatan
Program	Penutupan KKN
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Penutupan KKN
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Cidokom, Jumat, 25 Agustus 2023
Lama Pelaksana	1 hari
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menutup kegiatan KKN di Desa Cidokom secara resmi. Kegiatan penutupan KKN ini dilaksanakan di aula kantor desa Cidokom dan dihadiri oleh para aparat desa, dosen pembimbing lapangan kami, serta tokoh-tokoh masyarakat Desa Cidokom.
Sasaran	Warga Desa Cidokom
Target	25 orang warga
Deskripsi Kegiatan	Kelompok KKN 099 menutup kegiatan secara resmi dengan pelaksanaan penutupan secara formal, dimana dipaparkannya kesan dan pesan,

	harapan, serta ucapan terima kasih. Yang disampaikan dari kami untuk warga begitupun sebaliknya. Tidak lupa kami berikan kenang-kenangan berupa beberapa bibit tanaman, produk sponsor dan juga tiang-tiang penanda jalan.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berlansung dengan baik dan khidmat sebagai sarana perpisahan dan saling mengenang. 2. Penutupan simbolis dengan pemberian plakat. 3. Pemberian kenangan-kenangan untuk desa.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.3: Penutupan KKN 099

Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembuatan Kenang-Kenangan

Bidang	Bidang Sosial Kemasyarakatan
---------------	------------------------------

Program	Pembuatan Kenang-Kenangan
Nomor Kegiatan	4
Nama Kegiatan	Pembuatan Kenang-Kenangan
Tempat, Tanggal	Desa Cidokom dan Aula Cecondeso, pada 9 Agustus ,11 Agustus, dan 24 Agustus 2023
Lama Pelaksana	Beberapa hari dengan estimasi tak hingga
Tujuan	Kegiatan ini dilaksanakan sebagai tanda terima kasih kelompok kami kepada Cercondeso STF UIN Jakarta sekaligus Desa Cidokom karena telah bekerja sama dengan kami, memberikan berbagai fasilitas, memberi dukungan kepada kami, dan aktif berkontribusi. Kami memberikan beberapa bibit tanaman beserta papan nama tanaman untuk Cercondeso STF UIN Jakarta. Lalu kami memberikan papan penunjuk jalan untuk Desa Cidokom.
Sasaran	Warga Desa Cidokom dan Cercondeso STF UIN Jakarta
Target	15 orang warga desa/ 10 anggota Cercondeso STF UIN Jakarta
Deskripsi Kegiatan	Membuat kenang-kenangan untuk aula Cercondeso STF UIN Jakarta dan Desa Cidokom dalam bentuk bibit tanaman, papan penunjuk jalan/tempat dan papan nama tanaman.
Hasil Kegiatan	1. Bibit Tanaman untuk Cercondeso dan Warga Desa Cidokom.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Papan nama tanaman untuk Cercondeso STF UIN Jakarta. 3. Papan petunjuk jalan untuk Desa Cidokom
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.4: Pembuatan Kenang-Kenangan

Tabel 4.10: Bentuk dan Hasil Pengajian Rutin Mingguan

Bidang	Bidang Sosial Kemasyarakatan
Program	Pengajian Rutin Mingguan
Nomor Kegiatan	6
Nama Kegiatan	Pengajian Rutin Mingguan
Tempat, Tanggal	Pengajian bapak-bapak di Forum Silaturahmi Ulama Umara Umat (Fosiruuu) pada 31 Juli 2023 dan 1 Agustus

	2023. Kemudian pengajian malam Jumat ibu-ibu di RT 01/RW 03 dan pengajian pagi ibu-ibu di Mushola An-Nur, 27 Juli dan 1 Agustus, 8 Agustus, 10 Agustus, 15 Agustus, dan 17 Agustus 2023
Lama Pelaksana	Beberapa hari dengan estimasi 1 jam
Tujuan	Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk bersilaturahmi dengan warga sekitar serta mensosialisasikan program kerja kami.
Sasaran	Warga Desa Cidokom
Target	15 orang masyarakat desa Cidokom dan 5 orang anggota KKN Candikala 099
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap minggu, tepatnya di Selasa pagi dan malam Jum'at. Para mahasiswi dari kelompok KKN 099 menghadiri pengajian rutin ini untuk bersilaturahmi dengan warga sekitar serta mensosialisasikan program kerja kami.
Hasil Kegiatan	Bapak-bapak dan ibu-ibu di Desa Cidokom bersama para mahasiswa KKN Candikala 099 mendapat ilmu keagamaan, saling mengeratkan silaturahmi, dan saling makan bersama. Pengajian rutin mingguan ini selalu ramai dihadiri oleh warga Desa Cidokom.
Keberlanjutan Program	Berlanjut, kegiatan ini dilanjutkan oleh bapak-bapak dan ibu-ibu di setiap RT di RW 03 Desa Cidokom



Gambar 4.5: Pengajian Rutin Mingguan

Tabel 4.11: Bentuk dan Hasil Pojok Literasi x TBA Cercondeso

Bidang	Bidang Pendidikan
Program	Pojok Literasi x TBA Cercondeso
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Pojok Literasi x TBA Cercondeso
Tempat, Tanggal	Aula Cercondeso, 30 Juli dan 6 Agustus 2023
Lama Pelaksana	Beberapa hari dengan estimasi 2 jam – Tak hingga
Tujuan	Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk membentuk kreatifitas anak-anak melalui literasi.
Sasaran	Anak-anak di Desa Cidokom
Target	15 orang anak di Desa Cidokom

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara STF UIN Jakarta dan kelompok KKN 099 Candikala. Taman Baca Anak (TBA) Cercondeso dilakukan seminggu sekali di hari Minggu pagi sampai siang.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak dapat membaca berbagai buku untuk meningkatkan literasi baca. 2. Pelaksanaan program dan aktivitas yang diadakan oleh TBA Cercondeso bersama Kelompok KKN Candikala 99.
Keberlanjutan Program	Berlanjut, karena kegiatan Taman Baca Anak (TBA) adalah salah satu program STF UIN Jakarta dan dilanjutkan oleh mereka.



Gambar 4.6: Pojok Literasi x TBA Cercondeso

Tabel 4.12: Bentuk dan Hasil Membuat *Ecoprint*

Bidang	Bidang Pendidikan
Program	Membatik <i>Ecoprint</i>
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Membatik <i>Ecoprint</i>

Tempat, Tanggal	MI Al-Khoeriyah, 7 Agustus 2023
Lama Pelaksana	1 hari
Tujuan	Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk membentuk kreatifitas anak-anak melalui bidang seni.
Sasaran	Anak-anak di Desa Cidokom
Target	15 orang anak di Desa Cidokom
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan membatik dengan menggunakan pewarna kain alami yaitu daun dan bunga, yang cukup sederhana yang dapat menghasilkan motif unik.
Hasil Kegiatan	Melahirkan kreatifitas anak-anak dibidang seni khususnya membatik.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.7: Membatik Ecoprint

Tabel 4.13: Bentuk dan Hasil *Magic Science*

Bidang	Bidang Lingkungan
Program	<i>Magic Science</i>
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	<i>Magic Science</i>
Tempat, Tanggal	SDN Melati, 7 Agustus 2023
Lama Pelaksana	1 hari
Tujuan	Kegiatan ini dilakukan untuk mengedukasi siswa dalam hidup bersih seperti cara mencuci tangan yang benar, dan sebagainya.
Sasaran	Anak-anak di Desa Cidokom
Target	15 Anak-anak di Desa Cidokom – Tidak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan memberikan edukasi mengenai kebersihan dalam mencuci tangan kepada anak-anak dengan eksperimen air, sabun, dan lada.
Hasil Kegiatan	Anak-anak mendapatkan pengetahuan baru berupa mencuci tangan yang benar bersama manfaatnya, sekaligus mempraktikannya melalui eksperimen yang diajarkan.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.8: Magic Science

Tabel 4.14: Bentuk dan Hasil Kerja Bakti Hari Minggu

Bidang	Bidang Lingkungan
Program	Kerja Bakti Hari Minggu
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Kerja Bakti Hari Minggu
Tempat, Tanggal	RT 01/03, RT 02/03, dan RT 03/03, 6 Agustus 2023
Lama Pelaksana	1 hari
Tujuan	Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk mengurangi serta meminimalisasi sampah di Desa Cidokom, terutama sampah plastik.
Sasaran	Warga di Desa Cidokom
Target	15 warga di Desa Cidokom
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan kerja bakti ini dilakukan setiap dua minggu sekali, di mana para anggota kelompok KKN 099 memulai bekerja bakti mengumpulkan sampah dari aula Cercondeso hingga lapangan di Jalan Melati.

Hasil Kegiatan	Kegiatan ini menghasilkan aktivitas baru berupa adanya pemilahan sampah, seperti membedakan jenis-jenis sampah baik organik dan anorganik. Sekaligus proses sosialisasi dan pendekatan kepada warga tentang hidup bersih.
Keberlanjutan Program	Berlanjut, karena kegiatan ini menjadi salah satu program desa dan dilanjutkan oleh warga Desa Cidokom.



Gambar 4.9: Kerja Bakti Hari Minggu

Tabel 4.15: Bentuk dan Hasil Pembagian Bibit Tanaman

Bidang	Bidang Lingkungan
Program	Pembagian Bibit Tanaman
Nomor Kegiatan	16
Nama Kegiatan	Pembagian Bibit Tanaman
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Cidokom dan Aula Cercondeso, 25 Agustus 2023
Lama Pelaksana	1 hari
Tujuan	Kegiatan ini dilakukan untuk membagikan bermacam bibit tanaman

	kepada masyarakat Desa Cidokom agar dapat ditanam di berbagai tempat.
Sasaran	Warga di Desa Cidokom
Target	15 Warga di Desa Cidokom
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan membagikan bibit-bibit tanaman kepada warga sekitar Desa Cidokom dan penanaman bibit di aula Cercondeso STF UIN Jakarta.
Hasil Kegiatan	Penanaman bibit di aula Cercondeso STF UIN Jakarta dan pembagian bibit tanaman kepada warga.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.10: Pembagian Bibit Tanaman

Tabel 4.16: Bentuk dan Hasil Senam Kesehatan Jasmani

Bidang	Bidang Kesehatan
Program	Senam Kesehatan Jasmani
Nomor Kegiatan	17
Nama Kegiatan	Senam Kesehatan Jasmani
Tempat, Tanggal	Aula Cercondeso, 6, 13 Agustus 2023
Lama Pelaksana	2 hari
Tujuan	Kegiatan ini dilakukan bersama baik anggota dan warga selama dua minggu sekali untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh.
Sasaran	Warga di Desa Cidokom
Target	30 Warga di Desa Cidokom – Tidak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan senam bersama teman-teman kelompok KKN 099 Candikala dan warga sekitar Desa Cidokom setiap dua minggu sekali.
Hasil Kegiatan	Mampu bersama menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh.
Keberlanjutan Program	Berlanjut, karena kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap minggu yang sudah terdapat instruktur senam dan kegiatan ini dilanjutkan oleh warga Desa Cidokom.



Gambar 4.11: Senam Kesehatan Jasmani

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Tabel 4.17: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Ngaji

Bidang	Bidang Sosial Kemasyarakatan
Program	Mengajar Ngaji
Nomor Kegiatan	5
Nama Kegiatan	Mengajar Ngaji
Tempat, Tanggal	Mushola Darul Dzalal dan Mushola Darul Ulum, 26,28 Juli dan 1,2,3,4,10,11,18,23 Agustus 2023
Lama Pelaksana	Beberapa hari dengan estimasi 1 jam/pertemuan
Tujuan	Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk membantu anak-anak Desa Cidokom dalam mempelajari dan

	memahami huruf Hijaiyah baik dalam Iqra, Juz Amma, maupun Al Qur'an.
Sasaran	Anak-anak SD/MI di Desa Cidokom
Target	15 orang anak di Darul Dzalal dan 15 orang anak di Darul Ulum
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan setiap dua kali seminggu, tepatnya di hari Kamis dan Jum'at, di mana kelompok KKN 099 dibagi menjadi dua kelompok dan ditempatkan pada dua instansi pengajian yang berbeda.
Hasil Kegiatan	Anak-anak mendapatkan pengajaran mengenai baca dan tulis Iqra dan Al-Qur'an, praktik ibadah, serta menghafal surat-surat pendek Juz 30.
Keberlanjutan Program	Berlanjut, kegiatan ini dilanjutkan oleh seorang ustadz yang mengajar di Darul Dzalal dan Darul Ulum.



Gambar 4.12: Mengajar Ngaji

Tabel 4.18: Bentuk dan Hasil Mengajar di SD dan PAUD

Bidang	Bidang Pendidikan
Program	Mengajar di SD dan PAUD
Nomor Kegiatan	7
Nama Kegiatan	Mengajar di SD dan PAUD
Tempat, Tanggal	Tempat: <ol style="list-style-type: none"> 1. SDN Melati 2. MI Al-Khoeriyah 3. PAUD Al-Musfiroh 4. TK Khair Azhar 5. PAUD Nurul Ikhwan <p>Tanggal: 26,31 Juli dan 2,7,9,14,16 Agustus 2023</p>
Lama Pelaksana	Beberapa hari dengan estimasi 2 jam pelajaran – Tak hingga
Tujuan	Tujuan dilakukannya kegiatan mengajar ini adalah untuk berbagi ilmu, pengalaman, dan motivasi kami kepada anak-anak Desa Cidokom dalam rangka berkontribusi dibidang pendidikan di Desa Cidokom.
Sasaran	Siswa/Siswi SD dan PAUD di Desa Cidokom
Target	20 Siswa/Siswi SD dan 10 Siswa/Siswi PAUD di Desa Cidokom
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar di lima sekolah merupakan program kerja rutin

	mingguan yang kami lakukan. Kami mengajar setiap dua kali seminggu dan dibagi ke dalam lima kelompok untuk mengajar di lima instansi yang berbeda.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan program pendidikan seperti membuat ecoprint, <i>magic science</i> dan lainnya. 2. Melahirkan motivasi belajar pada anak-anak. 3. Peningkatan pengetahuan dan hasil belajar siswa
Keberlanjutan Program	Berlanjut, kegiatan ini dilanjutkan oleh para pengajar di kelima instansi pendidikan tersebut.



Gambar 4.13: Mengajar di SD dan PAUD

Tabel 4.19 Bentuk dan Hasil Les Bahasa Asing (Bahasa Inggris dan Bahasa Arab)

Bidang	Bidang Pendidikan
Program	Les Bahasa Asing (Bahasa Inggris dan Bahasa Arab)
Nomor Kegiatan	8
Nama Kegiatan	Les Bahasa Asing (Bahasa Inggris dan Bahasa Arab)
Tempat, Tanggal	Yayasan Yatama Baiti, 1,4,8,15 Agustus 2023
Lama Pelaksana	Beberapa hari dengan estimasi 1 jam/pertemuan – Tak hingga
Tujuan	Kegiatan mengajar Bahasa Inggris ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan Arab anak-anak di Desa Cidokom melalui pengajaran yang menarik, menyenangkan, dan bersifat dua arah.
Sasaran	Anak-anak di Desa Cidokom
Target	15 orang anak Desa Cidokom
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar Bahasa Inggris di Yatama Baiti dilakukan seminggu sekali, tepatnya di hari Selasa siang.
Hasil Kegiatan	Melahirkan motivasi dan minat anak-anak di Desa Cidokom dalam mempelajari bahasa asing baik bahasa Inggris dan bahasa Arab.
Keberlanjutan	Berlanjut, kegiatan ini dilanjutkan oleh seorang ustadz yang mengajar di Yatama

Program	Baiti/Darul Ulum.
---------	-------------------



Gambar 4.14: Les Bahasa Asing (Bahasa Inggris dan Bahasa Arab)

Tabel 4.20: Bentuk dan Hasil Penyuluhan Hukum dan Sosialisasi Narkoba

Bidang	Bidang Pendidikan
Program	Penyuluhan Hukum dan Sosialisasi Narkoba
Nomor Kegiatan	9
Nama Kegiatan	Penyuluhan Hukum dan Sosialisasi Narkoba
Tempat, Tanggal	SDN Melati, 5 Agustus 2023
Lama Pelaksana	1 hari
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi terkait kenakalan remaja dan bahaya narkotika.
Sasaran	Anak-anak di Desa Cidokom
Target	25 orang anak di Desa Cidokom
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan program kerja dari Fakultas Syari'ah dan Hukum di kelompok KKN 099. Kegiatan ini

	dilakukan di SDN Melati dengan target partisipan anak-anak kelas 6.
Hasil Kegiatan	Anak-anak mendapat materi terkait hukum kenakalan remaja dan narkoba, dengan ini akan melahirkan kepekaan dalam memperhatikan sikap-sikap nakal remaja yang harus dihindari dan senantiasa mengamalkan perbuatan baik di lingkungan sekolah, rumah dan dan masyarakat.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.15: Penyuluhan Hukum dan Sosialisasi Narkoba

Tabel 4.21: Bentuk dan Hasil Seminar Digital *E-Money*, Investasi Syariah, dan Perencanaan Keuangan

Bidang	Bidang Pendidikan
Program	Seminar Digital <i>E-Money</i> , Investasi Syariah, dan Perencanaan Keuangan
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Seminar Digital <i>E-Money</i> , Investasi

	Syariah, dan Perencanaan Keuangan
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksana	1 hari
Tujuan	Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi tentang industri keuangan dan bagi para masyarakat terutama UMKM dalam menjalankan proses bisnisnya. Selain itu, masyarakat Desa Cidokom akan mendapat wawasan baru berupa edukasi digital e-money, investasi syariah dan perencanaan keuangan.
Sasaran	Warga dan Anak-anak di Desa Cidokom
Target	20 Warga di Desa Cidokom
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan seminar ini digagas oleh tiga orang anggota kelompok KKN 099 yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Melalui kegiatan ini akan mendapatkan sosialisasi tentang investasi syariah, mampu menggunakan aplikasi digital QRIS untuk pengaplikasian UMKM digital, dan memahami perencanaan keuangan.
Hasil Kegiatan	Warga mendapatkan pengetahuan dan materi baru mengenai sosialisasi tentang investasi syariah, mampu menggunakan aplikasi digital QRIS untuk pengaplikasian UMKM digital, dan memahami perencanaan keuangan. Sehingga dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------



Gambar 4.16: Seminar Digital E-Money, Investasi Syariah, dan Perencanaan Keuangan

Tabel 4.22: Bentuk dan Hasil Sosialisasi Bank Sampah

Bidang	Bidang Lingkungan
Program	Sosialisasi Bank Sampah
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Sosialisasi Bank Sampah
Tempat, Tanggal	SDN Melati, 20 Agustus 2023
Lama Pelaksana	1 hari
Tujuan	Kegiatan ini dilakukan dalam rangka

	memberikan edukasi kepada masyarakat Desa Cidokom tentang pemilahan serta pembagian jenis sampah.
Sasaran	Warga di Desa Cidokom
Target	15 Warga di Desa Cidokom – Tidak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Pemberian materi tentang pengelolaan bank sampah beserta jenis-jenis sampah oleh pemateri.
Hasil Kegiatan	Warga lebih dapat memahami bagaimana proses pengolahan bank sampah dan dapat membedakan jenis-jenis sampah.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.17: Sosialisasi Bank Sampah

Tabel 4.23: Bentuk dan Hasil Posyandu

Bidang	Bidang Kesehatan
Program	Posyandu
Nomor Kegiatan	18
Nama Kegiatan	Posyandu

Tempat, Tanggal	Kantor Desa Cidokom, 25 Juli dan 24 Agustus 2023
Lama Pelaksana	2 hari
Tujuan	Kegiatan ini dilakukan agar warga mendapatkan pelayanan posyandu untuk meningkatkan dan menjaga kesehatan ibu dan anak.
Sasaran	Ibu-Ibu dan Anak-anak di Desa Cidokom
Target	20 Ibu-Ibu dan Anak-anak di Desa Cidokom – Tidak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan cek kesehatan bagi warga Desa Cidokom.
Hasil Kegiatan	Adanya pengecekan kesehatan rutin bagi warga di desa cidokom.
Keberlanjutan Program	Berlanjut, karena kegiatan ini menjadi salah satu program desa dan dilanjutkan oleh ibu-ibu PKK serta Kelompok Pemberdayaan Masyarakat (KPM) Desa Cidokom.



Gambar 4.18: Posyandu

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh kelompok 099 Candikala, berbagai program telah berhasil dilaksanakan. Tentu dalam perealisasi berbagai program tersebut, tidaklah semuanya berjalan dengan mulus. Dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan, ada hal yang dapat membantu dan mendukung kesuksesan acaranya, dan ada juga hal yang dapat mengganggu atau menghambatnya. Hal-hal itu terbagi ke dalam faktor pendorong dan faktor penghambat dalam Pelaksanaan. Berikut adalah pembagiannya:

1. Faktor Pendorong

a. Kerja Sama dan Sponsor

Dalam menyukseskan kegiatan KKN di Desa Cidokom, kelompok KKN 099 melaksanakan kegiatannya bersama kolaborasi bersama *Social Trust Fund* (STF) UIN Jakarta. Ini sangat membantu dalam kelancaran pelaksanaan KKN kelompok 099, karena STF UIN Jakarta sudah memiliki fasilitas di Desa Cidokom dan sudah cukup paham tentang seluk beluk desa tersebut. Selain kolaborasi tersebut, kelompok 099 juga mendapatkan *sponsorship* dari PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk. yang memberikan bantuan langsung salah satu produk mereka, yaitu *counterpain cool*.

b. Fasilitas dan Akomodasi

Salah satu hal yang cukup membantu bagi kami adalah akomodasi yang kami dapatkan. Melalui kerja sama dengan *Social Trust Fund* (STF) UIN Jakarta, kami diberikan kesempatan untuk memanfaatkan fasilitas yang dimiliki STF UIN di Desa Cidokom, yaitu Aula Cercondeso sebagai tempat tinggal bagi kami. Dengan ruangan yang memadai dan fasilitas-fasilitas yang terdapat di sana, itu sangat memudahkan kami selama beraktivitas di sana.

- c. **Pengalaman dan Kompetensi Masing-Masing Anggota**
Ada berbagai dinamika selama pelaksanaan KKN oleh kelompok 099 di Desa Cidokom. Kebersamaan seluruh anggota selama satu bulan bukanlah tanpa hambatan atau tantangan. Akan tetapi, semua kekurangan itu dapat ditutupi dengan pribadi masing-masing anggota itu sendiri, karena setiap individu ini tentu memiliki keahliannya masing-masing. Perbedaan kemampuan yang dimiliki setiap anggota inilah yang menjadi pelengkap di dalam kelompok dan dapat menyatukan anggota satu dengan lainnya.

- d. **Dana dan Dukungan Pihak Desa**
Persoalan keuangan menjadi pendorong kesuksesan pelaksanaan program-program kelompok 099 bukanlah disebabkan banyaknya dana yang berhasil dikumpulkan oleh anggota, namun dikarenakan banyaknya dukungan dari pihak desa dalam pelaksanaan beberapa program. Dukungan ini datang dalam berbagai bentuk, baik itu dalam bentuk materi ataupun peminjaman fasilitas dan sarana yang dimiliki desa.

2. Faktor Penghambat

- a. **Koordinasi dan Pandangan**
Salah satu faktor utama yang cukup menghambat kami dalam pelaksanaan berbagai kegiatan selama KKN adalah koordinasi yang masih belum maksimal dan perbedaan pandangan antara setiap anggota. Pembangunan kemistri yang sepertinya kurang maksimal sebelum pelaksanaan KKN membuat sebagian anggota masih belum dapat menyatukan visinya yang juga menjadikan koordinasi di antara anggota terkadang tidak terlaksana dengan baik selama pelaksanaan KKN.

- b. **Partisipasi Warga**
Selain faktor dari internal kelompok, hal lain yang juga cukup menghambat kesuksesan sebuah program yang dilaksanakan ialah kurangnya partisipasi warga untuk menghadiri kegiatan

yang diadakan. Walaupun di atas juga disebutkan bahwa “dukungan pihak desa” menjadi salah satu faktor pendorong, hal tersebut tidaklah menjadi jaminan bahwa sebagian masyarakat desa mau berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diadakan. Hal ini juga berkaitan dengan Desa Cidokom yang sudah sangat sering kedatangan mahasiswa dari berbagai instansi untuk melaksanakan KKN, sehingga masyarakat mungkin saja juga sudah cukup “jenuh” untuk mengikuti berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Desa yang menjadi tempat kuliah kerja nyata kelompok KKN 099 Candikala adalah Desa Cidokom Secara geografis, Kabupaten Bogor adalah Sebuah Kabupaten di Provinsi Jawa Barat dengan Ibukota Cibinong. Masyarakat Desa Cidokom masih memegang teguh nilai agama dan kultur budaya yang sangat kuat. Masyarakat Desa Cidokom Rutin melakukan kegiatan pengajian dalam setiap RT / RW dilakukan setiap Minggu masing-masing berbeda-beda tempat mengajinya , mulai dari pengajian ibu-ibu , bapak-bapak maupun TPQ anak-anak .

Adapun, sarana dan prasarana lainnya yang terdapat di Desa Cidokom, yakni tempat edukasi pertanian, Pusat Pengembangan Masyarakat Desa dan Kewirausahaan Sosial yang dikelola oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yaitu Cercondeso (Center for Rural Community Development and Social Entrepreneurship) , dan perkebunan tanaman hias dan seperti Eduwisata Agribisnis dan penampungan UMKM. Tempat tersebut dijadikan untuk bercocok tanam di tanah, dan hidroponik selain itu juga dijadikan tempat multifungsi sebagai sarana kegiatan masyarakat.

Aset yang kami kembangkan di Desa Cidokom ialah berupa tempat pembuangan sampah, di mana kami melihat kurangnya fasilitas untuk masyarakat sekitar dalam membuang sampah terutama pada tempat yang seharusnya terdapat tempat sampah Tempat sampah itu kami serahkan pada pihak desa, masjid, dan sekolah. Lalu, kami juga memberikan plang jalan yang belum terdapat plang jalan ,penerapan eco-print dengan anak-anak , seminar bank sampah dan hidroponik juga, Kegiatan membagikan bibit-bibit tanaman kepada warga sekitar Desa Cidokom dan penanaman bibit di aula Cercondeso STF UIN Jakarta .

Masyarakat Desa Cidokom, merupakan masyarakat yang multikultural, agamis, serta aktif. Hal tersebut tercermin dari banyaknya sarana ibadah umat beragama yang tersebar di beberapa wilayah desa, masyarakat yang memanfaatkan sumber daya, dan hasil bumi desa untuk

membuat berbagai kerajinan serta membentuk unit usaha, serta masyarakat yang aktif dalam kegiatan kemasyarakatan seperti galang dana untuk santunan anak yatim, mengadakan pengajian rutin, gotong-royong pembangunan selokan, serta perawatan sarana dan prasarana kebun desa untuk memanfaatkan lahan yang kosong. Dari poin-poin tersebut dapat terlihat bahwa masyarakat memiliki potensi dalam gotong-royong, inovasi, serta keterampilan dalam mengolah sumber daya yang ada.

Dalam kegiatan kelompok KKN 99 Candikala ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan kelompok KKN 99 Candikala yang dilaksanakan sesuai dengan tempat tinggal masing-masing adalah sebagai berikut: Koordinasi, Partisipasi warga, pengalaman masing-masing anggota, kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar masyarakat.

B. Rekomendasi

Bagian ini berisi beberapa rekomendasi dari kelompok KKN-099 Candikala kepada beberapa pihak terkait pelaksanaan KKN 2023, diantaranya:

1. Pihak Kelurahan, RT, RW

Kami menyarankan kepada pihak Kelurahan, RT, dan RW untuk lebih memperhatikan dan membimbing anak-anak dan khususnya remaja di Desa Cidokom agar mencegah terjadinya kejadian-kejadian yang tidak diinginkan yang akan berdampak buruk bagi anak-anak dan remaja. Kami juga berharap pihak Kelurahan, RT, dan RW juga selalu membimbing dan mengarahkan masyarakat desa Cidokom agar tetap mempertahankan dan terus meningkatkan solidaritas dan mempererat silaturahmi di desa Cidokom dengan terus mengadakan pengajian-pengajian atau kegiatan-kegiatan yang melibatkan seluruh masyarakat desa.

2. Instansi/Lembaga setempat

Kami memberi masukan kepada instansi atau lembaga-lembaga pendidikan setempat untuk memperbanyak kegiatan-kegiatan

yang mengasah bakat anak-anak muda serta memberdayakan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh warga desa. Kami juga berharap instansi atau lembaga setempat dapat terus berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan pihak desa.

3. PPM UIN Syarif Hidayatullah

Harapan kami untuk PPM UIN Syarif Hidayatullah ialah untuk menghimbau lembaga kampus yang ada pada desa tersebut agar tidak memberatkan kelompok KKN. Jika sudah ada perjanjian yang telah disepakati antara lembaga tersebut dengan kelompok KKN, maka jangan memberatkan kelompok KKN dengan menambahkan kegiatan-kegiatan yang dapat mengganggu aktifitas mengabdikan kelompok tersebut. Kami KKN bukan untuk liburan, tetapi bertujuan mengabdikan kepada desa.

4. Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah berikutnya.

Saran dari kami adalah memperbanyak ilmu sebelum memulai KKN kemudian menerapkannya saat KKN berlangsung. Kami juga menyarankan perbanyak bersosialisasi kepada warga desa agar terciptanya keharmonisan, dan jangan lupa berperilaku yang baik dan sopan santun, baik kepada warga desa maupun terhadap rekan kelompok KKN. Kami mohon untuk melakukan pengabdian secara ikhlas tanpa pamrih dan tetap menghormati para warga desa.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

Program KKN yang telah sukses dijalankan di Desa Cidokom, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor mendapat respons positif dan kesan baik dari berbagai tokoh masyarakat serta penduduk desa dan kelurahan yang terlibat dalam kegiatan ini.

1. Aji Ibrahim (Sekretaris Desa Cidokom)

Saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman dari uin syarif hidayatullah yang sudah melaksanakan pengabdian di masyarakat, yang sudah membantu banyak kegiatan yang ada di masyarakat desa cidokom. baik kegiatan penyelenggaraan pemerintah, kegiatan pembinaan masyarakat, pemberdayaan masyarakat, baik di kesehatan maupun pendidikan. saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman mahasiswa yang sudah banyak membantu dalam kegiatan untuk berkontribusi bersama pemerintah desa dan masyarakat. karena ini bukti jerih ilmu kalian yang sudah didapat di universitas kampus dan tempat belajar. dimana saatnya kalian untuk mengabdikan diri untuk bisa menjadi manusia yang lebih baik dan bermanfaat bagi orang lain.

2. Salim (Ketua RT 03)

Saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman kkn, dengan adanya kegiatan ini kami merasa banyak dibantu dan juga segala urusan yang dibutuhkan desa cidokom dan alhamdulillah berjalan dengan lancar.

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

“Toleransi dan Gotong Royong Desa Cidokom pada Masyarakat Heterogen”

Oleh: Rosydatul Umami

Satu bulan tim kami yaitu KKN kelompok 99 Candikala UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan program kami di lokasi Desa

Cidokom, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor. Di desa ini memiliki ciri khas tersendiri yaitu terdapat masyarakat yang multi agama dan multietnis. Namun, banyaknya agama tersebut tidak menjadikan kurangnya solidaritas masyarakat. Hal ini justru yang memberikan efek kekompakan, kebiasaan gotong royong seperti di hari-hari besar keagamaan. Tradisi yang setiap acara besar atau kecil dirayakan di Desa ini, khususnya acara keagamaan.

Saya sendiri melihat dan merasakan bagaimana tradisi yang sudah bertahan lama tersebut. kebetulan saat itu menginjak masa Bulan Muharram. Jadi banyak sekali tradisi yang dilakukan oleh masyarakat setempat, tradisi yang telah terintegrasi dengan kepercayaan Islam. Contohnya kegiatan acara santunan anak yatim yang menjadi agenda acara Desa, kegiatannya dilaksanakan di lapangan tanah merah yang luas dekat dengan kantor desa. Hal ini menarik karena terwujudnya rasa empati masyarakat yang besar, tercerminnya wujud dari gotong royong. Adapun bentuknya yaitu persiapan konsumsi untuk acara tersebut, masing-masing masyarakat setiap rumah menyumbangkan makanan ringan/snack dan minuman seperti kue basah, air kemasan gelas, roti dan lainnya, dibungkus dalam 1 kardus snack. Setiap rumah isi dari kardus snack itu berbeda-beda karena tidak ada ketentuan dan paksaan dari sumbangan makanan dan minuman yang nanti akan diberikan. Lalu kelompok KKN kami diminta ikut berkolaborasi dan berpartisipasi membantu kelancaran acara santunan oleh Desa ini. Saya sendiri membantu di divisi konsumsi, menyaksikan dan merapikan snack kue yang diberikan oleh masing-masing warga setiap rumah. Makanan dan minuman yang begitu melimpah kami susun kembali di kardus snack dengan rapi yang nanti akan diberikan oleh tamu hadirin acara tersebut.

Awal kami mulai tinggal disana, adanya undangan untuk menghadiri kegiatan pengajian rutin yang dilaksanakan setiap minggunya. Pengajian mingguan tersebut diselenggarakan khusus warga desa Cidokom yang terbagi antara pengajian Ibu-Ibu dan Bapak-Bapak. Pengajian Ibu-Ibu yang kami ikuti diantaranya: pengajian Jum'at keliling yang dilaksanakan malam hari, pelaksanaan kegiatan ngaji tersebut ialah pembacaan surat yasin, tahlil, do'a, sambutan dan makan-makan. Selain

itu pengajian Ibu Ibu Mushola An-Nur, pelaksanaan agenda kegiatan ini kajian keislaman mengenai fiqh wanita, pembacaan surat yasin, do'a, shalawat, sambutan-sambutan, ramah tamah Ibu-Ibu Desa Cidokom dan dokumentasi.

Sedangkan pengajian pada bapak-bapak, pelaksanaan pengajian tersebut seperti Fosiru yang pelaksanaan kegiatan ini dihadiri oleh Bapak-Bapak bagian dari warga desa cidokom. kelompok anak laki-laki pada tim KKN saya turut diundang untuk menghadiri acara pengajian Fosiru Bapak-Bapak, juga menjalin komunikasi, menyelipkan salam hangat sosialisasi kami selama 1 bulan kegiatan KKN di Desa Cidokom. Terlihat juga dari tempat pengajian (Yayasan Yatama Baiti). Pak Ustadz Julu yang menerapkan prinsip agar anak-anak desa Cidokom memiliki karakter agama yang bagus dengan semangat nilai spiritual dan nilai persatuan dalam membangun generasi yang berakhlakul karimah.

Kemudian juga perayaan acara 17 Agustusan di Desa Cidokom dimulai dengan acara selamatan pengajian dalam rangka membuka acara perayaan hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia. Acara ini diselenggarakan di setiap RT Desa Cidokom. Kelompok KKN kami diundang oleh Ketua Pemberdayaan Masyarakat yaitu Bapak Zainal, kami dibagi lagi menjadi beberapa kelompok untuk menyebar ke RT masing-masing dan mengikuti acara ini sampai selesai. Agenda acara ini berupa pengajian, sambutan para tokoh masyarakat, dzikir. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat silaturahmi, kerukunan, kekompakan dan keberhasilan Desa mencapai kesejahteraan warga di setiap RT nya.

Kegiatan keislaman dengan tradisi gotong royong yang dilakukan oleh warga desa Cidokom ini jarang sekali dijumpai di daerah manapun. Sehingga bisa dikatakan rasa toleransi dan gotong royong ini terus terjalin di tengah-tengah kehidupan masyarakat Desa Cidokom. Hal ini adalah wujud nyata dari amanat semboyan negara kita "Bhinneka Tunggal Ika" dan dasar negara "Pancasila". Ajaran nenek moyang yang membentuk makna semboyan dan dasar negara yang perlu dijiwai oleh masyarakat Indonesia di setiap daerahnya.

Demikian yang menjadi inspirasi saya selama berkegiatan di Desa Cidokom. Sangat senang memiliki pengalaman yang berharga dan pernah menjadi bagian masyarakat Desa Cidokom. Banyak pelajaran yang telah saya ambil dan menambah perspektif baru khususnya dalam kehidupan dan bersosialisasi serta beradaptasi dengan lingkungan baru.

“Pengalaman KKN di Desa Cidokom”

Oleh : Risendu Wientan Saputra

Menurutku KKN adalah hal yang membosankan, hanya mengajar ke instansi-instansi lain, bersosialisasi, dan mengikuti kegiatan masyarakat setempat. Tapi setelah merasakan sendiri rasanya KKN, pikiran gw berubah sepenuhnya. Ternyata KKN adalah hal yang paling berkesan dalam hidup saya, banyak hal-hal yang ga bisa saya lupakan selama KKN.

Kelompok KKN candikala adalah kelompok yang luar biasa. Banyak orang-orang hebat di dalamnya. Banyak suka duka yg gw lalui di kelompok itu, tertawa bersama, mengatasi dan menemukan solusi masalah bersama-sama. Banyak sifat-sifat yang gw temukan di dalamnya, berbaur dan saling menyelaraskan sifat mereka masing-masing. Kelompok yang bisa bikin gw merasakan seperti kembali ke masa saat menjadi santri, dimana kapanpun pasti selalu dilakukan bersama.

Pengalaman yang paling berkesan saat KKN di desa Cidokom adalah saat saya mengajar di Instansi Paud Nurul Ikhwan. Pertama kalinya gw merasakan sensasi mengajar anak-anak, walau berat namun membekas dalam diri gw. Dimana mengajarkan gw sendiri apa itu kesabaran ekstra dalam mengajar anak-anak paud, tidak boleh terbawa emosi saat menghadapi mereka. Mereka semua anak-anak yang ceria dan semoga bisa menjadi pemuda yang dapat membanggakan keluarga mereka.

“Merajut Karakter Putra-Putri Desa Cidokom”

Oleh : Miya Melinda

Inilah awal dari kisahku, Senin 24 Juli 2023 adalah awal keberangkatan kami menuju tempat pengabdian yakni Desa Cidokom, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor. Tepat selama satu bulan masa kami mengabdikan di desa ini. Di mulai dari kami yang beranggota 24 orang, berbeda jurusan, berbeda fakultas, berbeda karakter, berbeda sifat dan juga berbeda pemikiran, menjadi satu dipersatukan dalam sebuah kelompok KKN bernama CANDIKALA 99 yang diambil dari bahasa sansekerta yaitu “Candik.ala” yang berarti “Senjakala” Candikala ini menggambarkan kondisi matahari menjelang terbenam di ufuk barat. jika dimaknai senja mengajari arti kehidupan seperti kelompok candikala yang diharapkan dapat memberikan arti kehidupan seindah senja, agar dapat memberikan kesan terbaik bagi masyarakat.

Tidak pernah terbayangkan, rasa khawatir, rasa cemas, takut, salah akan selalu ada karena tiap-tiap dari kami nantinya akan jauh dari keluarga, hidup bersama orang-orang baru dikenal, bagaimana nantinya menjalani satu bulan hidup bersama manusia dengan latar belakang, karakter, pemikiran dan sifat yang berbeda. Bagaimana tinggal di tempat yang baru dan harus menyesuaikan diri, Bagaimana bertahan hidup dan harus mandiri, kemudian masih banyak pertanyaan-pertanyaan yang menghantui dalam benak diri sendiri terlebih waktu 1 bulan bukan merupakan waktu yang sebentar. Namun saya sendiri yakin bahwa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam diri saya untuk dapat dilalui di KKN selama 1 bulan.

Pengalaman pertama saya dan yang paling tak terlupakan adalah menjadi seorang guru. bagi saya mengajar adalah hal yang berat, karena disamping harus dapat beradaptasi bersama anak-anak di dunia baru saya juga harus dapat mengenal karakter masing-masing dari anak-anak yang tentu berbeda-beda. Saya merupakan orang yang terbilang tidak cukup cepat dalam beradaptasi di lingkungan baru, mengenal karakter anak-anak juga bukan merupakan hal yang mudah. Pada kelompok KKN

Candikala ini dibagi per kelompok untuk mengajar anak-anak SD,TK, Paud, dan juga mengajar mengaji. Kebetulan sekali, saya hesi, dan rini mendapat tugas di Paud Al-Musfiroh. Pendekatan pertama kali kami lakukan yaitu dengan mengikuti pembelajaran di hari pertama sebelum kami mengajar. Tentu pada saat itu kami masih sangat kaku, bingung, dan juga masih malu untuk beradaptasi dengan anak-anak. namun kami berusaha untuk mengikuti metode pembelajaran yang ada di Paud tersebut yang tentunya sangat menarik perhatian dan sangat berwarna. Kemudian pada saat kami berkenalan dengan anak-anak paud al musfiroh juga kami harus mengenal karakter masing-masing anak sehingga kami dapat belajar bagaimana mengenal karakter dari anak yang satu dan anak yang lain. Paud Al-Musfiroh ini terdapat 7 anak dimana umur 4-5 tahun di Kelompok A dan untuk 5-6 Tahun di Kelompok B. untuk kelompok paud A ini terdapat 2 anak dan untuk Kelompok B terdapat 5 anak. Kami mengajar di hari senin dan rabu, di awal perkenalan kami mengenal anak-anak tersebut masih canggung dan cukup malu dikarenakan belum mengenal kami, tetapi antusias mereka dengan kedatangan kami sangat baik. seiring berjalannya waktu saya sudah mulai dapat mengenal karakter dari masing masing anak yang ternyata sangat pintar pintar mulai dari syanum yang saya cukup kagum anak seusianya sudah sangat lancar membaca syahnum ini mempunyai karakter yang jika bertemu orang baru dia akan diam tetapi ketika sudah mengenal dia sangat aktif dan tentunya periang kemudian ara dengan senyum manisnya dan terbilang periang, kemudian Cantika dan Amanda yang mempunyai karakter kalem dan juga aris yang sangat sopan dengan senyuman yang khas.

Metode yang diajarkan di Paud Al-Musfiroh sudah sangat baik dan menarik dimana anak-anak diajarkan membaca, mengaji, menghafal surat surat pendek, hadits, dan untuk keseniannya juga anak-anak diajarkan menari untuk melatih fisik dan jasmaninya. Tak lupa terdapat pembelajaran yang dapat memberikan motorik anak dan mengasah daya ingat anak. pada saat kami melakukan pembelajaran kami juga menambahkan media pembelajaran yang dapat membuat anak lebih tertarik seperti gambar gambar yang berwarna agar tidak membosankan.

Hari demi hari berlalu dan banyak kegiatan yang telah kami lakukan. mulai dari kegiatan mengajar di PAUD, SD, TK dan mengajar ngaji, kemudian kami juga mengikuti kegiatan yang ada di desa seperti kegiatan lomba kreativitas anak dimana kami dilibatkan sebagai panitia, kemudian juga kegiatan muharram, lalu kegiatan 17 agustusan, kegiatan pengajian, kegiatan kerja bakti, kegiatan senam dan kegiatan kegiatan lainnya. kami juga mengadakan program kerja untuk desa cidokom seperti sosialisasi digital e-money, investasi syariah dan perencanaan keuangan. kemudian kami juga mengadakan penyuluhan anti narkoba dan kenakalan remaja dimana kegiatan ini juga menjadi kegiatan yang dapat membangun karakter anak untuk lebih berhati-hati dalam pergaulan dimana mereka harus dapat mengambil mana yang baik mana yang buruk untuk diri mereka.

Proses menjalankan program kerja selama satu bulan dengan orang-orang yang belum dikenal, tidak mungkin tanpa halangan dan hambatan. Ada beberapa konflik yang terjadi baik internal maupun eksternal. Mulai dari kesalahpahaman, kurangnya komunikasi yang baik, sampai sulitnya memahami karakter dan sikap masing-masing anggota. Namun semua dapat teratasi dengan adanya rasa saling menerima menurunkan ego satu sama lain sehingga program kerja selama satu bulan dapat terealisasi dengan baik.

Hal yang tak kalah berkesan bagi saya adalah menjadi bagian dari kelompok KKN Candikala 99, bertemu dengan orang-orang dengan karakter berbeda yang dapat saling melengkapi satu sama lain, memberikan warna warni baru selama berlangsungnya KKN dan selalu ada kisah, kasih, canda-tawa, haru biru di setiap detik yang saya lalui di desa ini dan juga terdapat banyak pembelajaran yang di dapat pada KKN ini. selama satu bulan mengabdikan banyak pembelajaran yang saya dapatkan seperti bagaimana cara beradaptasi mengenal karakter satu sama lain, cara saya bermasyarakat di lingkungan yang berbeda dengan yang saya alami sehari-hari. pengalaman hidup sederhana selama satu bulan telah dialami kemudian juga menjadi pribadi dengan karakter yang mandiri dan lebih kuat dari sebelumnya.

Di penghujung hari tepat 30 hari sudah kita lalui bersama, begitu cepatnya waktu yang dari awal sudah mengeluh berapa hari lagi ya KKN Kelar ? sampai terdengar kata Wahh besok udah selesai aja ya KKN kita.. tidak terasa tapi terasa begitulah kalimat yang saya terlontarkan dari mulut saya. Banyak air mata haru dari kami semua dengan 24 anak dan 24 kepala semua menitihkan air mata. saya merasa begitu terharu dan bersyukur telah memiliki kesempatan untuk ikut berkontribusi pada masyarakat desa ini. Sampai pada akhirnya kita harus berpisah, Bukan berpisah untuk tidak bertemu lagi, namun berpisah untuk mengejar mimpi masing-masing kedepannya. Saya sangat berharap bahwa kami akan menjadi orang-orang yang dapat mewujudkan mimpi-mimpi luar biasa nantinya. Di setiap pertemuan ;asti ada perpisahan, pada intinya saya tidak pernah merasa rugi dan menyesal untuk mengenal kalian dan tentunya saya sangat senang menjadi bagian dari anggota KKN Candikala semoga bukan seperti namanya yang menutup sore hari dengan malam yang gelap tetapi juga dapat ditutup kisah candikala ini seperti senja yang berwarna.

Terima kasih banyak Desa Cidokom atas semua pembelajarannya dan tentunya Teman-teman KKN Candikala 99 terima kasih atas semua kenangan baik yang didapat selama satu bulan ini, terima kasih juga kepada warga desa cidokom yang sudah menyambut hangat dan baik kedatangan kami terima kasih sudah memberikan pembelajaran hidup yang bermakna.

“Berbaur dan Belajar dengan Masyarakat Desa Cidokom”

Oleh : Radja Ferdiansyah

A. Pengertian KKN

Sebelum nya pasti banyak pertanyaan dari telinga kita, KKN itu apaan sih? KKN enak ga yaa? Setelah saya cari tau Ternyata KKN bisa dibilang liburan di desa. Bukan sekedar liburan, tetapi kita melakukan kegiatan yang bermanfaat untuk warga desa Cidokom. Kegiatan ini

biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Nah bukan itu aja ternyata KKN ajang menunjukkan kemampuan yang kita miliki selama belajar di kampus dan dari KKN itu kita bisa kenal teman baru dan dari fakultas yang berbeda pula. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan saya lakukan di desa tempat lokasi KKN saya.

KKN itu sangatlah enak, dan saya juga bangga karena bisa ikut KKN. Kenapa saya bisa bilang enak? Ya karena semua kendala yang saya jalankan dengan hati yang senang dan gembira. Ditambah kita bisa menambah ilmu pengetahuan, dan relasi untuk kita dimasa depan.

B. Kisah di kelompok KKN 099

Kelompok KKN candikala adalah kelompok yang bisa dibilang sangat luar biasa, Kenapa ? Karena disana Banyak orang-orang yang punya banyak ilmu, keterampilan dll. Apalagi pas awal awal ketemu Orang orang nya pada asik. Tapi pas beberapa minggu Mulai timbul masalah, perpecahan, dll. Mangkannya saya bilang bukan candikala kalau tidak ada masalah.

Suatu hal yang Tak bisa saya ungkapkan Tapi saya sangat bersyukur bisa bertemu dengan teman teman yang sangat baik dan sangat perhatian satu sama lain. Walaupun Kita semua karakternya berbeda-beda tetapi kita semua dapat menjadikan suatu perbedaan untuk Kelompok KKN 099 ini menjadi kelompok yang sangat berkesan bagi Desa Cidokom.

Disana kita semua bekerja sama dan bertukar pikiran dalam melaksanakan program kerja, Seperti, mengajar di Instansi, membuat seminar, dan diluar proker. Anak laki-laki dan perempuan nya pun juga sangat baik dan perhatian satu sama lain. Eits tapi ga ada yang cinlok ko hihhi, satu ada deh, TAPI GAGAL. Lanjuttttt.....

Maka dari itu saya bangga dan bahagia, tanpa kalian saya hanya manusia yang tidak bisa apa-apa, dengan adanya kalian semua saya jadi mengerti apa artinya indahnya kebersamaan. Dan selama sebulan itu

banyak sekali kesan duka, senang, gembira bahagia sampai sedih karena berpisah.

C. Pengalaman berkesan selama KKN di Desa Cidokom

Kesan yang dapat selama KKN di Desa Cidokom itu sangat banyak, mulai dari saya menginjakkan kaki di desa ini masyarakat sangat welcome kita semua, jiwa kekeluargaan disini masih erat bahkan jiwa kesederhanaan dan kebersamaan nya masih melekat di dalam diri setiap masyarakat.

Setiap saya Dan teman teman meminta atau perlu bantuan maka masyarakat pun ikut membantu baik dari segi kekuatan maupun pikiran. Saya sangat bangga bisa mengikuti kegiatan KKN di desa Cidokom. Dari sini saya bisa mendapatkan pembelajaran yang lebih baik dari segi ilmu, dari segi akhlak, dan kebersamaannya. Karena saya tidak akan bisa melakukan sesuatu dengan sendirinya akan tetapi perlu bantuan orang sekitar kita.

Selanjutnya ada yang paling berkesan untuk diri pribadi saya yang dimana di Instansi saya mengajar di PAUD nurul ikhwan Saya merasakan sangat amat bahagia bisa mengajar anak anak yang sangat lucu dan welcome kehadiran kita. Bukan hanya anak anak nya aja tapi dari kepala sekolah sampai ke ibu anak anak nya sangat welcome. Tapi saya sangat terharu ketika hari terakhir mengajar disana, saya dan teman-teman saya membuat kenang kenangan buat PAUD nurul ikhwan, dan pada akhirnya anak anak pada nangis karena kita sudah mengajar untuk kedepan nya. Sebelum saya dan teman teman pergi dari PAUD Nurul Ikhwan, seluruh warga PAUD Nurul Ikhwan mengadakan makan makan yang dimana untuk melepaskan anak-anak yang yang mengajar di sana.

Pembelajaran yang saya dapat selama sebulan itu sangat banyak. Mulai dari kehidupan yang sederhana, sosial lingkungan dengan bersilaturahmi kepada tokoh masyarakat, budaya atau kebiasaan yang sangat kental mulai dari bahasa keseharian, acara tahunan yang disebut dengan *i'tifal* dan pengajian yang diadakan setiap harinya mulai dari pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak serta pemuda-pemudi semua

bergotong royong, mulai dari yang muda hingga yang tua guna mensukseskan acara atau kegiatan tersebut. Serta yang terakhir itu adalah pembelajaran tentang akhlak yang sangat baik. Akhlak yang digunakan sangatlah baik, saling menyapa antar individu atau kelompok dan saling menghargai pendapat seseorang, tidak egois dan serakah.

Dan setelah saya rasakan, KKN itu sangatlah enak dan saya bangga bisa mengikuti KKN di Desa Cidokom. Semua kendala yang dialami di desa tersebut kita jalankan dengan hati yang senang dan gembira. Anak-anak dan ibu-ibu serta pemuda-pemudi sangat antusias dengan adanya kegiatan KKN di Desa Cidokom dan mereka sangat mengharapkan agar kegiatan KKN ditambah waktunya. Semua yang kita bayangkan tentang kegiatan KKN yang membosankan, ternyata itu semua salah. Banyak hal yang saya ketahui dari kegiatan bermasyarakat selama sebulan lebih di desa Cidokom. Banyak sekali kesan dan pengalaman yang saya dapat, mulai dari berinteraksi dengan masyarakat, kerja sama dengan teman-teman untuk menjadikan KKN dengan baik dan berkesan, dan tata cara berbicara dengan orang yang disekitar kita.

Sulit rasanya saya meninggalkan Desa Cidokom yang saya cintai. Tapi mau bagaimana lagi, waktu pengabdian saya sudah selesai dan saya harus kembali untuk meneruskan perkuliahan. Pokoknya, perasaan yang saya alami dalam KKN ini sangatlah indah dan berkesan.

“Menorehkan Ringkasan Kisah Pengabdian”

Oleh: Hesi Arny Erawati

Satu bulan menjalani kuliah kerja nyata bersama kelompok 099 Candikala menjadi suatu pengalaman baru bagi saya. Ya, Kuliah Kerja Nyata atau KKN adalah program wajib di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Menurut saya program KKN adalah kegiatan pengabdian yang dilakukan mahasiswa setelah menerima ilmu di bangku kuliah dengan mengimplementasikan keilmuannya di lingkungan masyarakat. Tak hanya mengabdikan untuk berbagi ilmu saja, tetapi juga bisa memberi ide,

inovasi, motivasi, kritik, saran, dan tentunya solusi untuk permasalahan yang ada.

Kelompok KKN 099 Candikala itu unik. Iya, unik. Satu kata itu yang bisa saya simpulkan selama menjadi bagian dari kelompok ini. Pertama, unik karena setiap anggota memiliki kepribadian dan pemikiran yang berbeda-beda. Perbedaan itulah yang juga menjadikan kelompok ini bisa saling melengkapi kekurangan satu sama lain. Kedua, unik karena punya sikap santai tapi tetap tanggungjawab meskipun program kerja berderet tak kenal henti. Ketiga, unik karena setiap ada permasalahan internal pasti mampu diselesaikan dengan bijak dan solutif.

Kemudian jika ditanya pengalaman yang paling berkesan, bagi saya semua hal pada kelompok ini sangat berkesan dan memberikan hikmah tersendiri. Salah satu yang ingin saya bagikan di tulisan ini adalah pengalaman saya untuk kali pertama mengajar di sekolah. Saya sangat senang ketika bisa mengajar di jenjang Pendidikan Anak Usia Dini untuk kali pertama bersama dua teman saya. Paud Al-Musfiroh yang jumlah muridnya hanya sepuluh orang memberi warna tersendiri bagi pengalaman baru saya.

Sa'dan dan Dion adalah dua orang murid yang saya ajari di kelas A Paud Al-Musfiroh. Iya, hanya mereka berdua. Sikap mereka yang 360° berbeda sungguh melatih kesabaran saya selama mengajar. Sa'dan yang mudah marah, jail, dan tidak bisa diam sedangkan Dion yang pendiam, tenang, dan penurut. Mengajari mereka berdua menulis, membaca, dan menggambar yang diselingi obrolan ringan, makan sebelum waktu istirahat, dan isengnya Sa'dan kepada Dion, sudah menjadi aktivitas baru saya yang sangat bermakna. Sabar, ikhlas, dan selalu tersenyum adalah tiga hal yang saya pelajari selama mengajar kelas A di Paud Al-Musfiroh.

“Mereka yang Hebat”

Oleh: Rini Pradilla

‘Apa ini mungkin? 24 orang harus berkumpul dalam satu kelompok?’

Pikirku asal dengan masih menatap layar gawai yang menampilkan daftar kelompok KKN yang baru saja dibagikan. Belum pernah sebelumnya terbayangkan olehku menghadapi keadaan dimana aku harus segera berbaur dengan sekelompok orang karena harus menjalankan tugas yang pastinya tidak bisa aku tolak sesuka hati.

Memang bukannya tidak mungkin, kita bertemu orang baru dalam waktu yang singkat dan mau tak mau harus beradaptasi. Memikirkan harus beradaptasi dengan orang-orang yang baru saja aku kenal membuatku hampir frustrasi, bukannya sulit, tetapi untuk mengenal seseorang saja butuh waktu yang lama, tapi dengan adanya KKN aku harus segera menerima, dan membuka diri pada orang-orang yang baru kukenal untuk menjalankan tugas yang akan kita lalui dalam waktu yang tidak sebentar tapi juga tidak cukup lama.

Sesuai dugaan, awal merintis KKN terasa berat. Belum lagi keadaan kelompok yang masih terasa kurang kompak, masih saling canggung dan bingung. Banyak dari kami harus menutupi rasa canggung dengan candaan ringan, tentu saja agar kesan kelompok dapat tercipta dengan baik. Selain itu, kemampuan berbasa-basi juga sangat diperlukan, sekedar saling tanya ‘dari prodi apa? Fakultas apa?’ untuk saling mengakrabkan diri, lebih tepatnya begitulah cara kami saling berkenalan satu sama lain.

Mengatur banyak orang memang sulit karena bagaimanapun kami masih memiliki kesibukan dan prioritas masing-masing. Tapi semua anggota kelompok tidak menyerah begitu saja. Banyak upaya yang kami lakukan agar persiapan pelaksanaan KKN dapat sesuai rencana. Bersamaan dengan hal tersebut tanpa sadar kami jadi saling terbiasa dan dapat menciptakan suasana kelompok yang baik, untuk saat itu.

Tinggal bersama dalam waktu yang terbilang cukup lama bukan berarti kami bisa akur dan tentram setiap saat. Masih belum cukup untuk mengenal satu sama lain dengan baik tapi kami harus sudah bisa membangun kerja sama dalam program yang sudah ditentukan. Tidak semua program cocok dengan semua anggota, walaupun kami mahasiswa, tapi kami tetap manusia yang memiliki kemampuan, minat dan bakat yang berbeda.

Meniti hari dengan menjalankan program kerja, semakin lama jadi terasa sangat melelahkan, tidak sedikit rasanya ingin menyerah. Ada hari dimana kami dapat menyelesaikan program dengan baik, juga ada hari dimana kami mendapati hasil yang tidak sesuai ekspektasi. Kendati begitu, aku yakin semuanya sudah mengusahakan yang terbaik selama bertugas.

Teman-teman yang saling menolong, membantu terlaksananya program, berusaha semaksimal mungkin apapun tugas yang didapat, entah seberat apapun keadaan kami tidak menyerah begitu saja. Mereka yang asing diawal, selama KKN sudah menjadi sosok yang hebat. Tanpa disadari pengaruh mereka begitu besar bagiku, mereka memberi kekuatan agar aku dapat menjalankan tugas dengan baik, membangun kepercayaan diriku sehingga aku tidak lagi ragu dengan kemampuanku, mereka yang selalu menghibur dan menguatkanku, berkata bahwa sesulit apapun pasti kami akan mampu menyelesaikannya selama kami bekerja sama.

Mereka sosok yang hebat. Tidak ada yang lebih menginspirasi daripada mereka, teman-teman Candikala. Mereka yang sudah memberikan usaha terbaiknya selama KKN tanpa pamrih. Pertemuan kami yang tidak disangka-sangka ternyata menjadi pelajaran berharga bagiku. Hari-hari yang berat juga sangat berharga dan terasa menyenangkan bersama teman-teman Candikala menjadi kenangan dan pengalaman yang tidak terlupakan, bahkan mungkin tidak akan terulang lagi.

“Kertas Kosong Yang Bermakna”

Oleh: Thiara FitriKirani

Menurut teori John Locke, pada dasarnya manusia diibaratkan terlahir dengan pikiran yang murni seperti kertas kosong. Oleh karena itu, manusia perlu diisi dengan berbagai pengetahuan untuk menjalani kehidupan dimasa mendatang. Hal yang mendasari pengetahuan melalui pendidikan, yang nantinya akan diisi dengan hal-hal baru untuk meningkatkan pemahaman mengenai kehidupan. Seperti halnya, saya yang merasakan bangsa terhadap diri sendiri karena sudah berhasil bentahan untuk menempuh dunia perkuliahan ini. Dengan melalui proses yang panjang serta terdapat berbagai hambatan dan tantangan yang tidak mudah untuk dijalani. Hingga akhirnya, saya telah memasuki semester akhir yang dihadapkan dengan salah satu mata kuliah wajib di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Program yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa semester akhir, yaitu melaksanakan kegiatan Kerja Kuliah Nyata (KKN) selama 1 Bulan.

Menurut saya Kerja Kuliah Nyata (KKN) merupakan program yang ditujukan sebagai sarana untuk mengimplementasikan berbagai hal yang telah kita jalani dan dapatkan selama masa perkuliahan yang akan diaplikasikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dimana selama KKN, kita dapat belajar hal-hal baru yang menjadi pengalaman berharga dengan berkontribusi secara langsung di masyarakat demi kemajuan bersama. Namun pelaksanaan KKN bukanlah hal yang mudah, bahkan menjadi suatu tantangan dimana kita belajar untuk menyikapi berbagai persoalan kehidupan dan dituntut untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat. Mengapa begitu?, karena berasal dari mana pun kita akan dikembalikan lagi ke masyarakat. Tujuan awal kami datang tidak hanya untuk mengabdikan pada masyarakat tetapi kami juga mendapatkan banyak hal baru dari mereka.

Berawal dari proses pendaftaran, pembentukan kelompok dan menunggu pengumuman menjadi hal yang saya nantikan. Dimana, saya akan dipertemukan dengan orang-orang baru yang disatukan untuk

menjalani kegiatan KKN selama 1 bulan penuh. Tak terbayangkan, bagaimana bertemu dan tinggal bersama dengan 23 orang yang memiliki beragam latar belakang, sifat, kepribadian atau karakter, kebiasaan, pemikiran hingga cara pandang yang berbeda. Dengan waktu yang singkat, kita harus bisa mengenal dan memahami satu sama lain demi tercapainya tujuan bersama. Hingga akhirnya, kami pun bertemu dan disatukan dalam kelompok 099 dengan nama Candikala yang menggambarkan tujuan dari kami untuk memberikan kehidupan seindah senja dengan kesan terbaik bagi masyarakat. Tentunya, kegiatan demi kegiatan pun kita lalui bersama-sama yang terlihat berkerja dengan santai namun tetap melaksanakan tanggung jawabnya.

Dalam melakukan persiapan hingga pelaksanaannya KKN, pasti terdapat perbedaan pendapat satu sama lain. Saat pelaksanaan program kerja, tidak menutup kemungkinan ada saja masalah yang timbul hingga terjadinya perdebatan hingga perpecahan. Hal ini terjadi, karena kurangnya komunikasi yang berperan penting untuk mencapai keberhasilan bersama. Dengan begitu, masalah yang ada memberikan suatu pembelajaran untuk kami pentingnya untuk mendengarkan dan memahami segala aspek terutama tanggung jawabnya baik pada orang lain maupun diri sendiri. Akan tetapi, dengan perbedaan dan permasalahan yang ada, tentunya tidak mengurangi kekompakan dan kebersamaan karena saling melengkapi satu sama lain.

Hal yang menarik dari program kerja yang terbagi menjadi dua, dilakukan secara individu dan kelompok. Dimana hal, ini sempat terpikirkan apakah akan berjalan dengan baik akan tetapi, hal ini dapat teratasi melalui kolaborasi bersama dua teman saya untuk mengadakan “Seminar Digital E-Money, Investasi Syariah dan Perencanaan Keuangan”. Dengan berbagai pengalaman baru yang saya rasakan dan dapatkan. Maka, manusia yang awalnya diibaratkan sebagai kertas kosong akan menjadi berwarna dan bermakna untuk kehidupan. Seperti saat melaksanakan kegiatan mengajar, saya belajar bagaimana cara kita mengenali dan memahami karakteristik anak, cara mengatasi permasalahan anak dengan pendekatan emosional, serta melatih kesabaran dalam melakukan kegiatan belajar dan mengajar.

Adapun pengalaman yang berkesan dan dan masih teringat jelas hingga saat ini yaitu sangat menjunjung tinggi nilai keagamaan. Hal ini dapat saya lihat dan rasakan, Desa Cidokom mensukseskan acara rutin yaitu 1 Muharram dibarengi dengan santunan anak yatim. Selain itu, warga Desa Cidokom rutin untuk melaksanakan kegiatan pengajian baik bapak-bapak maupun ibu-ibu yang dilaksanakan secara rutin per minggu sesuai dengan RT masing-masing. Pengajian tersebut terlaksana di pagi hari maupun sore hari yang digelar disalah satu rumah warga. Pada hari kemerdekaan pun, mereka satu hari sebelumnya akan mengadakan tumpengan dan berdoa bersama sebagai wujud rasa syukur atas pengorbanan para pahlawan yang gugur.

Sebenarnya masih banyak hal menarik yang dapat saya ambil selama KKN di Desa Cidokom. Saya sangat senang mendapatkan pengalaman yang berharga dan bermakna, karena dapat dijadikan sebagai pembelajaran agar menjadi manusia yang lebih baik serta bermanfaat untuk orang banyak. Selain itu, dapat menambah ilmu baru mengenai cara pandang akan kehidupan sehingga kita perlu untuk selalu bersyukur atas segala pemberian dari Allah SWT. Demikian kisah inspiratif yang saya tulis, yang menurut saya dapat menginspirasi terutama bagi diri sendiri untuk kedepannya.

"Secuil Pengabdian untuk Desa Cidokom dari KKN Candikala"

Oleh: Izza Hanifia

KKN merupakan singkatan dari kuliah kerja nyata merupakan program di perguruan tinggi dimana mahasiswa diberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh selama perkuliahan dalam bentuk konteks nyata di lingkungan masyarakat, Adapun tujuannya adalah untuk menghubungkan teori dengan praktik, serta memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan, seperti pengabdian masyarakat. KKN juga bertujuan untuk mengembangkan karakter, kepemimpinan, dan tanggung jawab social mahasiswa.

Persepsi saya tentang kelompok candikala adalah kelompok yang cukup memiliki kekompakan dan solidaritas antar anggotanya dan memberikan kontribusi positif dalam memecahkan masalah lokal dan meningkatkan kualitas. Kkn ini juga menjadikan mahasiswa yang terlibat dalam kkn memiliki kesempatan untuk belajar dari pengalaman langsung di lapangan, ini dianggap juga sebagai bagian penting dari Pendidikan tinggi yang praktis. Kemudian ketika saya berada dan kebersamaan dalam kelompok kkn candikala ini saya mendapat pengalaman hidup yang mengubah cara pandang dan membantu memahami realitas sosial diluar kampus.

Pengalaman berkesan yang saya rasakan adalah bisa dipertemukan dengan orang yang baik dan saling mensupport satu sama lain, Adapun pengalaman dilingkup masyarakat adalah ketika terjun langsung ke lembaga pendidikan di sekolah MI AL-Khoeriyah desa Cidokom dimana saya bisa berbagi pengetahuan kepada mereka. Pengalaman ini tidak hanya mendidik mereka tentang ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan mereka pengalaman praktis yang mereka ingat dengan baik. Melihat kegembiraan dan keterlibatan mereka selama pelajaran itu membuat saya merasa puas sebagai seorang guru.

“Pengalaman mengabdikan di Desa Cidokom”

Oleh : Muhamad Raihan Ilham Pratama

Menurut saya KKN itu menyenangkan, dengan mengajar instansi lain, berinteraksi dan mengikuti kegiatan masyarakat setempat. Dengan hal tersebut saya mendapat banyak pengalaman penting untuk hidup saya. Belajar bersosialisasi, gotong royong, saling menghargai satu sama lain, dan masih banyak lagi.

Dalam satu bulan, tim kami, khususnya kelompok KKN 99 Candikala UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, melaksanakan program kami di Desa Cidokom, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor. Desa ini memiliki ciri khas tersendiri, merupakan rumah bagi masyarakat

multi agama dan multi etnis. Meski demikian, banyaknya pemeluk agama bukan berarti kurangnya solidaritas masyarakat. Hal inilah yang melahirkan efektivitas solidaritas, kebiasaan bekerja sama seperti pada hari raya keagamaan. Secara tradisional, segala acara baik besar maupun kecil diadakan di desa ini, terutama acara keagamaan.

Tim KKN Candikala merupakan kelompok yang luar biasa. Ada begitu banyak orang hebat. Banyak suka dan duka yang saya alami di grup ini, tertawa bersama, mengatasi bersama dan mencari solusi masalah. Saya menemukan banyak kualitas di sana, memadukan dan menyelaraskan karakteristiknya masing-masing. Sebuah grup yang bisa membuatku merasa seperti kembali ke masa santri ku, dimana kami selalu melakukannya bersama.

Pengalaman yang sangat berkesan bagi saya ketika mengabdikan di Desa Cidokom adalah ketika saya mengajar di Instansi Paud Nurul Ikhwan. Disana saya mendapatkan pengalaman penting yaitu bagaimana cara mendidik anak-anak di usia 4-5 tahun dengan berbagai karakter berbeda-beda, hal itu melatih kesabaran saya dan juga melatih saya menjadi seorang guru nantinya. Saya juga sangat berterima kasih kepada guru-guru Paud Nurul Ikhwan yang sudah bersedia membantu saya dalam belajar mengajar anak-anak.

Setelah itu, perayaan 17 Agustus di kampung Cidokom juga diawali dengan doa pembuka perayaan hari kemerdekaan RI. Acara ini berlangsung di setiap RT di Desa Cidokom. Tim KKN kami diundang oleh Pejabat Pemberdayaan Masyarakat Pak Zainal, kami dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melakukan siaran di RT masing-masing dan mengikuti acara hingga selesai. Agenda acara meliputi pembacaan, sambutan tokoh masyarakat dan dzikir. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keakraban, kerukunan, kekompakan dan keberhasilan Desa dalam menghadirkan kebahagiaan bagi warga setiap RT.

Hal inilah yang menginspirasi saya selama mengabdikan di Desa Cidokom. Senang sekali mendapat pengalaman berharga dan menjadi bagian dari masyarakat Desa Cidokom. Banyak hikmah yang saya

peroleh dan mendapatkan sudut pandang baru terutama dalam kehidupan, integrasi sosial, dan adaptasi terhadap lingkungan baru

KESAN: "YOU ARE ALL THE BEST, THANK YOU FOR THE EXPERIENCE YOU PROVIDE, MAY YOU ALL BECOME GREAT PEOPLE." LOVE YOU ALL

"Menciptakan Perubahan, Menyulam Kenangan"

Oleh: Rafif Dzakwan Zuhair Nurcahyo

Menurutku KKN itu mengajarkan banyak hal, saat kita sekumpulan mahasiswa berjumlah 24 orang dikeluarkan dari lingkungan kampus untuk terjun langsung ke masyarakat, belajar dari kehidupan sehari-hari selama satu bulan. Banyak hal yang terjadi selama satu bulan KKN, susah senang kita lewati bersama, belajar begitu banyak tentang kehidupan masyarakat desa, budaya masyarakat lokal, dan masalah yang mereka hadapi sehari-hari.

Kelompok KKN Candikala beranggotakan orang-orang hebat, walaupun semua punya kepribadian dan pemikiran yang berbeda-beda dan terkadang menimbulkan perbedaan pendapat. Namun pada akhirnya kita selalu bisa menemukan solusi untuk mengatasi permasalahan yang terus datang selama kegiatan KKN.

Salah satu momen paling berkesan bagiku adalah ketika kami terlibat dalam kegiatan pendidikan untuk anak-anak desa, memberikan dukungan dalam kegiatan belajar mereka. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, seperti tidak ada pengalaman mengajar dan sulitnya untuk mengatur anak-anak. Pengalaman mengajar selama KKN ini membuka mataku tentang betapa pentingnya kerjasama tim, kesabaran, dan ketekunan.

Dalam penutup perjalanan selama KKN ini, aku merasa sangat beruntung telah mengalami pengalaman yang begitu berharga. Selama

satu bulan ini, kami tidak hanya memberikan kontribusi kepada masyarakat desa Cidokom, tetapi juga tumbuh sebagai individu dan tim yang lebih kuat. Pengalaman ini telah mengajarkan kami tentang pentingnya empati, kesabaran, dan kerja keras dalam menghadapi berbagai tantangan. Meskipun KKN berakhir, semangat untuk terus berbuat baik dan membantu orang lain akan terus membimbing langkah-langkah kami di masa depan. Terima kasih, KKN dan Teman-teman Candikala, atas pelajaran berharga dan kenangan tak terlupakan yang akan kita simpan seumur hidup.

“Perjalanan Cita di Bawah Langit KKN Candikala”

Oleh: Baharudin Suparman

Pengertian KKN Menurut saya,

Kuliah Kerja Nyata, tiga kata yang memiliki makna berbeda, mendefinisikan bahwa Tidak Hanya sebagai mahasiswa kita dirancang sebagai akademisi, tetapi juga sebagai praktisi dalam berkontribusi di masyarakat. Ilmu yang diperoleh selama 6 semester dimungkinkan untuk diterapkan dalam pengabdian ini. Namun, KKN bukan hanya sebagai pengabdian bagi saya, KKN adalah satu titik singgah di mana mampu menyadarkan saya bahwa persatuan mampu membentuk kekuatan. Bagaimana tidak, dua otak akan selalu lebih baik dibanding satu otak, 2 tenaga akan selalu lebih kuat dibanding satu tenaga. Manusia selalu memiliki kekurangan, dan KKN melengkapi satu sama lain setiap kekurangan tersebut.

Persepsi Mengenai KKN Candikala,

Persepsi saya mengenai KKN Candikala sangat positif dan berkesan. Kelompok ini terdiri dari mahasiswa dengan latar belakang yang berbeda, namun memiliki satu tujuan utama, yaitu mengabdikan kepada masyarakat sebagai bentuk pengamalan tridarma perguruan tinggi dan kontribusi nyata terhadap pembangunan negara.

Saat pertama kali berjumpa dengan KKN Candikala, saya memiliki persepsi awal yang berbeda. Kelompok ini mungkin tidak menunjukkan kemajuan secepat kelompok lain. Namun, seiring berjalannya waktu, persepsi saya berubah menjadi sebuah kebanggaan. Kekompakan dan kerjasama yang solid di antara kami membuat semua program yang kami rencanakan berjalan dengan lancar.

KKN Candikala adalah kelompok yang unik, dengan anggota yang memiliki beragam ilmu, kemampuan, kepribadian, dan gaya kepemimpinan yang berbeda. Namun, perbedaan ini bukanlah penghalang, melainkan sumber kekuatan kami. Kami saling melengkapi satu sama lain, mengisi kekosongan yang ada, dan belajar bersama.

Yang paling mencolok bagi saya dalam KKN Candikala adalah kehebatan setiap anggota. Mereka semua dengan sungguh-sungguh berkontribusi dalam setiap kegiatan, menghadirkan ide-ide brilian, berdebat untuk mencari solusi terbaik, dan menjadikan kerja sama sebagai prioritas. Semua hal ini menjadi keistimewaan KKN Candikala dalam mengatasi setiap tantangan yang dihadapi.

Bagi saya, kelompok ini adalah yang terbaik. Meskipun KKN ini adalah tempat singgah sementara, memiliki KKN Candikala membuat pengalaman ini menjadi kenangan yang tak terlupakan dan indah dalam hidup saya.

Pengalaman Berkesan Selama KKN,

Selama menjalani KKN Candikala, saya memiliki sejumlah pengalaman yang benar-benar tak terlupakan. Salah satu momen paling berkesan adalah ketika saya berperan sebagai guru di MI Alkhoeriyah. Saat itu, saya bertanggung jawab mengajar hampir 25 anak, sebuah tantangan yang sulit diatur namun menjadi kenangan luar biasa. Saya harus memutar otak untuk mengajar mereka secara efektif tanpa menekan mereka dengan pelajaran. Saya berusaha keras untuk meninggalkan kesan yang mendalam dalam hati mereka, menginspirasi mereka untuk menerapkan ilmu yang mereka dapatkan di masyarakat. Saya sangat bangga dengan semua anak-anak itu. Meskipun sering kali

kami bercanda, candaan mereka selalu menjadi pencair suasana tegangnya pelajaran.

Selain itu, saya juga memiliki pengalaman yang sangat berkesan ketika menjadi penanggung jawab acara penyuluhan hukum dan sosialisasi narkoba di SDN Melati. Ini adalah kali pertama saya berperan sebagai moderator dalam sebuah acara, dan pengalaman ini sangat berharga bagi saya. Saya berharap ada kesempatan lain untuk memoderatori acara-acara lainnya di masa depan.

Namun, yang paling berkesan adalah malam keakraban selama KKN. Malam itu penuh dengan berbagai momen, dari kesedihan hingga kesenangan, yang membuat kami semakin erat sebagai kelompok. Saya berharap bahwa keakraban itu tidak berakhir di malam itu saja dan menantikan pertemuan-pertemuan berikutnya dengan KKN Candikala. Semua pengalaman ini telah membentuk bagian yang tak tergantikan dalam perjalanan KKN kita.

“Kebersamaan Tanpa Batas”

Oleh: Muhammad Bintang Abrar

Kkn sebenarnya hanya sebatas program yg diadakan kampus kepada mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat di desa yg sudah ditentukan oleh pihak kampus, tetapi bagi mahasiswa yang menjalankan, mungkin akan berbeda artinya, dimana semua momen yg dilalui, semua diliputi kebersamaan di dalamnya. menurut saya pribadi, kkn ini menjadi salah satu kegiatan yg sangat berpengaruh di hidup saya, yg mendorong saya untuk menjadi pribadi yg lebih peduli terhadap org lain, terhadap lingkungan, selain itu kkn ini mengajarkan saya arti sesungguhnya dari kebersamaan, ketika saya sedih saya ga sedih sendirian, begitu jg ketika saya senang, saya tidak senang sendirian, semua benar2 dilewatkan bareng, ini kenapa saya sangat mendalami arti kebersamaan di kelompok candikala ini, saya sangat bangga memiliki teman2 sekelompok yang peduli, yang selalu mendukung satu sama lain, yang selalu membantu satu

sama lain, saya sangat ber terima kasih kepada rekan2 kelompok kkn saya, karena tanpa mereka kata kebersamaan ini gaakan lahir begitu aja.

Pengalaman saya yg saya dapatkan dari kkn ini juga benar2 berdampak baik bagi hidup saya, saya akhirnya merasakan rasanya terjun langsung ke dunia pendidikan anak2 sd, saya sangat beruntung bisa mendapat kesempatan untuk mengenal mereka dan mengajar mereka, saya senang karena saya disambut baik oleh mereka, mereka juga tidak segan2 untuk berinteraksi dengan saya diluar jam sekolah, rasanya senang sekali ketika disapa salah satu dari murid yg saya ajar di sekolah, perasaan saya tersentuh ketika mereka memanggil nama saya dan menarik tangan saya untuk salim, momen2 seperti itu sangat berkesan sampai sekarang, saya juga benar2 kagum dengan masyarakat disini yang ikut mendukung kegiatan kami dan menerima kami dengan baik, saya sangat berterima kasih kepada mereka, sekali lagi terima kasih untuk anak anak dan masyarakat desa cidokom.

”Kenangan yang indah bersama Candikala 099”

Oleh: Ragita Cahyantika

Perkenalkan nama saya Ragita Cahyantika mahasiswa program studi Program Studi Pendidika Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Usai semester 6 sudah selesai dijalani datanglah suatu kegiatan yang dalam perkuliahan kampus pasti selalu menjadi yang ditunggu – tunggu. Apalagi kalau bukan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Nah Program dari KKN ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktik kepada mahasiswa dalam berkontribusi pada masyarakat dan menghadapi masalah-masalah sosial di lapangan. Nama Kelompok KKN saya ialah Candikala 099 yang memiliki arti gambaran kondisi matahari menjelang terbenam di ufuk barat, senja yang mengajari arti kehidupan seperti kelompok candikala diharapkan dapat memberikan arti kehidupan seindah senja, agar dapat memberikan kean terbik bagi masyarakat. Lokasi KKN Candikala 099 ini bertempat di Desa Cidokom Kec, Gunung Sindur Kab. Bogor. Alhamdulillah lokasi yang sangat strategis dan tidak begitu jauh dari Rumah. Selanjutnya bahas pengalaman KKN saya yuk...

KKN ini banyak sekali pelajaran yang bisa saya rasakan, suka duka tawa tangis menjadi sebuah cerita yang luar biasa dalam KKN ini, oke pertama perkenalan dulu divisi saya dalam kelompok ini sebagai wakil ketua, ya bantu – bantu ketua dalam menentukan acara, menyelesaikan masalah, dan lainnya. Nah pengalaman yang saya alami selama menjadi wakil ketua yaitu mendengar keluh kesah anggota, menyatukan pemikiran – pemikiran antar sesama anggota dan memikirkan bagaimana jalan keluarnya. Jujur ini pengalaman yang sangat luar biasa, karena dengan ini benar – benar saya menjadi lebih mengenal karakteristik tiap anggota. Tetapi menjadi wakil ketua tidaklah mudah bagi saya yang introvert suka panikan dan overthinking, saya selalu memikirkan hal – hal yang berlebihan sehingga saya kadang tidak bisa mengontrol emosi serta suka membludak. Tapi semua dapat saya jalankan dengan baik dan amanah sehingga saya bisa sangat bangga kepada diri saya sendiri hehe. Oke lanjut lagi yuk bahas tentang pengalaman di lokasi KKN saya...

Saya sangat bersyukur sekali bisa melaksanakan tugas KKN di Desa Cudokom ini lokasi nya strategis, warga nya yang ramah, jajanan nya yang banyak. Saya selama KKN bertugas mengajar di berbagai instansi diantaranya MI Al- Khoeriyah, TK Khair Azhar, Pengajian Darul Dzalal. Nah dengan pengalaman saya mengajar di instansi tersebut banyak juga pengalaman, pembelajaran dan kesan pesan yang saya dapat. Saya sangat bahagia melihat murid – murid saya tersenyum atas pengajaran yang telah saya berikan. Salah satu program induvidu yang saya berikan yaitu dengan mengajak anak – anak membuat batik ecoprint. Dengan membuat batik ecoprint ini menjadi sebuah pengalaman baru bagi murid – murid dan mereka sangat antusias dengan kegiatan ini sungguh senang hati ini melihat kebahagiaan yang terpancar dari murid – murid. Kemudian setelah mengajar biasanya badan terasa sangat lelah biasanya kita langsung mencari warung jajan dan membeli cemilan dan minuman, ada warung yang biasanya menjadi basecamp yaitu warung moms bintang biasanya kita beli ciloknya yang super enak dan pop ice goodday yang menyegarkan. Jujur kangen banget sama jajanan di moms bintang rasanya ingin jajan tiap hari lagi.

Dan sudah tidak terasa sebulan telah usai, tiap kegiatan ini menjadi sebuah cerita yang selalu ingin ku ceritakan dengan orang – orang. Hal yang selalu di rindukan adalah kebersamaan yang selalu hangat di setiap anggotanya. Dengan tidur bersama, masak degan bersama, liburan bersama, setiap hari nya tidak merasa kesepian menjadi sesuatu kegiatan ku ulang. Kebersamaan warga nya yang sangat menerima dari anggota KKN ini. Canda tawa yang dibuat bersama tidak bisa terulang kembali, walaupun ingin sekali saya merasakan pengalaman kedua kali nya KKN ini tapi sadar waktu terus berjalan tiap orang memiliki tujuan masing-masing sehingga perpisahaan itu nyata adanya. Oleh karena itu harapan dan doa saja yang saya panjatkakn untuk kebahagiaan setiap anggota KKN Candikala 009 ini. Semoga kita bertemu diwaktu yang tepat dan indah, jangan pernah lupa dengan kenangan yang pernah kita buat.

”1,2,3 Pelajaran Berharga”

Oleh: Mutiara Della Al Fatehah

Setelah kegiatan KKN berakhir, aku banyak mendapatkan pelajaran berharga yg hanya aku dapatkan saat menjalani kegiatan KKN di Desa Cidokom ini. Menurutku, KKN adalah kegiatan yang wajib ada di setiap kampus karna mengajari kami bagaimana bersosialisasi dengan baik dengan masyarakat. Ada beberapa kesalahan yang kami lakukan, namun membuat kami belajar bagaimana kedepannya agar hal tersebut tidak terulang lagi. Selain itu, dengan adanya KKN membuat kami bisa memaksimalkan kemampuan yang kami miliki sehingga hal ini sangat mendukung self-development

Sebagai orang yang introvert, tinggal bersama 23 orang selama 1 bulan bukanlah hal yang mudah bagiku. Menyatukan 24 pemikiran menjadi 1 menjadi tantangan yang selalu kami hadapi. Kami sering berbeda pendapat, tapi itu bukan masalah besar. Yang jadi permasalahan adalah disaat kami mempertahankan ego masing-masing. Namun dengan adanya komunikasi yang baik, semua nya berjalan lancar dan sesuai rencana. Beberapa kali diluar rencana, namun hal ini sebagai bahan evaluasi kami untuk menjadi lebih baik. Banyak dukungan dari kepala

desa, guru-guru dan warga setempat yang membuat kami berani dan percaya diri menjalani program yang sudah direncanakan sebelumnya. Dukungan itu membuat kami merasa kehadiran kami sangat berarti buat mereka. Itu adalah sesuatu yang tidak ternilai bagiku.

Saat tinggal bersama selama 1 bulan, aku memiliki pengalaman berkesan bersama teman-teman KKN Candikala 99. Pertama, aku yang biasanya tidur sendiri, saat KKN tidur bersama 2 room-mate ku dimana sebelum tidur terkadang kami sharing cerita apapun yang kami miliki. Hal itu tentu saja menambah insight baru. Kami dari jurusan kuliah yang berbeda, sehingga banyak perbedaan yang kami temui. Namun perbedaan itu adalah part terseru bagiku karna aku satu kali lebih maju mengetahui hal baru. Kedua, aku jadi lebih berani memberikan pendapat apapun. Tidak ada orang yang mengatakan pendapatku jelek, semua pendapat diterima dan disesuaikan lagi apakah hal ini bisa dijalani bersama atau tidak. Buat aku yang takut untuk berpendapat, hal ini membuat aku sedikit lebih berkembang. Ketiga, aku jadi tahu basic memasak apa saja. Dirumah, aku tidak dibiarkan untuk memasak sehingga saat aku mendapat jadwal piket untuk memasak, aku mendapatkan kesulitan. Mungkin beberapa orang merasa aku ini adalah beban. Namun beberapa orang lainnya terbuka dengan kekurangan ku dan dengan senang hati mengajarkan bagaimana cara memasak. Dari yang awal nya memasak beras jadi bubur, sekarang aku sudah bisa memasak beras menjadi nasi di panci besar. Banyak sekali pengalaman yang aku dapatkan, namun terlalu banyak jika diceritakan disini. Semoga kita semua bisa menjalin silaturahmi dengan baik ke depan nya walaupun sudah tidak tinggal bersama yaa. Sehat selalu teman-teman:)

“Melahirkan Senyum Sang Pejuang”

Oleh: Nanda Anugrah

Umunya kita mengenal KKN sebagai hubungan mahasiswa dengan masyarakat setempat dengan memberikan mereka pengalaman langsung dalam berkontribusi pada pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Ya! Itu pengertian KKN versi teorinya, namun nyatanya KKN

lebih dari itu, KKN disini lebih bagaimana pembentukan karakter mahasiswa, bagaimana caranya 24 orang yang berasal dari suku, budaya, dan pemikiran yang berbeda-beda Bersatu menyatukan segala tenaga yang dimiliki untuk dapat bertahan hidup dengan versinya.

Tak pernah terpikirkan bagi saya akan hidup ditengah-tengah penduduk yang tidak saya kenal, baik nama, profesi, agama, bahkan latar belakang kesehariannya. Saya bersama anggota KKN CANDIKALA 099 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, diberi amanah untuk dapat memperjuangkan dan menjalankan segala program kerja yang diperuntukkan warga desa Cidokom. Awalnya sebagai seorang yang jauh dari kata mandiri, anak rantau yang hidup di kosan dan sering kali pulang setiap hari libur karena kangen dengan keluarga serta hiruk-pikuk kebersamaan. Enggan percaya, untuk bisa hidup berpisah jauh dan hidup bersama orang-orang yang baru dikenal. Bahkan untuk dapat melihat dengan mata terbuka, dengan rasa yakin dan berani untuk menjalani kegiatan ini, kerap kali diselumuti dengan rasa takut.

Dengan para anggotanya saja baru kenal, apalagi dengan warganya yang memerlukan pengabdian kami. Semua itu menjadi alasan kuat bahwa dalam diri ini terbesat untuk menghilangkan seluruh rasa takut, dengan melahirkan senyuman ditengah orang-orang hebat ini. Rasanya kepuasan untuk memenuhi kebahagiaan dalam diri ini akan tercipta dengan melihat senyum dari teman-teman anggota KKN, bahkan dengan hanya membuat mereka tersenyum kecil rasanya diri ini, dapat percaya bahwa saya bisa hidup bersama orang-orang hebat ini. Bukan hanya itu senyuman itu juga terpancar dan lahir pada diri pejuang-pejuang yang hidup sebagai kepala keluarga, aparat dan jajaran desa, warga, guru, ustad, anak-anak, murid, wali murid, dan semuanya yang pernah saya temui di Desa Cidokom. Rasanya nyaman dan terbantu dengan kedatangan kami. Mempersilahkan kami untuk melakukan segala program dan mencurahkan dedikasi kita terhadap warga.

Hal ini terpancarkan dengan adanya rangkulan, ayoman, sapaan, dan doa dari para warga setiap harinya kepada kami. Berbagai cerita yang warga sampaikan, seperti mengatakan “KKN kalian yang paling baik dari KKN sebelumnya”, “Kalian kalo ada waktu datang saja ke acara RT kami”,

“Jangan lupa datang ke pengajian RT 01 ya”, “Kalian kapan pulangnyanya?, masih lama kan?, nanti aja ya pulangnyanya”, dan masih banyak lagi. Menyebabkan perasaan bangga, artinya kami berhasil melahirkan secerca senyuman para warga, yang kami kenal sebagai orang hebat dan bahkan kami kenal sebagai pejuang dari versinya masing-masing.

Kelahiran senyuman itu sebagai alasan saya bersama anggota yang lain berani untuk dapat menuntaskan segala perjuangan kami selama 30 hari di Desa Cidokom. Kami pergi tanpa adanya penyesalan sekalipun dan berjalan penuh rasa bangga. Saya yakin dan percaya kami adalah orang-orang pilihan yang Allah SWT bentuk untuk dapat berjuang bersama, mencurahkan segala tenaga dan memeluk kebersamaan satu sama lain.

”Alunan Kisah Berharga bersama KKN Candikala”

Oleh: Muhammad Ghifari falah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian masyarakat yang umumnya dilaksanakan oleh mahasiswa universitas di Indonesia. Tujuan utamanya adalah mengintegrasikan ilmu yang telah dipelajari di kampus dengan kehidupan nyata di masyarakat. Selama periode KKN, mahasiswa biasanya ditempatkan di desa atau daerah tertentu untuk melakukan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat, seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan, atau pemberdayaan ekonomi.

Presepsi positif terhadap kelompok KKN kita sangat penting dalam menjalankan program ini. Dengan memiliki pandangan yang baik terhadap rekan-rekan kita dalam kelompok KKN, kita dapat menciptakan sinergi yang kuat dalam melaksanakan proyek-proyek pengabdian masyarakat. Presepsi positif juga membantu dalam membangun hubungan baik dengan masyarakat setempat, sehingga kerjasama dapat berjalan lancar dan tujuan KKN dapat tercapai dengan lebih efektif.

Dalam setiap pengalaman KKN, ada momen yang sangat berkesan bagi setiap peserta. Salah satu pengalaman paling berkesan bisa saja terjadi saat menghadapi tantangan atau kejadian tak terduga. Misalnya,

pengalaman jatuh dari motor bisa menjadi pelajaran berharga tentang keselamatan di jalan. Sementara itu, pengalaman jatuh cinta kepada seseorang yang tidak bisa dimiliki dapat mengajarkan kita tentang perasaan dan komitmen dalam hubungan. Kedua pengalaman ini adalah bagian dari perjalanan KKN yang dapat membentuk karakter dan pengalaman hidup yang berharga bagi setiap pesertanya.

“Ulurkan Tangan Bagi Sesama, Ganjarannya Tunggu di Akhirat Saja”

Oleh: Muhammad Ridho

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN tahun 2023 mungkin sudah berlalu, dan ketika saya menulis kisah ini, sudah satu bulan lebih sejak terakhir kali saya menjalani kehidupan di lokasi KKN saya bersama teman-teman kelompok 099 Candikala yang luar biasa. Namun, kenangan kebersamaan yang terasa singkat itu akan terus menjadi memori manis yang tak terlupakan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) tentu bukan hanya tentang mengukir kisah bersama teman-teman ketika tinggal bersama di suatu tempat yang baru bagi kami semua. Lebih jauh dan lebih dalam dari namanya, KKN adalah tentang menemukan sebuah nilai kehidupan yang mahal, yang tidak akan bisa kita temukan, terutama bagi seorang mahasiswa yang sebagian besar hidupnya hanya berputar di sekitar dunia kampus kehidupan anak muda yang cukup liar dan belum stabil. Selama satu bulan pelaksanaan KKN adalah waktu untuk saya dan mungkin juga teman-teman yang lain, untuk dapat menggali nilai-nilai lain yang ada di dalam diri masing-masing, yang selama ini mungkin belum pernah mendapat tempat untuk memancarkannya.

Kisah saya selama KKN yang berlokasi di Desa Cidokom, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, tentu tidak terlepas dari kelompok KKN saya, kelompok Candikala. Tim yang terdiri dari 24 orang ini benar-benar unik, diisi oleh berbagai macam orang, mulai dari mereka yang pendiam sampai mereka yang tidak bisa diam. Pada awalnya saya mungkin cukup kewalahan melihat keberagaman itu, terlebih saya mungkin bisa dikatakan sebagai salah satu golongan pendiam. Namun, adaptasi tentu akan terjadi, terutama ketika saya menjadi ketua dalam

kelompok ini, maka saya memang perlu bisa manajemen ego diri dengan keberagaman anggota kelompok saya, demi terciptanya kebersamaan yang harmonis di antara kami.

Satu bulan kebersamaan berlalu, saya kemudian dapat memahami satu hal, bahwa teman-teman kelompok saya, mereka semua adalah orang-orang hebat pada keahliannya masing-masing. Dan memang itulah yang dibutuhkan sebuah tim, orang-orang yang berbeda untuk dapat saling melengkapi yang lainnya. Dan kelompok KKN saya, telah menunjukkan hal tersebut kepada saya, bahwa kita tidak bisa menjudge orang lain hanya dalam pertemuan singkat di awal, yang mungkin kita hanya melihat sisi luar dari orang itu, karena bila kita sudah menyelami kehidupannya lebih dalam, kita akan tau, bahwa di kehidupan yang begitu “kacau” di masa sekarang, kita masih dapat menemukan sisi kemanusiaan yang begitu berharga dari dalam diri setiap orang.

Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tentu orang lain yang saya hadapi bukan hanya teman-teman kelompok saya. Lebih kompleks dari itu, tujuan utama dari KKN itu adalah untuk berinteraksi dengan masyarakat sekitar dan menyelami kehidupan mereka untuk dapat memetik pelajaran-pelajaran yang berharga dari nilai kehidupan yang mereka tunjukkan. Masyarakat dalam suatu desa tentu akan jauh lebih beragam daripada kelompok KKN, dari yang muda sampai yang tua, dari yang memiliki jabatan sampai karyawan perusahaan, dari sang penjaga persatuan sampai yang suka mengulurkan tangan. Dan dalam karangan ini, saya akan mengangkat salah satu kisah dari salah seorang masyarakat Desa Cidokom yang cukup inspiratif dan banyak memberikan pelajaran.

Beliau adalah Pak Zaenal Abidin, salah seorang masyarakat Cidokom yang bekerja di bagian staf kantor desa sebagai kepala posyandu di Desa Cidokom. Berdasarkan pekerjaannya, kita akan langsung tau bahwa kesehariannya sangat dekat dengan dunia kesehatan terutama bayi dan anak-anak. Dalam melaksanakan tugasnya, beliau adalah orang yang sangat bertanggung jawab dan sangat serius dalam menanganinya. Tugas yang harus dilaksanakannya bukan hanya tentang pelaksanaan rutin kegiatan posyandu, lebih dari itu, ia perlu melakukan pemantauan dengan

kegiatan pendataan terhadap setiap anak yang ada di desanya, yang semata-mata bertujuan agar setiap anak yang terlahir sebagai darah orang Cidokom, tumbuh berkembang dengan kondisi utama yang harus dipastikan terjaga dengan baik, yaitu gizi dan kesehatannya. Bukan sebatas tuntutan pekerjaan, apa yang dilakukan oleh Pak Zaenal sudah bagaikan tuntutan moral baginya, yang berlatar dari kecintaannya kepada kampung halaman, tanah air kelahirannya tersebut.

Selain itu, Pak Zaenal juga merupakan salah satu dari pendiri lembaga peduli anak yatim di Desa Cidokom. Lembaga yang berdiri sejak tahun 2015 tersebut, selama lebih kurang delapan tahun telah menjadi garda terdepan dalam memberikan kesejahteraan bagi anak yatim di Cidokom, yang dalam perjalanannya kini juga melakukan aksi kepedulian bagi janda. Beliau dan yang lainnya dalam organisasi tersebut, tanpa mengharap imbalan, selalu bergerak untuk memperhatikan dan memberikan pelayanan terbaik bagi mereka yang kurang beruntung dalam hidupnya tersebut (anak yatim dan janda). Bahkan Pak Zaenal dalam kehidupan pribadinya bukanlah seorang yang berada, beliau dan keluarganya hanya menghidupi diri melalui berkebun di ladang yang ia miliki dan dengan warung kecil-kecilan yang diurus istrinya. Namun, kehidupan apa adanya yang beliau miliki tidaklah menyurutkan tekadnya untuk terus mengulurkan tangan bagi kesejahteraan bersama untuk masyarakat kampung halamannya, Desa Cidokom.

“Perjalanan KKN yang luar biasa”

Oleh: Afifah Fitria

Candikala, ya itu nama kelompok 99 yang diberi nama oleh salah satu anggota kelompok kami. Berawal dari tanggal 24 Juli 2023, anggota kelompok candikala berangkat ke Desa Cidokom untuk melaksanakan KKN. Cidokom merupakan sebuah desa di kecamatan Gunungsindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Desa ini berbatasan dengan desa Waru, Parung di sebelah timur. Sebelum berangkat sebagian dari anggota kelompok kami kumpul di FEB agar berangkat bareng ke desa cidokom, dan sebagian lagi diantar oleh orang tua masing-masing karena kendala

rumah mereka yang jauh jadi tidak membuang-buang waktu untuk menunggu terlalu lama. Sesampainya di desa Cidokom, kami merapikan barang bawaan masing-masing dan diberi waktu sampai adzan ashar, karena ba'da ashar kami ingin merapihkan kantor desa untuk persiapan pembukaan KKN Candikala esok harinya.

Tanggal 25 juli 2023 kelompok kami mengadakan acara pembukaan KKN di kantor Desa Cidokom. Acara pembukaan tersebut dihadiri oleh Kepala desa, Sekdes, Tokoh Masyarakat, Ibu Sekdes, Ibu kades, perwakilan STF, Bapak RT dan Warga Cidokom. Pada saat pembukaan Bapak DPL tidak bisa hadir dikarenakan beliau sedang ada urusan. Acara tersebut dibuka oleh perwakilan STF sebagai perwakilan dari bapak DPL, dan disimbolkan oleh pemotongan nasi tumpeng, sekaligus pembagian counterpain dan pembagian daging kurban kaleng yang sudah di olah. Oiya KKN kami di sponsori oleh counterpain lhoo hihi biar warga cidokom yang pake counterpain ngga pegel-pegel lagi kalau selesai kerja. Setelah selesai acara pembukaan KKN di Kantor desa, selanjutnya kami mengadakan posyandu dan cek kesehatan gratis seperti cek gula, kolestrol, tensi darah, dll, yang dibantu oleh ibu-ibu PKK dan petugas kesahatan. Selain itu, kami juga mengadakan bazar buku dan pakaian di samping aula kantor desa.

Setelah semuanya selesai kami kembali merapihkan kantor desa, kemudian kami balik ke tempat istirahat kami masing-masing. Kenapa masing-masing? Karena ada yang tinggal di kontrakan dan ada juga yang tinggal di aula STF. Pasti pada bingung ya kenapa misah dan kumpul bareng yakann? Hehe, jadi ada beberapa dari kami perempuan yang ingin tinggal di tempat yang lebih privasi karena kami sebagai wanita tidak nyaman jika tinggal di tempat yang terlalu terbuka seperti aula disana. Pasti timbul pertanyaan lagi, terus perempuan yang lain gimana? Nah jadi di aula STF itu punya kamar 2 tetaplah sangat kecil dan tidak muat untuk orang sebanyak 15 orang perempuan, jadi sisa perempuan yang lain itu memilih untuk ngontrak saja gitu ya teman-teman hihi.

Kitaa lanjut ajaa nih yaaa hihi. Selanjutnya setelah kami istirahat, ba'da ashar kami bersosialisasi ke warga cidokom sekaligus ke rumah bapak RT dan RW desa Cidokom. Warga disana sangat baik dan asik-

asik banget. Kami diterima dengan baik disana. Disana kami juga mengunjungi instansi pendidikan seperti Paud, Tk, SD dan MI. Disana kami meminta izin untuk membantu para pendidik untuk mengajar siswa siswi di masing-masing instansi. Dari 24 anggota kami di bagi menjadi 6/4 orang untuk mengajar di masing-masing instansi yang telah di tentukan oleh Divisi Acara. Kami mengajar di instansi sekolah hanya pada hari Senin dan Rabu saya karena di hari lainnya kami melakukan kegiatan yang lain untuk Desa cidokom. Saat kami mengajar siswa-siswi disana sangat antusias sekali dan semakin semangat karena kami mengajar dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan jenjangnya yang membuat anak-anak tidak bosan karena kita selingi dengan quiz, games, dan bernyanyi bersama.

Selain itu kami juga mengunjungi TPA seperti Rumah yatim Yatama Baiti, Al-Musyfirah, dan DarulUlum. Ketulan disana saya kedapetan ngajar ngaji di yatama baiti/DarulUlum ya.. oiya FYI, yatama baiti dengan DarulUlum itu sama saja tempatnya ya, cuma kalau yatama baiti itu khusus anak yatim dan DarulUlum itu khusus anak-anak yang ngaji di sore hari dan dewasa yang ngaji di malam hari, kebetulan kami hanya mengambil di jam sorenya saja karena pada malam harinya kita gunakan untuk breafing dan evaluasi kelompok agar lebih bagus dan baik lagi untuk kedepannya.

Pada bulan Muharram desa Cidokom juga mengadakan muharraman besar-besaran tapi warga cidokom menyambut bulan Muharram dengan mengadakan acara di masing-masing RT. Alhamdulillah kami ikut andil dalam acara tersebut sebagai panitia. Kami membantu warga cidokom untuk memeriahkan acara dalam rangka menyambut bulan muharram. Dalam acara tersebut diisi oleh MC dari salah satu anggota kelompok candikala, qori yang hebat, penampilan ibu-ibu cidokom, tarian islamic anak-anak, hadroh, penceramah dan juga santunan anak yatim. Oiya disana kami juga membuka bazar baju dan buku, Alhamdulillah banyak sekali peminatnya karena acaranya sangat meriah dan banyak juga yang datang.

Tibalah hari kemerdekaan Republik Indonesia yaitu 17 Agustus. Di desa cidokom mengadakan acara untuk memeriahkan hari

kemerdekaan Republik Indonesia di RT masing-masing, dan mereka sangat heboh sekali dalam mempersiapkan acara tersebut dengan meriah. Kami dari 24 anggota dibagi kebeberapa RT untuk membantu memeriahkan lomba yang akan dilaksanakan di setiap RTnya. Lombanya sangat seru sekali karena warganya juga asik banget. Kebetulan saya mendapatkan RT.03 dan saat acara berlangsung pak Sekdes dan bu Sekdes juga ikut meramaikan acara di RT 03. Disana ada lomba tarik timbang, masukin paku dalam botol, makan kerupuk, balap karung, panjat pinang, joget balon, dll. Dan kami dari juga menyediakan beberapa lomba dan hadiah. Beberapa RT juga mengadakan malam puncak kemerdekaan secara besar-besaran dengan menampilkan puisi, drama pahlawan, nyanyian lagu nasional, joget hari kemerdekaan, dan masih banyak lagi yang ditampilkan.

Kami juga mengadakan proker kami di desa cidokom, yaitu ada webinar keuangan tentang uang digital dan investasi syariah dengan pemateri yang luar biasa, edukasi bahaya narkoba, sosialisasi sampah organik dan non-organik, gotong royong, pembuatan plang jalan, senam perminggu bersama ibu-ibu warga cidokom, pembagian tanaman kepada warga cidokom, perlombaan antar paud dan tk, dan masih banyak proker lainnya.

Tibalah dimana hari terakhir kami di desa cidokom karena KKN telah berakhir, kami mengadakan acara penutupan kkn di kantor desa cidokom, Alhamdulillah dosen dpl kami bisa menghadiri acara penutupan kkn kami. Acara penutupan kkn kami juga dihadiri oleh Kepala Desa, Sekdes, Staff desa, Toko masyaallah, tokoh agama, karang taruna cidokom, dan warga cidokom. Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar dan ditutup oleh simbolis atau kenang-kenangan dari kami berupa pelakat, sertifikat dan juga tanaman untuk desa cidokom.

Hal yang bikin terharu pada saat malam terakhir tinggal di desa cidokom, kami mengadakan makan besar bersama seluruh anggota kelompok candikala, menyalakan api unggun, membuat pesan dan kesan lewat kertas, deeptalk, dan bernyanyi bersama sambil bersalaman dan bermaaf-maafan. Sungguh sangat indah malam itu malam dimana kami dipersatukan sangat erat dan tidak dapat dilupakan.

Saya sangat senang bisa menjadi salah satu anggota kelompok candikala yang sangat hebat dan keren, walaupun ada sedikit dramanya tapi kami dapat menyelesaikan dan melewati masalah tersebut. The last terimakasih buat temen-temen candikala yang sangat hebat, terutama untuk Al-Bolayku tercinta terima kasih udah buat saya menjadi orang yang ceria, makasih telah mendukung saya dan semangatn saya dalam keadaan apapun dan terimakasih sudah mau memberikan nasihat kalau saya salah, terimakasih sudah menjadi teman yang baik selama saya kkn dan seterusnya. Dan untuk teman-teman lainnya sukses terus ya. Jangan lupain saya hehe, jangan lupa main/nongkrong bareng ya, kalau ketemu jangan lupa sapa hihi. Sampai jumpa di masa depan guys!! Sehat selalu dan sukses terus:).

“Memaknai Pengalaman Bersama Orang-orang Hebat”

Oleh: Siti Habibatunisa

Pada tanggal 25 Juli 2023, kami, mahasiswa semester 7 dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, memulai perjalanan kami dalam rangka pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Waktu, tempat, dan teman-teman yang akan menjadi rekan sepanjang perjalanan KKN telah ditentukan oleh pihak kampus. Kami, yang berasal dari berbagai jurusan, datang tanpa mengenal satu sama lain. Kecemasan dan ketidakpastian dirasakan oleh banyak dari kami, terutama karena kami adalah individu yang memiliki karakteristik unik.

Kami menyadari bahwa perbedaan di antara 24 mahasiswa ini adalah keniscayaan. Namun, kami percaya bahwa hidup akan terasa lebih baik jika kami berusaha untuk menjadikan segalanya baik-baik saja. Menyatukan ide-ide yang beragam bukanlah tugas yang mudah, tetapi kami yakin bahwa dengan kerja keras dan kolaborasi, ide-ide kami bisa menjadi satu kesatuan yang luar biasa.

Perjalanan KKN kami penuh dengan berbagai emosi. Ada tawa, tangis, dan momen kesal yang kami rasakan. Tidak semua dari kami mengalami emosi yang sama, tetapi dari situlah kami belajar bagaimana

mengelola emosi kami dengan bijak. Kami belajar untuk membuat keputusan bersama, tanpa ada yang merasa dirugikan.

Saya merasa bersyukur dapat bertemu dengan orang-orang hebat yang memiliki karakteristik uniknya masing-masing. Perjalanan ini memungkinkan kami untuk melihat beragam cerita kehidupan orang-orang, serta menghargai keunikan masing-masing individu. Kami percaya bahwa KKN bukan hanya tentang memberikan kepada masyarakat, tetapi juga tentang belajar dan tumbuh bersama sebagai individu dan sebagai tim. Meskipun kami datang dari latar belakang yang berbeda, kami akhirnya menjadi satu, sebuah tim yang kuat yang siap berkontribusi pada masyarakat yang kami layani.

Selama perjalanan KKN kami yang berlangsung selama beberapa minggu, kami telah menghadapi berbagai tantangan yang menguji daya tahan kami secara individu dan sebagai tim. Meskipun awalnya kami datang tanpa mengenal satu sama lain, kami tumbuh menjadi keluarga baru, belajar satu sama lain, dan tumbuh bersama-sama dalam prosesnya.

Kami terlibat dalam berbagai kegiatan mulai dari pembangunan infrastruktur hingga program-program sosial dan pendidikan di masyarakat setempat. Setiap langkah yang kami ambil adalah langkah menuju kesuksesan, karena kami melakukan pekerjaan tersebut dengan tekun, semangat, dan dedikasi. Bersama-sama, kami merasakan kepuasan yang luar biasa ketika melihat perubahan positif yang kami bawa kepada komunitas kami layani.

Selain menjadi bagian dari upaya pembangunan fisik dan sosial, kami juga berbagi cerita dan pengalaman hidup kami dengan masyarakat setempat, dan ini menciptakan ikatan emosional yang kuat antara kami dan mereka. Kami mengenal masyarakat setempat tidak hanya sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai teman, sahabat, dan keluarga yang memperkaya pengalaman hidup kami.

Minggu-minggu terakhir kami di lokasi KKN menjadi puncak perjalanan kami. Penutupan KKN dan Pentas Seni adalah waktu di mana kami dapat merayakan pencapaian kami bersama dengan masyarakat dan mengenang kenangan indah yang telah kita buat bersama. Pentas Seni

adalah kesempatan untuk mengekspresikan bakat dan kreativitas kami dalam seni dan budaya, yang menjadikannya saat yang luar biasa.

Dalam mengakhiri perjalanan KKN ini, kami membawa pulang bukan hanya kenangan yang tak terlupakan, tetapi juga pembelajaran yang berharga, persahabatan yang abadi, dan tekad untuk terus berkontribusi dalam membangun masyarakat kami. Kami meyakini bahwa perbedaan adalah kekayaan, dan kolaborasi adalah kunci kesuksesan. Dengan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada Desa Cercondeso, pihak kampus, dan satu sama lain atas pengalaman yang tak terlupakan ini, dan kami siap melanjutkan perjalanan hidup kami dengan semangat KKN yang selalu menyala dalam hati kami.

”Menikmati Setiap Proses untuk Menyatukan Insan yang Abadi”

Oleh: Nabilla Oktaviyani Putri

Banyak yang mengira kkn itu suatu kegiatan yang bosan dan ga bikin betah dengan tempatnya, tapi bukti yang nyata kalau kkn ini sebuah ajang untuk para mahasiswa menunjukkan kemampuannya untuk membentuk karakter dan sifat dari dirinya, membangun rasa kepercayaan diri dan berani dalam berbagai aspek. Salah satunya berinteraksi, hal ini sangat penting dalam meningkatkan kualitas diri sehingga pelan pelan karakter itu terbentuk menjadi hal yang akan selalu di ingat. Karna selama kkn semua rasa takut dan tidak ada keberanian itu di uji dan harus dilawan, agar saat menjalani kkn penuh rasa berani dan semangat yang tinggi karna dari awal sudah memiliki keyakinan bahwa semua akan terlewati dengan rasa bahagia, tidak bahagia untuk diri sendiri melainkan untuk banyak hal ketika kita sudah mulai berani untuk menghadapi semua dalam kegiatan kkn ini.

Tentang Candikala menurut saya, untuk menyatukan 24 kepala dalam 1 kelompok untuk menjalankan sehari hari memang tidaklah mudah, namun disini lah semua anggota di latih kesabaran dan kekompakannya. Disini lah semuanya merasakan susah senang dan sedih tidak lupa dengan energi yang sudah dikeluarkan untuk kegiatan sehari

hari selama kkn berlangsung, banyak hal yang harus disyukuri dan dipelajari untuk dikemudian hari. Dari awal pengenalan hingga hari perpisahan kkn semua saling mengenali sifat nya satu persatu dan memahami keadaan saat itu, untuk tidak egois dan tidak memikirkan kepentingannya sendiri, karna dalam satu tim butuh semua orang untuk bergerak. Selama kkn kita dibiasakan untuk bangun pagi buat ngejalanin proker satu persatu, lalu yang tidak biasa memasak merka harus bisa dan mau berada di dapur untuk menyiapkan makanan selama tiga kali dalam sehari, ada biasa yang tidak suka dengan anak kecil jadi harus menurunkan ego nya untuk menyukai anak anak sehingga menimbulkan rasa sayang dari rasa tidak suka sebelumnya, dan ada juga yang tidak biasa berinteraksi dengan orang baru jadi mau gamau membangun rasa ingin mengenal warga sekitar agar dikenal mahasiswa yang sedang mengabdikan dengan masyarakat sekitar.

Pengalaman mengenai kkn bersama candikala tentu sangat banyak, dari yang seneng sampai emosi lalu kembali jadi seneng hingga bahagia. Pengalaman yang sangat berharga dan paling berkesan itu setiap kegiatan yang saya lakukan di hari itu, saya sebagai koordnasi konsumsi harus membuat jadwal hingga menu makanan untuk sehari hari dan memutar uang agar bisa makan enak selama kkn berlangsung itu suatu pengalaman yang seru dan tertantang, karna 24 orang harus makan selama 3 kali dan tidak lupa harus meningkatkan teman teman yang memiliki tanggung jawab di hari itu selama masak diusahakan harus ada sayur biar selama kkn harus tetap sehat. Mengingatkn tanggung jawab kepada teman teman yang laki laki harus bantu yang cewe cewe di dapur untuk meringankan pekerjaannya seperti cuci piring, nemenin belanja, ngepel dll.

Tidak hanya menjadi koor di konsumsi, saya juga melakukan program kerja yaitu mengajar di MI, mengajar ngaji, mengajar anak anak saat tampil kegiatan di desa, dan program kerja penyuluhan hukum serta kegiatan yang lainnya. Saat kkn berlangsung saya sangat antusias dalam melakukan kegiatan tersebut karna saya memiliki jiwa berinteraksi yang kuat dengan orang baru, saya merasa senang dan bahagia saat ngejalanin kegiatan kkn bersama candikala. Saat mengajar di sekolah saya senang sekali bertemu dengan adik adik yang memiliki semangat yang tinggi

untuk sekolah, di sela sela mengajar saya dan teman saya melakukan sebuah game dan ice breaking agar adik adik tidak merasa bosan dan lelah serta saling bertukar cerita. Memahami karakter anak anak di bangku dasar menjadi suatu pembelajaran untuk sabar dalam melakukan ngajar di kelas.

Selain mengajar di sekolah dasar, saya juga mengajar di TK Khair Azhar saya melakukan kegiatan mengajar diluar proker saya, karna saya sangat menyukai anak kecil maka di TK tersebut saya sangat bahagia bertemu dengan adik adik, dalam kegiatan tersebut banyak sekali belajar dan hal hal baru yang ada disana, contohnya melatih kesabaran saat adik adik sedang tidak bagus mood nya lalu saya memberikan pengertian untuk saling memaafkan, setiap jumaat Tk Khair Azhar melakukan jumat sedekah yang membuat hati saya terdorong untuk melakukan hal itu secara pribadi, dan masiih banyak sekali pengalaman dan pembelajaran dari kegiatan mengajar di TK Khair Azhar. Lalu saya mengajari ngaji di Darul Dzalal, melatih keberanian anak anak untuk beranu tampil saat kegiatan santunan anak yatim. Selain mengajar saya memiliki program kerja yaitu penyuluhan hukum yang dimana kegiatan ini bertujuan untuk sosialisasi kepada anak anak mengenai bahayanya narkoba dan kenakalan remaja. Ada pun kegiatan bank sampah, penyuluhan digital tentang qris serta investasi, tanaman hidroponik, kegiatan lomba 17 Agustus serta membuat kenang kenangan untuk cercondeso. Banyak sekali pengalaman yang seru dan bahagia selama kkn, semua cerita menjadi pengalaman terbaik untuk membentuk insan yang abadi selamanya.

”Rangkaian Perubahan Diri bersama Candikala”

Oleh: Musthofa Al Hadiy Muhammad

Dalam sebuah kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) di desa Cidokom, terdapat seorang mahasiswa bernama Hadiy. Hadiy adalah seorang introvert yang selalu merasa canggung dan tidak nyaman dalam situasi sosial. Ia lebih suka menghabiskan waktunya di perpustakaan atau di kamar daripada berbicara dengan banyak orang. Akan tetapi siapa sangka, teman temannya menunjuknya sebagai koor acara, entah apa yang

di harapkan darinya, teman-temannya begitu yakin dengan Hadiy, bahwa dia akan berhasil membawa kelompok ini sampai akhir kegiatan.

Ketika Hadiy tiba di desa Cidokom untuk menjalani KKN, ia merasa sangat khawatir. Ia tidak tahu bagaimana cara berinteraksi dengan penduduk desa dan bagaimana cara beramah tamah. Namun, Hadiy adalah seorang yang tekun dan tidak mudah menyerah. Ia memutuskan untuk menggunakan kecenderungannya yang introvert untuk kebaikan. Sebenarnya bukan hanya itu yang menjadi masalah baginya, tugas yang ia genggam bukanlah tugas yg mudah, selain berkhidmat untuk masyarakat desa, Hadiy juga bertanggung jawab akan segala kegiatan yang akan di lakukan olah seluruh teman-temannya selama kegiatan tersebut berlangsung.

Setiap malam, Hadiy selalu mengadakan rapat internal antar teman-teman sekelompoknya, berbagai kegiatan ia atur sedemikian rupa, agar berjalan dan terkonsep dengan rapih. Dan berharap agar kegiatan tersebut berdampak untuk desa dan masyarakat setempat. Salah satunya adalah kegiatan yang mana Hadiy bertugas di sebuah sekolah dasar di desa tersebut. Ia mulai bekerja dengan giat, membantu mengajar anak-anak, dan membantu memperbaiki perpustakaan sekolah yang hampir tidak terpakai. Hadiy berkomunikasi lebih banyak dengan anak-anak daripada dengan orang dewasa, tetapi hal itu tidak mengurangi dampak positif yang ia ciptakan.

Hadiy memperkenalkan program belajar yang inovatif di sekolah itu. Ia menemukan cara-cara untuk membuat anak-anak tertarik pada pelajaran dan membantu mereka meningkatkan minat belajar mereka. Ia juga berbicara dengan para orangtua murid tentang pentingnya pendidikan dan membuka diskusi dengan para guru tentang bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan di desa tersebut. Selama berhari-hari, Hadiy terus bekerja keras meskipun ia tetap seorang yang pendiam. Teman-temannya sangat menyukai Hadiy, dan orang-orang di desa mulai menghargai usahanya yang tulus. Sampai saat akhir KKN tiba, penduduk desa mengadakan acara perpisahan untuk Hadiy dan teman-temannya. Mereka mengungkapkan terima kasih atas semua yang telah mereka lakukan untuk desa mereka.

Meskipun Hadiy adalah seorang introvert yang tidak terlalu suka berbicara, tindakannya telah memberikan dampak yang besar pada teman-temannya dan desa tersebut. Dan Hadiy belajar bahwa menjadi seorang introvert bukanlah halangan untuk memberikan kontribusi yang berarti. Ia menyadari bahwa setiap orang memiliki cara mereka sendiri untuk berkontribusi pada masyarakat, dan kepribadiannya yang introvert adalah aset yang berharga. Hadiy meninggalkan desa dengan rasa bangga dan keyakinan bahwa ia dapat membuat perbedaan, bahkan sebagai seorang yang cenderung pendiam.

“Berbagi Kasih, Mengemban Harapan”

Oleh: Nasywa Shellen Oktavira

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan sebuah bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa/i kepada masyarakat di suatu desa tertentu. Kegiatan KKN ini umumnya dijalankan melalui berbagai jenis program yang telah disusun sebelumnya. Program-program ini pada biasanya dikelompokkan dalam beberapa aspek: pendidikan, sosial-kemasyarakatan, agama, kesehatan, dan lain sebagainya. Durasi pelaksanaan KKN berbeda di setiap universitas, namun umumnya dilaksanakan selama satu hingga tiga bulan.

Pada kegiatan KKN reguler yang saya lakukan sebagai mahasiswa tingkat akhir di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, saya diberi kesempatan untuk bekerja sama dengan 23 orang lainnya yang berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda. Kami disatukan dalam sebuah kelompok KKN yang diberi nama “CANDIKALA”. Dalam kelompok yang beranggotakan 24 orang ini terdapat 15 perempuan dan 9 laki-laki. Seperti kebanyakan, anggota kelompok kami memiliki sifat dan kepribadian yang berbeda-beda, dengan ekspektasi terhadap KKN yang berbeda juga. Namun, kami berusaha untuk menyatukan visi & misi kami sebagai mahasiswa/i yang mengabdikan kepada masyarakat agar seluruh program yang telah kami rencanakan dapat berjalan baik serta dapat memberikan manfaat kepada masyarakat desa.

Dalam kegiatan KKN ini, kelompok KKN 099 CANDIKALA berkesempatan untuk mengabdikan diri di Desa Cidokom yang berlokasi di Kecamatan Gunung Sindur, Bogor. Selama satu bulan di Desa Cidokom, kami dengan segenap hati menjalankan program-program yang telah kami rencanakan sebelumnya, mulai dari mengajar di instansi pendidikan, mengajar mengaji anak-anak, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan lain sebagainya. Walaupun seringkali kami temukan beberapa kendala dan kesulitan dalam menjalankan program, kami mendapatkan banyak sekali pelajaran dari kegiatan pengabdian ini, salah satunya adalah terkait bagaimana kami sebagai mahasiswa/i yang sekiranya memiliki ilmu dan pengalaman yang lebih baik dari kebanyakan masyarakat desa dapat memberikan manfaat kepada mereka.

Meskipun apa yang telah kita kontribusikan mungkin tidak begitu signifikan, namun kami senang bisa membantu warga sekitar. Selain itu, melalui kegiatan KKN ini juga kami menjadi lebih sadar akan sekitar. Salah satu pengalaman yang sangat berkesan untuk saya adalah ketika anak-anak yang saya ajar di instansi pendidikan dan pengajian terlihat semangat dalam proses belajar. Meskipun, tentu saya masih memiliki kekurangan dalam mengajar, anak-anak tetap terlihat sangat senang dan antusias.

“Dari Takut menjadi Berani”

Oleh: Dian Fazriah

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah sebuah perjalanan yang memadukan rasa takut dengan penemuan makna sejati. Awalnya, ketakutan menghiiasi pikiran saya, dengan pertanyaan bagaimana mungkin saya bisa hidup nyaman selama 30 hari bersama 23 individu yang sepenuhnya asing, memiliki karakter yang beragam. Sebelum KKN dimulai, saya merenung dan merancang cara untuk bersatu dan beradaptasi itu bagaimana?

Namun, saat KKN selesai, pengalaman di KKN mengubah perspektif saya. KKN menjadi guru yang mengajarkan saya arti sejati dari

menghormati perbedaan, memahami arti kebaikan, merasakan kebersamaan, dan yang tak kalah penting, menjadi lebih berani dalam menghadapi orang-orang baru dalam berbagai situasi.

Kepada teman-teman di Candikala, terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesetiaan dan dukungan kalian, baik dalam kebahagiaan maupun kesulitan selama KKN. Bagi saya, menjadi bagian dari Candikala adalah suatu kehormatan, dan saya merasa sangat beruntung bertemu dengan kalian yang sangat unik dengan karakternya masing-masing. Kelompok ini adalah tempat di mana keselarasan karakter para anggota menciptakan keunikannya sendiri.

Salah satu pengalaman paling menakjubkan selama KKN adalah saat saya menggali lebih dalam tentang Desa Cidokom dengan rutinitas pengajian yang menjadi ciri khasnya. Selain itu, Desa Cidokom memiliki tekad kuat untuk meningkatkan kesejahteraan warganya, dengan memprioritaskan bantuan keberlangsungan hidup seperti untuk anak yatim, janda, dan yang dalam situasi sulit. Tujuannya adalah agar semua warga merasakan sejahtera, terutama anak-anak desa yang kuranga mampu dalam segi ekonomi dapat belajar tanpa hambatan berkat program beasiswa sekolah gratis yang diberikan oleh desa.

Namun, puncak keindahan dan inspirasi dalam perjalanan ini adalah saat saya menjadi seorang relawan dan tampil sebagai Pembawa Acara dalam Tabligh Akbar di hadapan seluruh warga Desa Cidokom. Pengalaman ini adalah kehormatan yang akan selalu menjadi kilauan di kenangan saya. Saya berterima kasih kepada Desa Cidokom atas pengalaman yang berharga ini yang telah membuka jendela baru bagi saya untuk terus belajar, lebih berani menjelajahi aspek-aspek baru dalam kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Adi, Isbandi Rukminto. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008.
- Hosaini & Rinwanto. *Pengantar Metodologi Participatory Action Research: Implementasi dan Contoh Penulisan Proposal, Penelitian, dan PKM berbasisi PAR*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Jhonson, Louise. *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)* terj. Tim Penerjemah STKS Bandung. Bandung, 2011.
- Minahan, Anne, Pincus, dan Allen. *Sosial Work Practice, Model and Method*. Inggris: Itaca: F. E. Peacock Publisher, inc, 1973.
- Rabitha.D, Dkk. *Toleransi Antarkelompok Umat Beragama Pada Masyarakat Heterogen*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, 2018.

Jurnal:

- Hermawan, Daniel. "Pendampingan Branding dan Konten Pemasaran Digital Kampung Wisata Binong Berbasis Participatory Action Research." *Jurnal Abdimas Bina Bangsa* 4 no. 1 (2023): 642-660.
- Inayah, S. N., & Albar, M. K. "Pelatihan pidato bahasa Inggris menggunakan metode CLT pada siswa SMP/MTS Desa Ciakar." *Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1 no. 2 (2021): 58-68.
- Nuryati, Rina dkk. "Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (Utppt)." *Jurnal Agristan* 2, no. 1 (2020): 1-20.

- Paramita, A., & Kristiana, L. "Teknik *Focus Group Discussion* dalam Penelitian Kualitatif." *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* 16, no. 2 (2013): 117-127.
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. "Model Participation Action Research dalam Pemberdayaan Masyarakat." *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 6 no. 1 (2020): 62-71.
- Rifah, Sifwatir. "Jagung Betiring Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal dengan Metode *Participatory Action Research* (PAR)." *Participatory: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 98-114.
- Suud, F. M., Na'imah, T., & Ismail, F. B. H. "Participatory Action Research pada Komunitas Pekerja Indonesia di Malaysia: Upaya Meningkatkan Manajemen Diri." *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 8 no. 3 (2023): 378-389.

Website:

- Badan Pusat Statistik. 2019. *Kecamatan Gunung Sindur Dalam Angka 2019*. Bogor: BPS Kabupaten Bogor. Juga dapat diakses pada <https://bogorkab.bps.go.id/publication/2019/09/26/817f1e96e4d2e0102fea9abc/kecamatan-gunung-sundur-dalam-angka-2019.html>. Diakses pada tanggal 10 September 2023, pukul 18.34 WIB.
- Isma, Ade. Amalgamasi antara Warga Etnis Betawi dengan Tionghoa di Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor. Juga dapat diunduh pada <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/49946/MjAwNTAy/Amalgamasi-antara-Warga-Etnis-Betawi-dengan-Tionghoa-di-Kecamatan-Gunung-Sundur-Kabupaten-Bogor-BAB-IV.pdf>. Diakses pada tanggal 21 September 2023, pukul 19.50 WIB.
- Juga dapat diakses pada <https://kecamatangunungsundur.bogorkab.go.id/desa/228>. Diakses pada tanggal 18 September 2023, pukul 11.15 WIB.

Juga dapat diakses pada <https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-penduduk-berdasarkan-jenis-kelamin-dan-desakelurahan-di-jawa-barat>. Diakses pada 12 September 2023, pukul 21.49 WIB.

Khoeriyah, Enung. 2018. *Kebijakan Rencana Pembangunan Desa Sebagai Usaha Kesejahteraan Sosial Masyarakat di Desa Cidokom*. Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Juga dapat diakses pada https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/42434/1/ENUNG_KHOERIYAH-FDK.pdf. Diakses pada tanggal 20 September 2023, pukul 23.02 WIB.

BIOGRAFI SINGKAT



Muhammad Ghifari Falah yang akrab disapa Gip. Ia berasal dari prodi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Mahasiswa kelahiran Batam pada 30 Oktober 2022 ini memiliki motto hidup "bukan siapa-siapa dan tak ingin jadi siapapun". Lalu pesan singkat yang bermakna darinya adalah tetap terus jaga kesehatan.



Rafif Dzakwan Zuhair Nurcahyo yang akrab dipanggil Rafif. Lahir di Jakarta, 19 April 2003. Mahasiswa prodi Agribisnis di Fakultas Sains dan Teknologi ini memiliki motto hidup "akulah atomic". Kemudian pesan yang ingin disampaikan Rafif kepada KKN Candikala dan pembaca yaitu "setiap pengalaman adalah bekal berharga untuk masa depanmu".



Perkenalkan Nama saya Radja Ferdiansyah, Lahir di Serang, 23 September 2002. Motto Hidup Saya adalah Ketika kita Gagal coba berpikir, sudah berapa kali kita mencoba. Pesan saya untuk kita semua "Kemarin kenangan dan pelajaran, hari ini tantangan yang harus terselesaikan, dan esok adalah tantangan baru untuk memulai kehidupan yang lebih baik."



Musthofa Al Hadiy Muhammad, akrab dipanggil Dodi. Ia lahir di Jakarta pada 4 Juli 2000. Ia adalah mahasiswa prodi Dirasat Islamiyah di Fakultas Dirasat Islamiyah. Motto hidupnya adalah "kau hebat, kau hanya belum tau." Lalu pesan yang ingin ia sampaikan adalah "sebuah perubahan diri yg begitu drastis terjadi disini. Bergeraklah maka kau akan tau seberapa besar kemampuan mu!!!"



Muhammad Bintang Abrar Rizqullah, yang akrab dipanggil Bintang. Mahasiswa dari prodi Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia lahir di Jakarta, 21 Juli 2002. Motto hidupnya adalah "melampaui keterbatasan untuk mencapai kesuksesan". Kemudian pesan yang ingin Bintang sampaikan kepada KKN Candikala dan pembaca yaitu semoga bisa bermanfaat bagi sesama.



Muhamad Raihan Ilham Pratama, akrab dipanggil Raihan. Mahasiswa dari prodi Pendidikan Bahasa Arab, di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan ini, lahir di Jakarta pada 7 Juli 2001. Motto hidupnya hanya dua kata yang bermakna, yakni "jalanin syukurin". Kemudian pesan yang ingin ia sampaikan adalah "KKN candikala sangat berkesan bagi saya karena saya dapat banyak pengalaman, buat teman-teman Candikala semoga kalian semua menjadi orang-orang yang bermanfaat dan sukses. See you soon".



Risendu Wiantan Saputra, mahasiswa yang akrab dipanggil Sendu. Ia lahir di Jakarta, 20 April 2002, dan berasal dari prodi Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Motto hidupnya terbilang unik, yaitu "tau ending One Piece". Selain itu, pesan yang ingin dirinya sampaikan juga tidak kalah unik. Pesan dari Sendu untuk kelompok ini dan untuk pembaca adalah "masih muda jangan sering galau cuman karna cinta, mending lu marathon One Piece daripada ngegalauin begituan."



Baharudin Suparman, akrab dipanggil Bahar. Ia lahir di Bogor, 26 Januari 2002 dan berasal dari prodi Hukum Keluarga di Fakultas Syariah dan Hukum. Motto hidupnya adalah "jangan lakukan apa yang tidak harus dilakukan. Jika memang harus dilakukan, lakukanlah dengan sebaiknya". Kemudian inilah pesan yang ingin dirinya sampaikan:

Teruntuk KKN Candikala dan Pembaca, bekerja sendiri adalah hal sulit dalam merubah sebuah masyarakat menjadi lebih baik. KKN adalah garis waktu perjuangan kita untuk menciptakan kesadaran bersama "bahwa persatuan adalah kunci kekuatan dalam membangun perkembangan masyarakat negara". Percayalah, satu tindakan kecil bagi kita mampu untuk mengubah dunia, oleh karena itu sebagai mahasiswa harus tetap sadar akan pentingnya Tri Darma, dan selalu berusaha menjadi agen perubahan Indonesia.



Afifah Fitria, yang akrab dipanggil Fifah, adalah mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia lahir di Jakarta pada 1 Mei 2002. Motto hidupnya adalah ” tetap semangat, perbanyak beribadah untuk hidup yang barokah, dan jangan lupa bershalawat karena nabi sang pemberi syafa'at.” Kemudian pesan yang ingin disampaikan Fifah yaitu semangat selalu di setiap aktivitas dan niatkan untuk ibadah agar hidup penuh keberkahan.



Miya Melinda, mahasiswi kelahiran Tangerang, 11 Juni 2023, yang akrab dipanggil Miya. Ia berasal dari Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Motto hidupnya adalah ”Man Jadda Wajada” yang artinya barang siapa yang bersungguh-sungguh, dia pasti akan berhasil. Ia ingin menyampaikan pesan kepada kelompok ini dan pembaca yaitu semangat menjalani kehidupan dan semoga sukses dan apa yang dicita-citakan tercapai ✨



Siti Habibatunisa yang akrab disapa Nca, lahir pada 25 November 2002. Ia adalah mahasiswa dari prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Motto hidupnya adalah ”setiap cerita itu ada masanya, tetapih berusaha meski semuanya tidak pernah terlihat.” Lalu pesan yang ingin disampainya yaitu untuk kalian orang-orang hebat, percayalah setiap kesulitan pasti ada kemudahan. Jangan lupa, libatkan lah selalu Tuhan di setiap urusan kita ✨



Ragita Cahyantika, akrab dipanggil Ragita. Ia lahir di Jakarta pada 23 Juni 2002. Ragita adalah mahasiswa dari prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Motto hidupnya adalah "berani mencoba hal baru agar mendapat pengalaman yang luar biasa". Lalu pesan yang ingin dirinya sampaikan yaitu pengalaman yang luar biasa yang telah diciptakan oleh teman teman KKN dan menjadi kenangan yang luar biasa untuk diceritakan. Semangat berjuang semoga kalian semua bisa terus sampai tujuan 💕



Mutiara Della Al Fatehah, akrab dipanggil Mutdel. Ia lahir di Tangerang, pada 25 Agustus 2001. Motto hidupnya adalah "selesaikan apa yang sudah kamu mulai". Lalu pesan yang ingin Mutdel sampaikan yaitu "untuk temen temen KKN Candikala, semoga kedepan nya kita masih menjalin silaturahmi dengan baik. Pengalaman dalam hal baik maupun kurang baik bisa kita jadikan pelajaran buat kedepan nya. Untuk pembaca, semoga apa yang kami tulis bisa memberikan dampak positif dan pembelajaran buat kami untuk menjadi lebih baik di masa depan."



Nasywa Shellena Oktavira, akrab dipanggil Nasywa. Ia lahir di Jakarta pada 15 Oktober 2002. Ia berasal dari prodi Ilmu Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Motto hidupnya adalah "each people in this world has their own path, you're not late, you're exactly in your own track." Kemudian pesan yang ingin disampaikan yaitu

“jangan pernah berhenti semangat mencari ilmu & pengetahuan baru! Jangan cepat merasa puas dengan apa yang sudah didapatkan, masih banyak hal yang harus terus dieksplor.”



Rini Pradilla. Akrab dipanggil Rini. Anak kedua dari 4 bersaudara. Lahir di Bogor pada hari Rabu tanggal 24 bulan Oktober tahun 2001. Saat ini, ia melangsungkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya di Fakultas Sains dan Teknologi program studi Biologi. Posisinya di kelompok selama KKN adalah sebagai anggota Divisi PDD. Dengan hobinya yang suka memotret dan mendesain menjadi alasannya untuk memilih Divisi PDD. Motto hidupnya tak pernah ia pikirkan secara serius, jadi ia tidak punya motto hidup selain “jadilah manusia yang hidup”. Menurutnya KKN itu seperti kopi; manis pahit bercampur jadi cita rasa yang tidak bisa dilupakan. Terima kasih!



Perkenalkan nama Hilwa Nurfadilah, biasa di panggil bubend'/bu bendum.. jujuur ga terlalu suka si di panggil itu wkwk tapiiii setelah KKN selesai kangen juga yaa.. Motto hidup ane menjadi orang yang membahagiakan dan ceria hingga membuat orang senang dan manis seperti filosofi nama ane ..wadaw. Kadang tu mencapai tujuan bersama dan meraih kekompakan di mulai dari hal-hal kecil , dan biasakan selalu husnuzhon sama orang kita gak tau apa yang di alami dan masalah yang dilalui . Semoga kita bisa menjadi orang-orang yang hebat dan pemimpin-pemimpin masa depan negeri 🍀



Dian Fazriah, yang akrab disapa Diun, lahir di Indramayu pada 1 Desember 2001. Ia adalah mahasiswa Sejarah Peradaban Islam di Fakultas Adab dan Humaniora. Motto hidupnya adalah *“on a day like this there’s no such word as fail in my bright dictionary.”* Pesan yang ingin disampaikan yaitu:

Pengalaman KKN bisa menjadi perjalanan yang penuh tantangan, tetapi juga sangat berharga. KKN mencerminkan bagaimana ketakutan awal dapat berubah menjadi penghormatan dan keberanian dalam menghadapi perbedaan. KKN dapat mengubah pandangan seseorang tentang dunia, mengajarkan nilai-nilai kebaikan, kebersamaan, dan menginspirasi untuk lebih berani menjelajahi hal-hal baru.



Nabilla Oktaviyani Putri yang akrab disapa Nabilla, adalah mahasiswa Ilmu Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia lahir di Jakarta pada 4 Oktober 2002. Motto hidupnya adalah *“work until you don't have to introduce yourself.”* Lalu pesan yang ingin dia sampaikan cukup banyak. Pesannya yaitu:

Menikmati semua moment yang dilakuin selama kkn bareng candikala, setiap langkah untuk memulai kegiatan dengan rasa bahagia karna serunya berinteraksi dengan warga cidokom dan disambut dengan baik serta antusias yang tinggi, menerima perbedaan pendapat dan saling bertukar cerita setiap abis proker harian, menerima dan mampu mengoreksi setiap ada kesalahan dan saling membantu disaat ada kendala.



Hesi Army Erawati, mahasiswa Jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, yang akrab dipanggil Hesi. Ia lahir di Kendal, Jawa Tengah, pada 20 November 2001. Motto hidupnya adalah "lakukanlah segala sesuatu dengan versi terbaikmu." Kemudian pesan yang ingin dia sampaikan kepada KKN Candikala dan pembaca adalah sebagai berikut:

Teruntuk sobat KKN Candikala, semangat selalu menjalani segala aktivitas, jangan lelah menebarkan kebaikan dan kebermanfaatannya, sukses selalu buat kalian. Terima kasih banyak telah menjadi keluarga baruku selama kurang lebih satu bulan ✨. Lalu teruntuk pembaca, semoga apa yang telah kami tuliskan di ebook ini bisa menambah pengetahuan baru bagi kalian dan juga bermanfaat. Terima kasih banyak sudah membaca ebook ini secara utuh maupun hanya sekilas ✨.



Thiara Fitri Kirani, mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang akrab dipanggil Thiara. Ia lahir di Tangerang pada 10 Desember 2002 dan memiliki motto hidup "bermimpilah setinggi langit, kejarlah mimpimu itu sampai tercapai dan sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain". Pesan yang ingin ia sampaikan juga cukup banyak. Adapun pesan Thiara untuk KKN Candikala 099 dan pembaca ialah sebagai berikut:

Untuk teman-teman KKN Candikala maupun para pembaca. Semangat terus dalam menuntut ilmu, semoga ilmu yang didapatkan bermanfaat, jangan pantang menyerah untuk mengejar mimpi dan sampai bertemu di masa depan dengan kesuksesannya masing-masing. Semoga dengan adanya KKN ini, menjadi sebuah pengalaman dan pembelajaran berharga mengenai kehidupan sehingga dapat menginspirasi kita untuk menjadi manusia yang lebih bermanfaat lagi kedepannya.



Nanda Anugrah yang akrab disapa Nanda. Mahasiswa kelahiran Jakarta, pada 20 Oktober 2001, yang berasal dari prodi Pendidikan Matematika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Motto hidupnya adalah "jika ingin dihargai orang lain, maka belajarlah untuk menghargai orang lain". Lalu pesan yang ingin Nanda sampaikan cukup banyak, inilah pesannya:

Untuk KKN Candikala, teruskan dan lanjutkan perjuangan dimanapun kalian berada, jangan pernah lupakan keringat dan tangisan yang pernah kita lalui bersama. Tetap jadi kebanggaan dengan versi masing-masing, jangan pernah ragu dan takut karena ada senyuman orang tersayang yang sedang diperjuangkan.

Dan untuk para pembaca, semoga kisah yang telah kami ukir ini dapat menginspirasi dan bermanfaat bagi pembaca. Ambil sisi positifnya dan buang sisi negatifnya, semoga ada pembelajaran yang bisa diambil sebagai pedoman dan bahan untuk meraih teori yang sedang dicari.



Izza Hanifia, satu-satunya kakak tingkat angkatan 2019 di kelompok ini. Ia yang akrab dipanggil Kak Izza adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia lahir di Cilacap, 26 Juli 2000, dan mempunyai motto hidup "barang siapa yang bersungguh-sungguh dapatlah ia." Ia ingin menyampaikan pesan-pesan untuk kelompok ini dan juga kepada pembaca. Adapun pesan yang ingin dia sampaikan yaitu:

Jangan pernah lupakan kebersamaan KKN kita yang singkat ini karena ada begitu banyak cerita yang tak mungkin dapat hilang begitu saja. Semoga apa yang telah kita lakukan bersama selama satu bulan ini dapat bermanfaat untuk masa depan kita dan juga berguna untuk banyak orang. Sukses dan semangat selalu!

Cerita kkn di desa Cidokom mengajarkan kita pentingnya keterbukaan terhadap perbedaan dan menghormati budaya lokal. Jangan takut menjalin hubungan dengan masyarakat setempat, karena dari situ kita bisa belajar banyak hal baru. Selain itu, berani berbicara tentang masalah yang ada dan bekerjasama untuk mencari solusi adalah kunci untuk membawa perubahan positif dalam komunitas. Jadilah seseorang yang mau melakukan perubahan yaitu dalam bentuk peduli dan berempati terhadap kehidupan di desa.



Rosydatul Umami yang akrab dipanggil Rosy, adalah mahasiswa Ilmu Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia lahir di Pati, 18 September 2002 dan memiliki motto hidup “segala sesuatu membutuhkan proses”. Begitu banyak pesan-pesan yang ingin ia sampaikan kepada Kelompok KKN Candikala 099 dan pembaca ebook ini. Inilah pesan dari Rosy:

Menjalani kehidupan sama seperti proses belajar. Tahapan belajar yaitu mempelajari teori, memulai praktek dan menghadapi ujian. Belajar dalam kehidupan melewati 3 tahap tersebut. mempelajari teori dengan mengetahui hal-hal baru di lingkungan sekitar, lalu di praktekkan dalam sehari-hari, kemudian ketika ada rintangan saat itu lah kita memulai ujian. Lalu kunci dari kehidupan adalah usaha dan do'a. Karakter yang dibutuhkan adalah kesabaran, bersyukur, dan pantang menyerah. Ketika kita melalui hari dan mengulangi kegiatan yang sama, seringkali kita merasa bosan dan lupa bahwa ada orang lain yang menginginkan posisi kita saat ini. Hal itu tandanya kita sudah kehilangan rasa syukur dalam hidup. Kemudian kita gampang putus asa dan sering membandingkan pencapaian kita dengan orang lain. Hal itu tandanya kita memiliki sifat iri dan tidak mau berusaha. Maka belajar segala sesuatu adalah hal penting bagi saya karena belajar ialah alat untuk memudahkan hidup kita.

Sejatinya, setiap orang memiliki proses yang berbeda dalam tahap bertumbuh menjadi lebih baik. Rintangan dan cara usaha yang berbeda tentunya hasilnya juga tidak selalu sama. Fokus terhadap diri sendiri dan

membandingkan diri kita sekarang dengan diri kita yang kemarin jauh lebih baik daripada dibandingkan dengan orang lain. Fokus membentuk diri ini menjadi lebih baik, memperhatikan setiap progresnya. Caranya dengan menanamkan sifat curiosity dan awareness terhadap proses perubahan yang ada dalam diri kita.

Kenali diri kita masing-masing, ketahui tujuan hidup kita dengan cara berproses. Semua proses yang dijalankan tidak selalu mudah tetapi hal itu justru yang membuat kita semakin tumbuh menjadi pribadi yang baik. Jika proses nya selalu mudah maka sepertinya kita tidak belajar. Karena tidak terlihat adanya perubahan, bukankah tanda dari keberhasilan itu bermula dari kegagalan?



Orang ini namanya Muhammad Ridho, sebuah nama pasaran yang tentu sudah banyak terjual di pasaran nama anak-anak Indonesia terutama kelahiran 2000-an. Dia adalah anak dari sepasang suami istri asal Sumatera Barat, yang menjadikannya sebagai orang Minangkabau yang jika merujuk pada legendanya, itu berarti dia memiliki darah keturunan dari “Alexander The Great” salah satu penguasa Yunani kuno.

Ridho lahir pada tanggal 21 November 2002 Masehi di sebuah rumah sakit bersalin di sebuah kota kecil bernama Batusangkar. Dia lahir bertepatan dengan azan subuh pada tanggal 16 Ramadhan 1423 Hijriyah. Sedari bayi dia sudah menjadi perantau, yaitu tepatnya pada usia 1,5 tahun, ia dibawa merantau oleh orang tuanya ke Kota Tangerang. Namun tak lama berselang, pada usia 3 tahun, ia dibawa pulang kampung karena menderita penyakit campak yang cukup parah yang menggerayangi sekujur tubuhnya.

Ridho memulai petualangannya di dunia ini ketika ia dibawa kembali merantau oleh orang tua saya pada usia 5 tahun. Namun, selang hanya beberapa tahun, ketika hampir menginjak usia 8 tahun, dan masih bersekolah kelas 3 SD, dia beserta orang tuanya akhirnya pulang kampung

seutuhnya karena tidak dapat lagi melanjutkan petualangan hidup di perantauan. Akhirnya Ridho pun melanjutkan hidup dan pendidikannya di kampung asalnya sampai menginjak bangku Aliyah/SLTA-sederajat. Setamat dari bangku Aliyah itulah, ia kemudian kembali berkesempatan berpetualang di negeri perantauan, ketika ia akhirnya diterima berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta hingga detik ini.

Salah satu prinsip yang selalu ditanamkannya sejak dulu adalah “jangan pernah letih untuk berbagi kebaikan di dunia”. Pada awalnya, ketika ia masih tinggal di kampung dengan kondisi lingkungan yang masih sangat ramah, ia berpikir bahwa prinsip itu sudah tepat. Akan tetapi, baru beberapa lama tinggal di perantauan ini, dengan segala kompleksitas kehidupan di sini, sangat merubah sudut pandanginya dalam melihat dunia. Ridho melihat dunia ini bagaikan bagian kecil dari surga yang terperangkap dalam lingkaran setan yang tak ada habisnya. Itulah yang kemudian melatarbelakanginya memiliki motto hidup yaitu, “Bencilah semua orang, sampai engkau bertemu orang yang layak merasakan kebaikanmu”.

Tapi mungkin dari sekian banyak hal yang sudah dilalui Ridho selama di perantauan ini, pelaksanaan KKN selama satu bulan yang lalu bersama teman-teman dari berbagai jurusan cukup banyak menyentuh sisi diri Ridho yang lain. Menurutnya, tinggal bersama orang-orang yang mungkin masih baru dalam hidupnya selama sebulan penuh ternyata tidaklah semengerikan yang ia bayangkan pada awalnya. Dan dari teman-teman KKN-nya di kelompok 099 Candikala, ia bisa melihat dengan lebih jelas bahwa setiap orang pasti punya sisi baik dan buruknya masing-masing. Ridho mengatakan, “tidaklah mengapa ketika seseorang memiliki sisi buruk, karena kita adalah sebuah potongan puzzle yang belum sempurna, namun potongan yang belum sempurna itu akan dilengkapi ketika kita bisa menerima orang lain dalam hidup kita, karena setiap orang dalam kebersamaannya akan menjadi sebuah potongan puzzle yang utuh, saling melengkapi satu sama lain.

Ridho menyampaikan pesan bagi siapapun yang membaca biografinya ini, terutama kepada teman-temannya dalam tim KKN Candikala 099, ia ingin mengucapkan terima kasih bagi siapapun yang sudah hadir dalam

hidupnya. Bagi Ridho, setiap pertemuan tidak ada yang sia-sia, karena dari siapapun itu, selalu ada hal yang dapat kita petik sebagai pelajaran untuk diri kita di masa-masa yang akan datang. Jadi, jangan pernah menganggap waktu kalian terbuang sia-sia jika harus membuka diri kepada dunia dan semua orang yang ada di dalamnya, karena setiap pertemuan akan ada makna berarti di baliknya, bahkan dengan orang yang pantas kalian benci sekalipun.

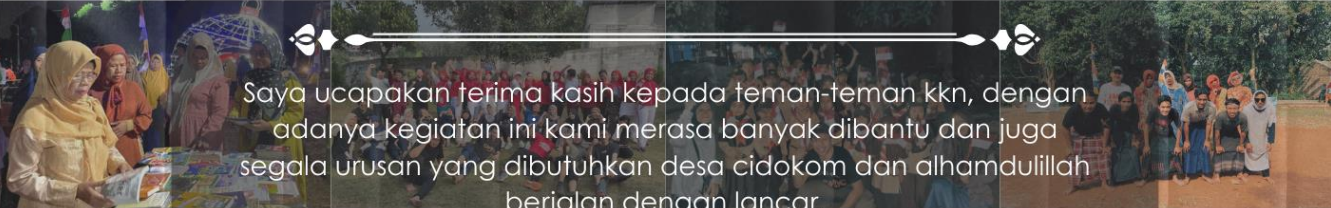
LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I: ARSIP SURAT



LAMPIRAN 2: ARSIP SERTIFIKAT





Saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman kkn, dengan adanya kegiatan ini kami merasa banyak dibantu dan juga segala urusan yang dibutuhkan desa cidokom dan alhamdulillah berjalan dengan lancar.

- Bapak Salim (Ketua RT 003) -



Saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman dari UIN Syarif Hidayatullah yang sudah melaksanakan pengabdian di masyarakat, membantu banyak kegiatan di desa Cidokom, yang sudah berkontribusi bersama pemerintah desa dan masyarakat, baik kegiatan penyelenggaraan pemerintah, kegiatan pembinaan masyarakat, pemberdayaan masyarakat, kesehatan maupun pendidikan.

- Bapak H. Ibrahim SekDes Cidokom -



KKN 099 CANDIKALA

